


RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE
2023-2028



 082340311885

 unimof.ac.id

 www.unimof.ac.id



**SURAT KEPUTUSAN KETUA SENAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE
Nomor : 002/KEP-SENATUNIMOF/IL.3.AU/C/2023**

**TENTANG
PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KETUA SENAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE

Menimbang

- a. Bahwa dalam penyelenggaraan Catur Darma Perguruan Tinggi, Universitas Muhammadiyah Maumere memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Rcnstra).
- b. Bahwa perlu ditetapkan Renstra Universitas Muhammadiyah Maumere 2023-2028 sebagaimana terlampir.
- c. Bahwa penetapan Renstra Universitas Muhammadiyah Maumere 2023-2028 tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Senat Universitas Muhammadiyah Maumere.

Mengingat

- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 430) ;
- 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 6. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 7. Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 21/E/0/2013, tanggal 22 Januari 2013, tentang Pendirian Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere;
- 8. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 763/E/O/2023 tanggal 13 September 2023 tentang Izin Perubahan Bentuk Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur, menjadi Universitas Muhammadiyah Maumere, yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah.

9. Keputusan Mukhtamar Muhammadiyah ke-46 tahun 2005 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
10. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tanggal 16 April 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
11. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 178/KET/1.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
12. Statuta Universitas Muhammadiyah Maumere

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KETUA SENAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE TENTANG RENCANA STRATEGI TAHUN 2023-2028.
- Pertama** : Mengesahkan Rencana Strategi Universitas Muhammadiyah Maumere Tahun 2023-2028 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- Kedua** : Rencana Strategi Universitas Muhammadiyah Maumere Tahun 2023-2028 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Universitas Muhammadiyah Maumere dan lingkungan strategisnya.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Maumere

Pada Tanggal : 03 Rabiul Awal 1445 H

18 September 2023 M

Ketua Senat
Universitas Muhammadiyah Maumere



H. Rodja Abdul Natsir, SH, M.Pd
NBM. 1163094

Tembusan :

1. Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah
2. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah
3. Ketua BPH Universitas Muhammadiyah Maumere
4. Anggota Senat Universitas Muhammadiyah Maumere
5. Arsip

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE

Tahun 2023 - 2028

Penyusun

Erwin Prasetyo, S.T.,M.Pd

Mohammad Fitri, SE.,M.Pd

Wahyuningsih, S.Si.,M.Pd

Nurdin H.Abd. Rahman, S.E.,M.M

Kartini Rahman Nisa, M.Pd

Abdul Gadri Jihad, S.Sos.,M.Pd

Dian Emaningsih, SP, M.Pd

Magdalena Dhema, S.Pd.,M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE

2023 - 2028



Disusun oleh
Rektor
Universitas Muhammadiyah Maumere



Erwin Prasetyo, S.T.,M.Pd

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya sehingga terwujudnya Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Maumere periode 2023 s.d 2028 sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan.

Renstra ini disusun dengan berpedoman pada Renstra Kemendibud Tahun 2020-2024, Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Tahun 2021, Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Tahun 2020, Buku Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum KKNi Berbasis MBKM IKIPMu Tahun 2022, Rencana Induk Pengembangan (RIP) IKIPMu Maumere Tahun 2013-2033, dan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Muhammadiyah Maumere Tahun 2022. Naskah Renstra telah disusun dan telah dikoreksi melalui masukan- masukan yang diperoleh melalui rapat yang dihadiri oleh BPH, Rektor, Warek 1, Warek 2, Kepala LPM, Kepala LP3M, Kepala LPPAIK, Kepala BAAK, Kepala BAUK, Dekan dan kemudian disetujui dan ditetapkan oleh Rektor. Proses penyusunan dilakukan dengan menjamin keterlibatan dan rasa memiliki oleh seluruh anggota Tim Penyusun Renstra untuk Universitas Muhammadiyah Maumere yang berkemajuan. Proses penyusunan dan perancangan ini telah menghasilkan dokumen yang siap disajikan kepada pemangku kepentingan internal Universitas Muhammadiyah Maumere, terutama pimpinan sampai ke tingkat program studi untuk memperoleh tanggapan kritis. Posisi Renstra Universitas Muhammadiyah Maumere periode 2023-2028 merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya pencapaian standar mutu dan layanan pendidikan menuju Universitas Unggul, serta layanan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat Indosensia. Berbagai indikator capaian program pun menggambarkan upaya yang harus dilakukan agar kriteria-kriteria Universitas Unggul dapat terpenuhi.

Penyusunan Renstra ini juga dilakukan melalui berbagai tahapan yang berupaya secara maksimal mengakomodasi aspirasi dan partisipasi berbagai komponen internal Universitas. Dengan demikian, selain memenuhi kebutuhan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya, kebijakan dan program-program yang ada merupakan kebutuhan nyata Universitas. Renstra ini menjadi acuan baku dalam penyusunan rencana operasional tahunan bagi seluruh unit kerja di Universitas Muhammadiyah Maumere. Selain itu juga Renstra ini menjadi rujukan dalam pengukuran kinerja Universitas.

Akhirnya dengan mengharap Ridho-Nya semoga Renstra Universitas Muhammadiyah Maumere ini memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur bagi pengembangan Universitas Muhammadiyah Maumere pada periode 2023-2028.

Wassalamu 'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatu



Maumere, 06 Maret 2023

Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere

Erwin Prasetyo, S.T.,M.Pd

DAFTAR ISI

Cover	i
SK	ii
Tim Penyusun	iii
Lembar Pengesahan	v
Kata pengantar.....	vi
Daftar isi	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Sejarah	1
1.2 Landasan Pemikiran.....	4
1.3 Kerangka Kerja Penyusunan	5
1.4 Landasan Hukum	6
1.5 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.....	7
1.6 Indikator Kinerja (IK)	9
BAB II KONDISI INSTITUSI	
2.1 KONDISI INTERNAL	11
2.1.1 Kondisi Tata Kelola, Tata Pamong Dan Kerjasama	12
2.1.2 Kondisi Kemahasiswaan	31
2.1.3 Kondisi Sumber Daya Manusia.....	42
2.1.4 Kondisi Keuangan	43
2.1.5 Kondisi Pendidikan	45
2.2 KONDISI EKSTERNAL	46
2.2.1 Makro.....	41
BAB III ANALISIS PENGEMBANGAN RENSTRA	49
BAB IV INDIKATOR KINERJA RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS	
MUHAMMADIYAH MAUMERE	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah

Institut Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (IKIP) Muhammadiyah Maumere didirikan oleh PP Muhammadiyah berdasarkan surat izin Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 21/E/O/2013 dengan 8 Program Studi yaitu Program Studi S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Fisika, S1 Pendidikan Kimia, S1 Pendidikan Biologi, S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris. Sebagai arah dalam pembangunan dan pengembangan Universitas Muhammadiyah Maumere lima tahun kedepan perlu disusun Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Muhammadiyah Maumere tahun 2023 sampai tahun 2028.

Pada awal berdiri, IKIPMu Maumere membuka 8 Program Studi yaitu Program Studi S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Fisika, S1 Pendidikan Kimia, S1 Pendidikan Biologi, S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris. IKIPMu Maumere dipimpin oleh seorang Rektor berdasarkan SK PP Muhammadiyah dan seorang Wakil Rektor. Rektor dan Wakil Rektor melaksanakan peran dan fungsinya dengan berpedoman pada Job Deskripsi pada Statuta IKIPMu Maumere. IKIPMu Maumere dibentuk dari beberapa pertimbangan, dikarenakan tingkat perkembangan yang sangat pesat diberbagai bidang ilmu dan kebutuhan lapangan kerja saat ini maupun masa mendatang.

Oleh karenanya dengan dibukanya peluang oleh pemerintah kepada masyarakat untuk turut berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan Nasional (Pasal 47 Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional), maka PP Muhammadiyah mendirikan suatu lembaga Pendidikan Tinggi Swasta (PTS) yang resmi dengan bentuk Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, setelah mempertimbangkan kemampuan dan kebutuhan masyarakat NTT serta berkonsultasi dengan LLDIKTI wilayah VIII untuk memperoleh gambaran tentang pendirian suatu Perguruan Tinggi Swasta (PTS), yang selanjutnya diberi nama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere. Adapun Program Studi yang telah diselenggarakan oleh Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere adalah:

1. Program Studi Pendidikan Matematika
2. Program Studi Pendidikan Fisika
3. Program Studi Pendidikan Kimia
4. Program Studi Pendidikan Biologi
5. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
6. Program Studi Pendidikan Ekonomi
7. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
8. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris

Pimpinan tertinggi di tingkat Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere adalah Rektor Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere. Rektor IKIPMu Maumere dibantu oleh dua orang Wakil

Rektor. Selain itu, Rektor IKIPMu Maumere mengkoordinasikan seluruh kegiatan yang ada di bawahnya, yakni Program Studi, UPPS dan Lembaga/Biro Administrasi dan Keuangan.

Tabel 1.1 Sebaran Program Studi Pada IKIP Muhammadiyah Maumere

NO.	INSTITUSI	PROGRAM STUDI
1	IKIP Muhammadiyah Maumere	Pendidikan Matematika
2	IKIP Muhammadiyah Maumere	Pendidikan Fisika
3	IKIP Muhammadiyah Maumere	Pendidikan Kimia
4	IKIP Muhammadiyah Maumere	Pendidikan Biologi
5	IKIP Muhammadiyah Maumere	Pendidikan Kewarganegaraan
6	IKIP Muhammadiyah Maumere	Pendidikan Ekonomi
7	IKIP Muhammadiyah Maumere	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
8	IKIP Muhammadiyah Maumere	Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris

IKIP Muhammadiyah Maumere terus mengalami perkembangan berupa perubahan formasi kepemimpinan dari generasi ke generasi. Pimpinan dan seluruh Civitas Akademika IKIPMu Maumere bertekad untuk memelihara hasil capaian pada pendahulu serta pengembangannya pada capaian yang lebih baik dan berkomitmen: 1) Memelihara kepercayaan masyarakat; 2) mencapai keunggulan dalam kompetisi yang semakin ketat; dan 3) Mewujudkan kemandirian dalam pengelolaan dan pengembangan diri.

Pada tanggal 13 bulan September 2023, IKIP Muhammadiyah Maumere resmi memperoleh Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 763/E/O/2023 tentang Izin perubahan bentuk IKIP Muhammadiyah Maumere menjadi Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF). Perubahan bentuk ini merupakan tonggak sejarah yang sangat signifikan bagi perkembangan institusi pendidikan tinggi di wilayah Maumere dan sekitarnya.

Proses perubahan bentuk ini dilatarbelakangi oleh komitmen IKIP Muhammadiyah Maumere untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan visi dan misi Muhammadiyah, khususnya dalam memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan di Indonesia Timur. Dengan status universitas, UNIMOF diharapkan dapat lebih mengembangkan program studi yang lebih beragam, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta memperkuat kapasitas akademik dan non-akademik untuk menghadapi tantangan global.

Sebagai universitas, UNIMOF akan memiliki kesempatan untuk lebih memperluas cakupan program studi di berbagai disiplin ilmu, mencakup bidang-bidang yang lebih luas seperti ilmu sosial, sains, teknologi, ekonomi, dan bidang lainnya. Hal ini bertujuan untuk menyediakan pendidikan yang lebih inklusif dan relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Perubahan ini juga membuka peluang untuk memperkuat kualitas riset dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan dukungan sistem manajerial yang lebih baik dan jaringan yang lebih luas, UNIMOF dapat bekerja sama dengan berbagai lembaga penelitian, pemerintah, dan dunia industri untuk menghasilkan penelitian-penelitian yang berdampak positif bagi pembangunan sosial-ekonomi masyarakat.

Universitas Muhammadiyah Maumere telah memiliki 11 Program Studi dan 2 Fakultas yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Fakultas Sains Bisnis

(FSB). Adapun Program Studi yang telah diselenggarakan oleh UNIMOF adalah:

1. Program Studi Pendidikan Matematika
2. Program Studi Pendidikan Fisika
3. Program Studi Pendidikan Kimia
4. Program Studi Pendidikan Biologi
5. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
6. Program Studi Pendidikan Ekonomi
7. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
8. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris
9. Program Studi Administrasi Kesehatan
10. Program Studi Bisnis Digital
11. Program Studi Informatika

Pimpinan tertinggi di tingkat Universitas Muhammadiyah Maumere adalah Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere. Rektor UNIMOF dibantu oleh 2 (dua) orang Wakil Rektor. Selain itu, Rektor UNIMOF mengkoordinasikan seluruh kegiatan yang ada di bawahnya, yakni Program Studi, UPPS dan Lembaga/Biro Administrasi dan Keuangan. Berikut adalah sebaran 11 Program Studi yang berada di Universitas Muhammadiyah Maumere:

Tabel 1.2 Sebaran Program Studi Pada Universitas Muhammadiyah Maumere

No.	INSTITUSI	PROGRAM STUDI	Status Akreditasi
1	Universitas Muhammadiyah Maumere	Pendidikan Matematika	B
2	Universitas Muhammadiyah Maumere	Pendidikan Fisika	Baik Sekali
3	Universitas Muhammadiyah Maumere	Pendidikan Kimia	Baik Sekali
4	Universitas Muhammadiyah Maumere	Pendidikan Biologi	B
5	Universitas Muhammadiyah Maumere	Pendidikan Kewarganegaraan	B
6	Universitas Muhammadiyah Maumere	Pendidikan Ekonomi	Baik Sekali
7	Universitas Muhammadiyah Maumere	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	B
8	Universitas Muhammadiyah Maumere	Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris	Baik Sekali

9	Universitas Muhammadiyah Maumere	Administrasi Kesehatan	Baik
10	Universitas Muhammadiyah Maumere	Bisnis Digital	Baik
11	Universitas Muhammadiyah Maumere	Informatika	Baik

Ke depannya, UNIMOF akan menghadapi berbagai tantangan, antara lain dalam hal pengembangan sumber daya manusia yang kompeten, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, serta pemenuhan standar pendidikan yang terus berkembang. Oleh karena itu, dalam Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Maumere, akan difokuskan pada beberapa prioritas utama, di antaranya adalah peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan program studi baru, peningkatan kerjasama akademik dan non-akademik, serta penguatan budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan perubahan bentuk ini, UNIMOF berkomitmen untuk terus berinovasi, menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa, khususnya dalam mendukung pembangunan daerah Nusa Tenggara Timur.

1.2 Landasan Pemikiran

Rencana Strategis (Renstra) ini merupakan kerangka acuan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang berasaskan kepada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggung jawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan. Renstra ini merupakan rencana pengembangan Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) tahun 2023-2028 yang akan menjadi dasar pijakan dalam penyusunan rencana-rencana operasional, rencana strategis pada tingkat UPPS, Lembaga, Unit/Biro satuan pelaksanaan akademik di lingkungan UNIMOF.

Renstra didasarkan pada Visi Universitas, yang merupakan puncak dari aspirasi dan komitmen bersama untuk mencapai kondisi ideal di masa depan dengan mempertimbangkan potensi, masalah dan tren (perubahan lingkungan) untuk saat ini dan yang akan datang. Berdasarkan visi tersebut, maka dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran tersebut dalam mencapai perkembangannya. Rencana yang dibahas meliputi strategi pengembangan dan rencana yang akan diadopsi, serta indikator keberhasilannya.

Fokus perencanaan strategi pengembangan UNIMOF terletak pada aspek strategis pengelolaan dan pengembangan catur dharma Perguruan Tinggi. Aspek strategis yang dibahas meliputi (1) Kinerja Pendidikan dan Pengajaran, (2) Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, (3) Kinerja Manajemen Pengelolaan Universitas yang meliputi Tata Pamong, Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Material, Keuangan, Kerjasama, pengembangan kampus dan bidang lainnya, manajemen akademik, pengembangan perpustakaan, dan teknologi informasi, (4) Budaya Organisasi dan Lingkungan Akademik, (5) Jejaringan, dan (6) Al Islam Kemuhammadiyah. Perlu ditekankan bahwa aspek-aspek ini tidak terpisahkan melainkan saling berhubungan antara satu sama lainnya.

Penyusunan renstra ini bertujuan untuk memberikan pedoman bagi pelaksanaan dan pengembangan Universitas dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depannya. Rencana strategis ini bukanlah panduan statis, melainkan panduan dinamis. Hal ini berarti bahwa rencana tersebut dapat ditinjau secara berkala, setahun sekali. Rencana tersebut juga dapat direvisi berdasarkan perubahan penting yang diharapkan berdampak signifikan terhadap pelaksanaan dan pengembangan UNIMOF.

Rencana strategis ini juga dirumuskan sebagai pedoman bagi organisasi dan pengembangan UNIMOF sehingga setiap keputusan dan setiap langkah strategi dari setiap elemen yang dibuat pada semua tingkatan dapat mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Renstra ini digunakan sebagai pedoman pengelolaan dan pengembangan UNIMOF sehingga memerlukan komitmen bersama bagi seluruh elemen manajemen UNIMOF. Dengan demikian, dokumen ini harus disetujui oleh Senat UNIMOF mewakili unsur-unsur manajemen UNIMOF.

Dengan demikian, sebagai pedoman pelaksanaan dan pengembangan UNIMOF, Renstra UNIMOF perlu dijabarkan lebih lanjut dalam beberapa dokumen perencanaan operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah rencana strategis tingkat Uni Kerja terkait, rencana aksi untuk setiap lembaga, dan berbagai standar manajemen UNIMOF.



Gambar 1.1 Landasan Pemikiran

1.3 Kerangka Kerja Penyusunan

Kerangka kerja merupakan cara berfikir dan bekerja dalam penyusunan Rencana strategis UNIMOF. Penyusunan kerangka kerja didasarkan pada penjabaran Renstra dalam menegaskan kondisi yang dibutuhkan oleh Unimof di masa yang akan datang, kondisi tersebut tertuang dalam Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta konsisten dengan rencana pembangunan secara umum. Tahap selanjutnya adalah melakukan Renstra Internal dan eksternal untuk mengetahui kinerja saat ini dan posisinya di peta persaingan Nasional. Setelah melakukan kajian SWOT dalam aspek pengelolaan dan pengembangan Institusi, kajian berikutnya adalah melakukan gap analysis berdasarkan hasil self assessment dan kondisi yang diharapkan dalam menyusun dan menentukan arah kebijakan dan strategi UNIMOF selama 5 (lima) tahun ke depannya. Tahapan akhir dari penyusunan ini adalah menetapkan standar kualitas, indikator kinerja strategis, dan tujuan yang menjadi target capaian Unimof setiap tahunnya.



Gambar 1.1 Arah Mutu Indikator Kinerja Strategis Dan Target Tahunan

1.4 Landasan Hukum

Landasan hukum yang melandasi terbentuknya Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran adalah Undang-undang, Peraturan Menteri, Kebijakan Persyarikatan, dan Surat Keputusan dari Universitas. Landasan hukum yang menjadi dasar pembentukan VMTS Universitas Muhammadiyah Maumere, sebagai berikut:

- a. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Undang-Undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- e. Permenristek Dikti No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal
- f. Surat Edaran Kepmendikbud No. 194/E.E3/AK/2014 tentang Izin Penyelenggaraan Dan Akreditasi Perguruan Tinggi
- g. Surat Edaran (SE) BAN-PT No. 5447/BAN-PT/AK/2013 tentang Penyelenggaraan dan Akreditasi Program Studi
- h. Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-46 tahun 2005 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
- i. Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-44 tanggal 8-11 Juli 2000 di Jakarta tentang Pedoman Kehidupan Islami Warga Muhammadiyah
- j. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 01/PRN/I.O/B/2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi
- k. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tanggal 16 April 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
- l. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- m. Keputusan Badan Pembina Harian IKIP Muhammadiyah Maumere No. 005/II.3.AU/D/2021 tentang Statuta IKIP Muhammadiyah Maumere Tahun 2013
- n. Keputusan Badan Pembina Harian IKIP Muhammadiyah Maumere No. 001/KEP/II.3.AU/D/XI/2023 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Maumere Tahun 2023
- o. Keputusan Senat Universitas Muhammadiyah Maumere No. 003/KEP_SENAT/II.3.AU/D/2021 tentang Pengesahan Rencana Strategis (Renstra) IKIP Muhammadiyah Maumere
- p. Keputusan Senat Universitas Muhammadiyah Maumere No. 001/KEP_SENAT/II.3.AU/D/XI/2023 tentang Pengesahan Rencana Strategis

- (Renstra) Universitas Muhammadiyah Maumere
q. Kontrak Kinerja Rektor IKIP Muhammadiyah Maumere

1.5 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

a. Visi

Visi Universitas Muhammadiyah Maumere adalah “*Terwujudnya Universitas Muhammadiyah Maumere Yang Unggul Di Nusa Tenggara Timur Dalam Menghasilkan Sarjana Berintegritas, Berdaya Saing Global, Berlandaskan Nilai-Nilai Kemuhammadiyahahan Multikultural*”

Berikut adalah makna kata kunci dari Visi Universitas Muhammadiyah Maumere:

1. **Unggul:**

Merujuk pada kualitas terbaik dan kemampuan untuk bersaing di tingkat regional maupun nasional, menunjukkan keunggulan dalam bidang akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2. **Berintegritas:**

Menunjukkan sikap jujur, dapat dipercaya, dan konsisten dalam tindakan, serta memegang teguh nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan pribadi maupun profesional.

3. **Berdaya Saing Global:**

Mencerminkan kemampuan untuk berkompetisi di tingkat internasional dengan memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan teknologi yang relevan, serta mampu beradaptasi dengan perubahan global.

4. **Nilai-nilai Kemuhammadiyahahan Multikultural:**

Menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam yang moderat, inklusif, dan toleran terhadap keberagaman budaya, serta mengedepankan persaudaraan, saling menghormati, dan menghargai perbedaan dalam masyarakat yang multikultural.

b. Misi

Untuk mencapai Visi tersebut, maka perlu ditetapkan Misi Universitas Muhammadiyah Maumere berdasarkan bidang tugas yang dibeban dan dalam implementasinya senantiasa dilandasi dengan prinsip nilai-nilai keimanan dan kaetaqwaan serta prinsip-prinsip pendidikan tinggi yang akuntabel. Adapun Misi Universitas Muhammadiyah Maumere adalah sebagai berikut:

- (1) Melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, berlandaskan nilai-nilai Kemuhammadiyahahan multikultural
- (2) Meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis *STEM Education*, sosial, dan keagamaan dengan kontekstualisasi kearifan lokal untuk menghasilkan karya inovatif dan memberikan solusi yang bermanfaat bagi masyarakat.
- (3) Menanamkan nilai-nilai moral Pancasila dan kemuhammadiyahahan multikultural sebagai panduan etika civitas akademika dalam menjalankan peran akademik dan sosial.
- (4) Menumbuhkan semangat keunggulan, inovasi, dan tanggung jawab profesional dalam tradisi akademik dan kerja di lingkungan universitas.
- (5) Membangun kolaborasi yang strategis dengan masyarakat, pemerintah, dan dunia kerja berbasis nilai-nilai kemuhammadiyahahan multikultural, kemanusiaan, dan keberlanjutan.

c. Tujuan

Tujuan Universitas Muhammadiyah Maumere adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional, inovatif, dan berdaya saing global, dengan karakter mulia berlandaskan nilai-nilai kemuhammadiyah multikultural.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak positif dalam menyelesaikan permasalahan lokal, nasional, dan global.
3. Membentuk civitas akademika yang berakhlak mulia, kreatif, inovatif, dan humanis.
4. Mengimplementasikan budaya keunggulan, etika profesional, dan nilai-nilai kemuhammadiyah multikultural dalam tata kelola universitas untuk menciptakan lingkungan akademik yang harmonis, produktif, dan bermanfaat.
5. Terwujudnya tata kelola yang baik (good governance) dengan menjalankan sistem penjaminan mutu internal secara konsisten

d. Sasaran

a) Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

- 1) Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan sistem Tata Kelola dan Tata Pamong yang baik sehingga mampu menghasilkan sarjana yang Unggul di Nusa Tenggara Timur serta memiliki Budaya Akademik yang Religius.
- 2) Tercapainya peran Universitas Muhammadiyah Maumere dalam mewujudkan sivitas akademika yang dapat menjadi teladan dalam rangka melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi

b) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

- 1) Terwujudnya Tata Kelola Universitas Muhammadiyah Maumere yang bermutu sesuai pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Maumere
- 2) Terwujudnya Tata Kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan dan bermanfaat bagi masyarakat luas serta terpublikasi pada jurnal Nasional maupun Internasional.
- 3) Tercapainya peningkatan mutu Tata Kelola (*Good Governance*) dalam sistem manajemen mutu.
- 4) Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri.

c) Mahasiswa

- 1) Terwujudnya cita-cita dalam menghasilkan civitas akademika yang unggul pada berbagai aspek baik pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.
- 2) Terwujudnya implementasi nilai-nilai ajaran Al Islam Kemuhammadiyah Multikultural serta budaya bangsa sebagai sumber kearifan civitas akademika dalam bertindak.
- 3) Terwujudnya lulusan yang berkualitas dan mendapat pengakuan dari lembaga yang terakreditasi dan masyarakat.
- 4) Tercapainya mutu dan kompetensi lulusan.
- 5) Terwujudnya jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dalam menghasilkan budaya kerja civitas akademika Universitas Muhammadiyah Maumere yang berbasis terhadap nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan.

d) Sumber Daya Manusia

- 1) Terpenuhinya standar kebutuhan dosen dengan kualifikasi Strata 2 semakin banyak.
 - 2) Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.
- e) Keuangan, Sarana, dan Prasarana
- 1) Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana untuk semua program studi.
 - 2) Terpenuhinya kebutuhan laboratorium, perpustakaan dan internet untuk semua program studi dan termanfaatkan dengan maksimal.
 - 3) Tercapainya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dalam Universitas Muhammadiyah Maumere.
- f) Pendidikan
- 1) Terwujudnya civitas akademika yang unggul pada aspek pendidikan dan pengajaran.
 - 2) Terwujudnya implementasi nilai-nilai ajaran Al Islam Kemuhammadiyah Multikultural pada aspek pendidikan dan pengajaran.
- g) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- 1) Terwujudnya civitas akademika yang unggul pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - 2) Terwujudnya implementasi nilai-nilai ajaran Al Islam Kemuhammadiyah Multikultural pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.6 Indikator Kinerja (IK)

Indikator Kinerja adalah indikator pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan Universitas Muhammadiyah Maumere dan disusun ke dalam Rencana Strategis (Renstra) sebagai rencana kerja yang memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1.6.1 *Spesifik*: Indikator Kinerja Utama harus dibuat sepesefik mungkin dan juga harus mengacu pada hal yang akan diukur oleh indikator tersebut mengenai Universitas/Lembaga/Unit Kerja terkait. Hal tersebut dilakukan agar pihak-pihak yang hendak menyusun IK mempunyai persepsi yang sama.
- 1.6.2 *Measurable*: IK harus dapat diukur secara objektif, baik itu dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.
- 1.6.3 *Achievable*: data yang dipakai dalam IK haruslah mudah dicapai oleh Universitas/Lembaga/Unit Kerja terkait.
- 1.6.4 *Relevant*: IK yang dibuat harus bisa menggambarkan kinerja sebuah Lembaga/Unit Kerja secara akurat dan relevan dengan kondisi riil.
- 1.6.5 *Timelines*: IK yang telah disusun harus bisa menggambarkan data berupa perkembangan kinerja suatu Universitas/Lembaga/Unit Kerja terkait dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, sedapat mungkin IK bisa lebih fleksibel kalau nanti ada sejumlah perubahan di dalamnya.

Indikator Kinerja di Renstra Universitas Muhammadiyah Maumere dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu:

- a) Indikator Kinerja Utama (IKU)

IKU ditentukan berdasarkan acuan sesuai urutan kepentingan berikut:

1. Indikator Kinerja Akreditasi BAN-PT (APT dan APS)
 2. IKU Universitas Muhammadiyah Maumere sesuai KEPMENDIKBUD RI No.3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 3. IKU LAM Pendidikan dalam pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat target untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan
 4. Indikator Klasteran Pemeringkatan Perguruan Tinggi
 5. Kontrak Kinerja Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere masa jabatan 2021-2025 yang beririsan dengan point a, b, dan c.
- b) Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
- IKT ditentukan berdasarkan acuan berikut yaitu:
1. Indikator Kinerja SPMI PTMA;
 2. Indikator Klasteran Pemeringkatan Perguruan Tinggi;
 3. Indikator kontrak kinerja Rektor diluar point 1.d;
 4. Indikator kinerja diluar Indikator Kinerja Utama BAN-PT
- c) Indikator Kinerja Khusus (IKK)
- Indikator Kinerja Khusus (IKK) adalah turunan IKU dan IKT Universitas Muhammadiyah Maumere untuk diimplementasikan di Lembaga dan unit kerja masing-masing.

BAB II

KONDISI INSTITUSI

2.1 KONDISI INTERNAL

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Maumere yang selanjutnya dialih bentuk menjadi Universitas Muhammadiyah Maumere yang berada diwilayah Nusa Tenggara Timur yang didirikan pada tahun 2023 dengan 11 program studi yaitu program studi Pendidikan Matematika, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Studi Pendidikan Kimia, Program Studi Pendidikan Fisika, Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris, Program Studi Administrasi Kesehatan, Program Studi Bisnis Digital, dan Program Studi Informatika. Universitas Muhammadiyah Maumere melakukan identifikasi kondisi lingkungan yang terjadi secara relevan, komprehensif dan stategis yang berdampak pada proses penyelenggaraan pembelajaran.

Sebelum berubah menjadi Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF), lembaga ini dikenal dengan nama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Maumere. IKIP Muhammadiyah Maumere berfokus pada pendidikan dan pelatihan guru, serta ilmu pendidikan lainnya, dengan tujuan utama mencetak tenaga pendidik yang berkualitas dan berintegritas. Sebagai lembaga pendidikan yang dibangun dengan semangat Muhammadiyah, IKIP Muhammadiyah Maumere menekankan pentingnya nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter mahasiswanya. Infrastruktur dan fasilitas yang ada pada saat itu lebih diarahkan untuk mendukung pendidikan di bidang keguruan, dengan ruang kelas, laboratorium pendidikan, dan fasilitas lain yang cukup untuk mendukung pembelajaran mahasiswa.

Perubahan IKIP Muhammadiyah Maumere menjadi Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) merupakan langkah strategis untuk memperluas cakupan pendidikan yang ditawarkan kepada masyarakat. Sebagai Universitas, UNIMOF kini menawarkan berbagai program studi yang lebih beragam, tidak hanya di bidang keguruan, tetapi juga di bidang ilmu sosial, ekonomi, kesehatan, dan teknologi. Proses transisi ini membawa perubahan signifikan dalam hal struktur organisasi, pengembangan kurikulum, dan peningkatan kualitas pengajaran. UNIMOF juga semakin fokus pada pengembangan penelitian, pengabdian masyarakat, serta kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung perkembangan kualitas pendidikan di wilayah Maumere dan sekitarnya.

Kondisi internal Universitas Muhammadiyah Maumere selama beberapa tahun terakhir dalam bidang Tata Kelola, Tata Pamong, Kerjasama, Kemahasiswaan, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Sarana dan Prasarana, Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian dapat diuraikan sebagai berikut.

2.1.2 KONDISI TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA

Strategi pencapaian tata kelola dan tata pamong yang mencakup: sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu, dan kerja sama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme dan proses bagaimana UPPS dan PS dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visinya. Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan UPPS dan PS. Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong yang baik (*good governance*), pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerja sama di UPPS dan PS.

Penyusunan tata pamong, sistem pengelolaan, SPMI, dan kerja sama yang baik diperlukan untuk mewujudkan institusi yang bermutu dengan mengimplementasikan *good university government* serta siklus mutu (PPEPP) yang berkelanjutan. Untuk mendukung keberhasilan Universitas Muhammadiyah Maumere dalam melaksanakan tugas pokok mencapai visi-misi, maka struktur yang ada di PS Universitas Muhammadiyah Maumere secara utuh dan bekerja sama harus selalu tersedia dan dijalankan dengan baik.

Sistem tata pamong di Universitas Muhammadiyah Maumere telah disusun untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya misi, dan keberhasilan strategi yang digunakan. Sistem tata pamong, tata Kelola dan Kerjasama berjalan secara kredibel, akuntabel, bertanggung jawab dan adil, sehingga proses pengelolaan Lembaga dapat berjalan secara efisien dan efektif. Upaya untuk mendukung terselenggaranya Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Maumere, maka pola kerja didasarkan pada tujuan pendidikan dengan didukung oleh civitas akademika yang bekerjasama sesuai dengan struktur organisasi. Universitas Muhammadiyah Maumere melakukan perbaikan mutu melalui SPMI dan SPME sehingga memperoleh akreditasi B pada Prodi Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, memperoleh akreditasi BAIK SEKALI pada Prodi Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Pendidikan Ekonomi, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris, dan memperoleh akreditasi BAIK pada pada prodi Administrasi Kesehatan, Prodi Informatika dan Prodi Bisnis Digital. Penjaminan mutu internal telah dilengkapi dengan dokumen kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI dan formulir SPMI.

Kerjasama lokal, nasional dan internasional telah dilakukan dalam mendukung terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi. Implementasi tata pamong ditetapkan berdasarkan kebijakan PP Muhammadiyah yang didukung oleh dokumen takerja (uraian tugas) dan SOP untuk mendukung tata pamong yang efektif dan efisien. Sistem tata pamong dijalankan dengan memenuhi lima pilar yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil. Didukung pula oleh komitmen pimpinan Universitas Muhammadiyah Maumere dalam menjalankan kepemimpinan organisasi, operasional, dan publik. Pelayanan tata pamong telah dilakukan pengukuran kepuasan

kepada mahasiswa, dosen, tendik, lulusan, pengguna lulusan dan mitra Kerjasama.

A. Tujuan

- 1) Menjamin terselenggaranya praktik baik dalam pengelolaan organisasi sehingga terwujud organisasi yang sehat.
- 2) Meningkatkan mutu layanan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 3) Meningkatkan jejaring/mitra strategis.

B. Rasional Strategi Pencapaian

Sistem tata pamong dan tata kelola telah dilaksanakan secara efektif dengan segala upaya perbaikan dan penataan struktur organisasi dan pengelolaan berdasarkan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. Untuk mewujudkan perguruan tinggi yang berkualitas maka pelaksanaan sistem tata pamong, tata kelola dan kerja sama dimulai dari penetapan standar tata pamong dan tata kelola serta standar kerja sama yang digunakan sebagai dasar untuk mencapai visi dan misi Universitas Muhammadiyah Maumere.

C. Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan Universitas Muhammadiyah Maumere.

Bagian ini berisi deskripsi dokumen legal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, pengelolaan, penjaminan mutu, dan kerja sama yang diacu oleh Universitas Muhammadiyah Maumere sebagai berikut:

- 1) UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 2) Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti No. 50 tahun 2018 tentang Perubahan atas Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015
- 3) PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 4) Peraturan Rektor tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Maumere
- 5) SK Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere tentang Perubahan Struktur Organisasi dan tata Kelola Universitas Muhammadiyah Maumere.
- 6) SK Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere tentang Lembaga Penjaminan Mutu.
- 7) SK Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere tentang Penetapan Ketua Prodi Sarjana.
- 8) Standar Mutu Pengelolaan Penelitian Universitas Muhammadiyah Maumere
- 9) Standar Pengelolaan PKM Universitas Muhammadiyah Maumere
- 10) Standar Kerjasama Universitas Muhammadiyah Maumere
- 11) Standar Mutu Pengelolaan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Maumere

D. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi Universitas Muhammadiyah Maumere dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerja sama. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Standar Pengelolaan Pembelajaran

- 1) Pengelolaan Institusi
 - a) Melakukan rapat koordinasi dan analisis situasi terhadap kebutuhan Universitas Muhammadiyah Maumere
 - b) Membentuk tim penyusun job desk sesuai dengan struktur organisasi yang ada dan melakukan sosialisasi

- c) Membentuk tim *ad hoc* penyusunan RIP, Renstra dan Renop
- 2) Pengelolaan Akademik
 - a) Mengadakan rapat koordinasi dan evaluasi pengelolaan akademik dengan seluruh dosen dan tenaga pendidikan setiap akhir dan awal semester
 - b) Meningkatkan mutu pengelolaan Universitas Muhammadiyah Maumere dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan sesuai dengan sasaran
 - c) Menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik.
- 3) Pengelolaan SDM: pengembangan dosen dan tenaga kependidikan
- 4) Pengelolaan Keuangan
 - a) Menganalisis kebutuhan Universitas Muhammadiyah Maumere
 - b) Menyusun Rencana Anggaran Belanja Tahunan
 - c) Berkordinasi dalam rapat anggaran secara rutin dengan pimpinan struktural
- 5) Pengelolaan SPMI
 - a) Melakukan kegiatan yang sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik.
 - b) Menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan
 - c) Melaksanakan audit mutu internal secara berkala setiap tahun.
- 6) Pengelolaan Sarana dan Prasarana
 - a) Melakukan analisis kebutuhan sarana dan prasarana penunjang akademik pada proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat
 - b) Berkordinasi dengan unit penunjang akademik dalam pengadaan dan pengelolaan sarana prasarana di tingkat Universitas Muhammadiyah Maumere.
- 7) Pengelolaan Kemahasiswaan
 - a) Melaksanakan rapat kordinasi dengan wakil Rektor dan Kabag AIK dan Kemahasiswaan tentang perencanaan kegiatan mahasiswa setiap tahun
 - b) Melakukan kordinasi dalam pengawasan kegiatan mahasiswa

E. Standar Pengelolaan Penelitian

- 1) Menyusun dan mensosialisasikan Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- 2) Memberikan pembiayaan penelitian sesuai dengan klasifikasi penelitian.
- 3) Memfasilitasi pelatihan metodologi penelitian, penulisan karya ilmiah, pengelolaan karya ilmiah minimal setahun sekali.
- 4) Merumuskan pengembangan sistem basis data penelitian yang mencakup capaian kinerja penelitian

F. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Mensosialisasikan standar pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- 2) Mensosialisasikan proses pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- 3) Memastikan pelaporan pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat secara periodik
- 4) Memonitoring data pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen secara berkala ke pangkalan data untuk meningkatkan reputasi
- 5) Melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat agar berjalan sesuai tujuan

G. Kerjasama

- a) Menyediakan pedoman tertulis dan prosedur operasional tentang kerja sama dalam dan luar negeri.

- b) Melakukan sosialisasi secara berkala terkait standar kerja sama.
- c) Menunjuk tim pelaksana realisasi kerja sama berdasarkan kebutuhan dan tujuan kerja sama.
- d) Menyediakan sarana, prasarana, dan dana untuk mereliasisasikan kerja sama.
- e) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama setiap enam bulan sekali

H. Sumber Daya yang Dialokasikan:

- a) Sumber Daya Manusia
 - 1) Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere
 - 2) Wakil Rektor
 - 3) Dekan dan Wakil Dekan
 - 4) Ketua Lembaga Penjamin Mutu dan sekretaris
 - 5) Ketua Lembaga Pengembangan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta sekretaris
 - 6) Ketua Lembaga AIK
 - 7) Kepala Biro Akademik, Administrasi dan Kemahasiswaan (BAAK)
 - 8) Kepala Biro Administrasi Umum Keuangan (BAUK)
 - 9) Ketua Prodi Sarjana.
- b) Sumber Daya Keuangan dan Sarana Prasarana Mekanisme Kontrol Pencapaian:
 - 1) Monitoring dan evaluasi
 - 2) Pengukuran kepuasan
 - 3) Rapat internal Universitas Muhammadiyah Maumere
 - 4) Audit mutu internal dan audit mutu eksternal

I. Evaluasi Pelaksanaan Standar

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan Lembaga Penjamin Mutu Universitas Muhammadiyah Maumere.

LPM melakukan monitoring harian, mingguan, bulanan, dan semester melalui Rapat PS setiap 3 dan 6 bulan sekali. Evaluasi juga dilakukan melalui AMI yang dilaksanakan satu kali dalam satu tahun akademik pada bulan Agustus. Adapun analisis keberhasilan dan atau ketidakberhasilan pencapaian standar mencakup faktor pendukung dan penghambat ketercapaian standar serta tindak lanjut.

J. Indikator Kinerja Utama

1) Sistem Tata Pamong

Universitas Muhammadiyah Maumere di bawah pengelolaan mengelola prodi-prodi Sarjana. Setiap program studi di pimpin oleh seorang Ketua program studi. Rektor bertugas memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan penyusunan serta pelaksanaan rencana kegiatan rutin dan rencana kegiatan pengembangan sesuai dengan visi, misi dan tujuannya yang meliputi:

- 1) Proses pembelajaran pada program studi
- 2) Pengembangan mata kuliah
- 3) Formasi dosen program studi
- 4) Evaluasi kurikulum dan pengembangannya

- 5) Penataan SDM dosen
- 6) Penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran
- 7) Peningkatan suasana akademik
- 8) Peningkatan animo mahasiswa
- 9) Peningkatan prestasi dosen dan mahasiswa

Kesemuanya itu harus di pertanggung jawabkan oleh Ketua program studi kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere pada setiap semesternya melalui pelaporan audit internal program studi.

Tata pamong dan tata kelola pada Universitas Muhammadiyah Maumere terdiri dari pengelolaan institusi, akademik, SDM, keuangan, SPMI, sarana dan prasarana, serta kemahasiswaan. Bukti implementasi sebagai berikut:

- a) Pengelolaan Akademik: Laporan Kinerja UPPS, Laporan Kinerja Universitas Muhammadiyah Maumere TA 2022/2023 dan Laporan Monitoring dan Evaluasi Universitas Muhammadiyah Maumere.
- b) Pengelolaan SDM: Rencana pengembangan dosen dan tenaga kependidikan tercantum dalam Rencana Strategis 2018-2022.
- c) Pengelolaan Keuangan: Rencana Anggaran Biaya, Laporan Monitoring dan Evaluasi
- d) Pengelolaan Sarana dan Prasarana: Universitas Muhammadiyah Maumere berkoordinasi dengan Wakil Rektor 2 dalam menjamin kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana penunjang akademik pada proses pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- e) Pengelolaan Kemahasiswaan: Universitas Muhammadiyah Maumere berkoordinasi dengan Wakil Rektor dalam menjamin terlaksananya kegiatan kemahasiswaan di PS.

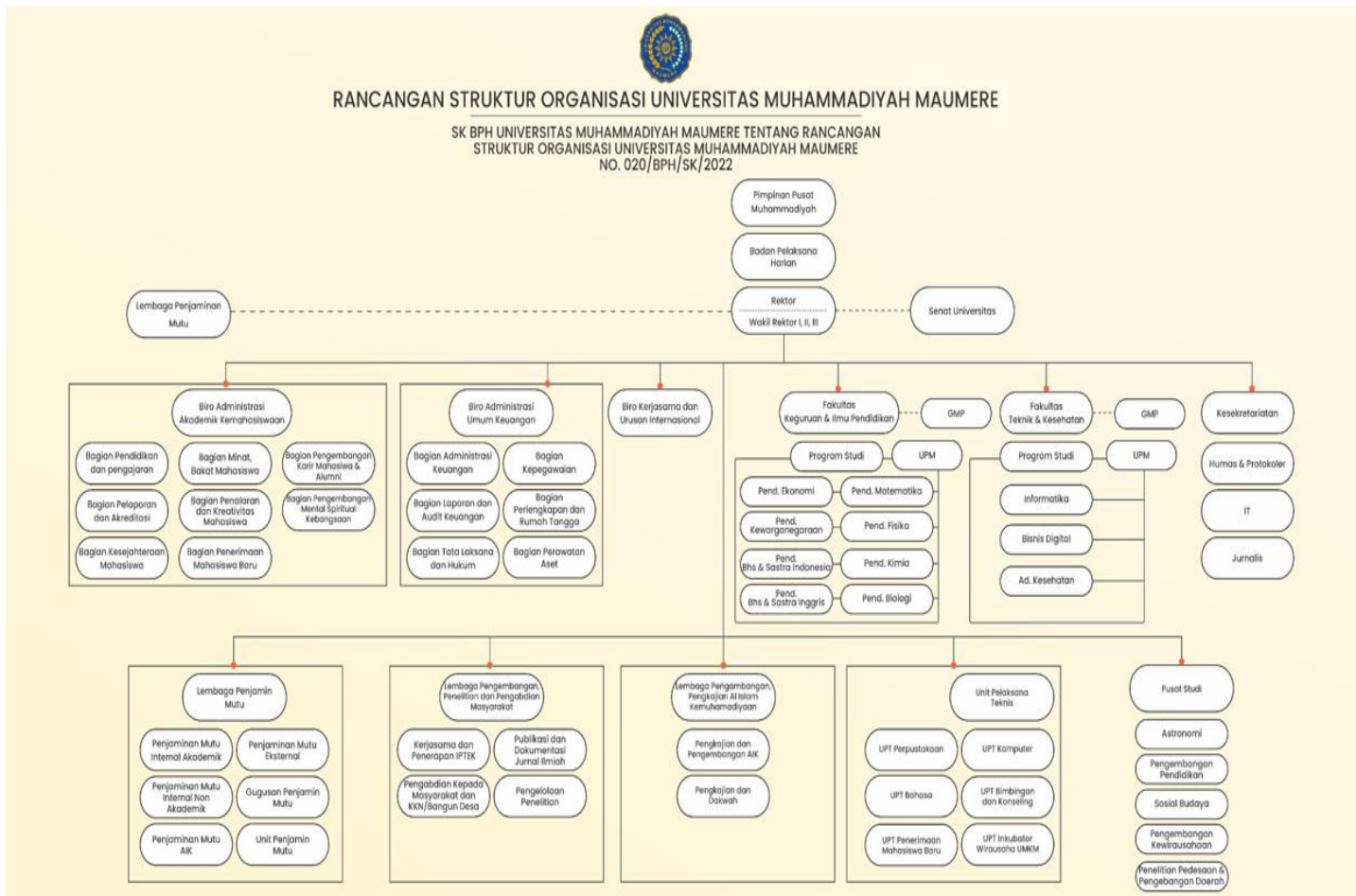
Tata pamong yang di tuju adalah bersifat :

- 1) *Kredibel* : dimana ditandai dengan adanya kode etik dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan harus sesuai dengan kode etik tersebut
- 2) *Transparan* : Dimana penilaian diberikan secara terbuka antara pemberi nilai dan yang dinilai. Juga civitas akademika dapat mengakses informasi yang dibutuhkan
- 3) *Akuntabel* : Dimana setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan harus dipertanggungjawabkan dan dilaporkan hasilnya. Sistem pelaporan mengikuti alur pelaporan yang sudah dibuat dan disepakati termasuk hal-hal apa saja yang harus dilaporkan.
- 4) *Bertanggung jawab* : Dimana ditandaidengan adanya struktur organisasi, uraian tugas fungsi dan tanggung jawab. memiliki dan memberlakukan kode etik dosen yang mendukung pelaksanaan sistem yang bertanggung jawab.
- 5) *Adil* : dimana semua civitas akademika mendapatkan perlakuan yang sama sesuai dengan standar-standar yang berlaku.

Untuk menciptakan sistem tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil pelaksanaan tata pamong mengacu pada aturan-aturan yang berlaku diantaranya :

1. Surat keputusan Rektor tentang struktur organisasi No. 36/III.3.AU/A/Kep/VI/2022
2. Kode Etik Dosen No : 39/III.3.AU/A/Kep/VI/2022
3. Kode Etik Mahasiswa No : 40/III.3.AU/A/Kep/VI/2022
4. Kode SOP program studi No : 41/III.3.AU/A/Kep/VI/2022

Gambar Bagan Struktur Organisasi UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE



1) Rektor

Rektor mempunyai tugas memimpin seluruh pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan pembinaan civitas akademika dilingkungan UNIMOF. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari Rektor dibantu oleh para Pembantu Rektor. Rektor bertanggung jawab memastikan keterlaksanaan sistem manajemen di tingkat UNIMOF.

2) Wakil Rektor

Dalam menjalankan roda kepemimpinannya Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere dibantu oleh dua Wakil Rektor dan dibantu oleh Bidang Akademik, Administrasi & Kemahasiswaan, Bidang Administrasi Urusan Keuangan, dan tiga Kepala Lembaga dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

(1) Wakil Rektor dan dibantu Kepala Bagian Akademik, Sarana dan Prasarana:

- a) Membantu Rektor memimpin kegiatan sehari-hari dalam menyusun perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi Tri Darma Universitas Muhammadiyah Maumere.
- b) Membantu Rektor dalam upaya mengembangkan Universitas Muhammadiyah Maumere.

- c) Membantu Rektor dalam membina hubungan kerjasama dengan berbagai pihak.
 - d) Memberikan laporan dan pertanggungjawaban kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere.
- (2) Wakil Rektor dan dibantu Kepala Bidang Keuangan :
- a) Membantu Rektor dalam merencanakan, mengelola dan mengembangkan keuangan Universitas Muhammadiyah Maumere.
 - b) Membantu Rektor dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari terutama dalam menyusun perencanaan dan pengembangan usaha Universitas Muhammadiyah Maumere.
 - c) Membantu Rektor menjalankan kegiatan sehari-hari dalam hal pengorganisasian, pengembangan sistem administrasi umum dan keuangan.
 - d) Membantu Rektor dalam kegiatan sehari-hari dalam pengelolaan SDM dan kesejahteraannya.
 - e) Memberikan laporan dan pertanggungjawaban setiap kegiatan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere
- (3) Wakil Rektor dan dibantu Kepala Bagian Kemahasiswaan:
- a) Membantu Rektor dalam pembinaan kemahasiswaan seperti penelusuran bakat dan minat, pembinaan organisasi kemahasiswaan dan berbagai workshop, pelatihan, kemandirian mahasiswa
 - b) Membantu Rektor dalam mengadakan promosi dan pelaksanaan perekrutan calon mahasiswa baru.
 - c) Membantu Rektor dalam pendataan dan pemantauan Alumni.
 - d) Memberikan laporan dan pertanggungjawaban setiap kegiatan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere.
- (4) Wakil Rektor dan dibantu Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian
- a) Membantu rektor dalam melaksanakan urusan umum, kepegawaian, surat menyurat, inventaris dan perlengkapan, perencanaan serta pelaporan.
 - b) Membantu rektor dalam menyusun program kerja dan rencana kerja terhadap sumber daya dibagian administrasi umum dan kepegawaian agar tugas-tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.
 - c) Membantu rektor dalam mengkordinir kebersihan ruang kuliah, halaman kampus, beserta fasilitas lainnya yang terkait.
 - d) Membantu rektor dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap pekerjaan bawahannya sehingga berjalan maksimal sesuai yang diharapkan.
 - e) Membantu rektor dalam melaksanakan tugas tambahan yang diberikan rektor sesuai arahan dan kebijakan.

3) Unsur Pembantu Pimpinan

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari di bidang administrasi.

Pimpinan dibantu oleh seorang Kepala bagian. Organisasi Ketatausahaan Universitas Muhammadiyah Maumere terdiri atas Kepala Bagian Akademik, sarana, dan prasarana; Kepala Bagian kemahasiswaan, Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian; dan Kepala Bagian Keuangan.

4) **Unsur Pelaksana**

1. **Program Studi**

Program Studi merupakan unsur pelaksana Universitas Muhammadiyah Maumere bidang studi tertentu yang berada di bawah Rektor Universitas. Program studi dipimpin oleh seorang Ketua program studi yang dipilih dari antara tenaga pengajar dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor Universitas. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari Ketua program studi dibantu oleh seorang Sekretaris program studi. Program studi mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam sebagian atau satu cabang ilmu, teknologi, atau seni tertentu sesuai dengan program pendidikan yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut program studi mempunyai fungsi:

- a) Melakukan pendidikan dan pengajaran dalam sebagian atau satu cabang ilmu, teknologi, atau seni tertentu bagi program pendidikan yang ada;
- b) Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni tertentu;
- c) Melakukan pengabdian pada masyarakat;
- d) Melakukan pembinaan civitas akademika.
- e) Perangkat program studi terdiri dari: Ketua program studi; Sekretaris program studi; Kepala Laboratorium *Microteaching*.

2. **Laboratorium**

Laboratorium merupakan sarana penunjang program studi dalam satu atau sebagian cabang ilmu, sesuai dengan keperluan bidang studi yang bersangkutan, dan unit sumber daya dasar untuk pengembalian ilmu pengetahuan. Laboratorium mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu, sebagai penunjang pelaksanaan tugas pokok program studi sesuai dengan ketentuan bidang yang bersangkutan. Untuk melengkapi tugas-tugas tersebut laboratorium mempunyai fungsi:

- a) Mempersiapkan sarana penunjang untuk melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam satu atau sebagian cabang ilmu tertentu sesuai dengan bidang studi yang bersangkutan;
- b) Mempersiapkan sarana penunjang untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan dalam satu atau sebagian cabang ilmu tertentu dengan bidang studi yang bersangkutan.

3. Kelompok Pengajar

Kelompok Pengajar adalah tenaga pengajaran di lingkungan program studi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung ketua program studi. Kelompok Pengajar terdiri dari:

- a) Tenaga Dosen/pengajar tetap
- b) Tenaga Dosen/pengajar tidak tetap.

Jenis dan jenjang kepangkatan tenaga pengajar tersebut diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok pengajar mempunyai tugas melakukan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya/ilmunya serta memberikan bimbingan kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan dan minat mahasiswa dalam proses pendidikannya.

4. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sarana tempat pelayanan dalam hal pustaka yang diselenggarakan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere, dan dipertanggungjawabkan oleh petugas untuk mengelola dan melayani kegiatan peminjaman buku, penginventarisasi buku dan pengadaan buku perpustakaan untuk setiap program studi.

5. Lembaga Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPPM)

Organisasi LP3M ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere dan lembaga ini dikelola oleh petugas beberapa dosen yang mempunyai kepedulian terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Fungsi dan wewenang agar dapat mendorong motivasi para dosen maupun mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikoordinasi oleh LP3M Universitas Muhammadiyah Maumere.

6. Senat Universitas Muhammadiyah Maumere

Senat Universitas Muhammadiyah Maumere merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Maumere yang memiliki kewenangan menjabarkan kebijakan dan peraturan Universitas Muhammadiyah Maumere untuk lembaga yang bersangkutan.

Tugas pokok:

- a) Merumuskan kebijakan akademik Universitas Muhammadiyah Maumere
- b) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian Dosen untuk kenaikan jabatan dan pangkat
- c) Merumuskan norma dan tolok ukur pelaksanaan penyelenggaraan

sekolah tinggi

- d) Menilai pertanggungjawaban pimpinan Universitas Muhammadiyah Maumere atas pelaksanaan kebijakan akademik yang telah ditetapkan
- e) Memberikan pertimbangan kepada pimpinan Universitas Muhammadiyah Maumere mengenai calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi pimpinan sekolah tinggi.

Senat Universitas Muhammadiyah Maumere terdiri atas Pimpinan Universitas, Wakil Rektor dan Dekan. Senat diketuai oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere yang didampingi oleh seorang Sekretaris yang dipilih diantara anggotanya.

7. Lembaga Penjamin Mutu Universitas Muhammadiyah Maumere

Lembaga Penjamin Mutu (LPM) merupakan satuan pengawasan yang melaksanakan Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) sesuai siklus PPEPP, sebagai tim monitoring dan evaluasi di tingkat Universitas Muhammadiyah Maumere yang memiliki kewenangan menjabarkan kebijakan dan peraturan Universitas Muhammadiyah Maumere untuk peningkatan Catur Dharma perguruan tinggi.

Tugas pokok:

- a) Merumuskan kebijakan monitoring dan evaluasi Universitas Muhammadiyah Maumere
- b) Merumuskan kebijakan rumusan pengembangan akademik
- c) Merumuskan norma dan tolak ukur pelaksanaan kegiatan akademik
- d) Memberikan pertimbangan kepada pimpinan Universitas Muhammadiyah Maumere mengenai konsep dan implementasi berbagai kegiatan pengembangan Catur Dharma perguruan tinggi yang berkualitas dan efisiensi.
- e) Mengaudit Mutu Internal Institusi.

8. Bagian Akademik (BA)

Bagian Akademik adalah unsur pelaksana administrasi, berfungsi membantu pimpinan Universitas Muhammadiyah Maumere di bidang pelayanan teknis administrasi akademis Kemahasiswaan.

Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Universitas Muhammadiyah Maumere melalui rapat kerja rutin dalam rangka menyusun perencanaan pengembangan SDM, sarana dan prasarana, penyusunan/revisi kurikulum, evaluasi program tahun sebelumnya.

a) *Planning*

Fungsi planning sudah ditetapkan melalui serangkaian peraturan yang

menjadi landasan operasional bagi kebijakan dibawahnya. Fungsi planning diwujudkan dalam bentuk: (1) Surat Keputusan Rektor tentang Statuta UNIMOF, (2) Surat Keputusan Rektor tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP), (3) Surat Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis (Renstra) UNIMOF, (4) Surat Keputusan Rektor tentang Rencana Operasional (Renop). Pimpinan secara bersama-sama menyusun perencanaan jangka panjang, menengah, dan jangka pendek untuk seluruh kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi mengacu kepada visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Muhammadiyah Maumere. Senantiasa mengembangkan program akademik maupun non akademik sesuai dengan standar mutu. Mekanisme perencanaan berdasarkan kebutuhan dan prioritas masalah dengan pendekatan *bottom up* dan *top down* sehingga didapat perencanaan yang lebih terarah. Penyusunan perencanaan diawali dengan pembentukan tim rencana kerja tahunan yang terlebih dahulu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja 1 tahun yang lalu untuk mendapat input tentang pencapaian program, faktor pendukung dan penghambat serta berbagai solusinya. Hasil dari evaluasi ini dapat menjadi bahan untuk penyusunan rencana kerja tahun berikutnya.

Perencanaan dijalankan berdasarkan: (1) VMTS Program Studi, (2) Rencana strategis Universitas Muhammadiyah Maumere diuraikan dalam rencana tahunan sebagai rencana operasional Program Studi, (3) Rencana operasional diuraikan dalam kegiatan-kegiatan pokok yang meliputi pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan disertai dengan *Standart Operational Procedure* (SOP), (4) Program pengajaran di Program Studi disusun per semester berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan. Kemudian disusun jadwal pengajaran atau roster akademik. Setiap Dosen membuat Rencana Pengajaran Semester (RPS) sesuai dengan mata kuliah yang dibebankan, (5) Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berdasarkan *roadmap* penelitian dan pengabdian pada Universitas Muhammadiyah Maumere. Setiap tahun Dosen membuat agenda penelitian sebagai rencana pedoman kinerja selama satu tahun, dan (6) Perencanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disusun berdasarkan Renstras setiap perencanaan mempunyai sasaran yang jelas, waktu pencapaian, kegiatan pokok, dan anggaran. Perencanaan operasional pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat tertuang dalam SOP.

b) Organizing

Fungsi *organizing* sudah ditetapkan melalui serangkaian peraturan yang menjadi landasan operasional bagi kebijakan di bawahnya. Fungsi organizing diwujudkan dalam bentuk Surat Keputusan Rektor tentang Struktur Organisasi Program Studi. Organisasi tersusun dari unsur-unsur: (1) Pimpinan Program Studi yaitu: Ketua dan sekretaris PS, (2) Pelaksana Akademik yaitu: Dosen Pengampu dan Dosen Mata Kuliah, (3) Pelaksana Administrasi yaitu: Tata Usaha dan Sistem Informasi, (4) Penjaminan Mutu, dan (5) Penunjang Lain yaitu: Perpustakaan, Laboratorium, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pimpinan mengatur berbagai kegiatan yang ada dalam rencana pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (siapa mengerjakan apa) dan terbentuk satu kesatuan yang terpadu mencakup: pengaturan struktur organisasi, susunan personalia serta hak

dan kewenangan dari setiap tenaga pelaksana, sehingga setiap kegiatan ada penanggung jawabnya. Hasil dari pengorganisasian pada dasarnya merupakan perpaduan antara kegiatan yang akan dilaksanakan serta tenaga pelaksana yang dibutuhkan dan harus dapat membentuk satu hubungan mata rantai yang tidak terputus. Pimpinan memiliki kewenangan dalam mengorganisir seluruh sumber daya manusia di lingkungan Universitas Muhammadiyah Maumere.

c) *Staffing*

Fungsi *staffing* yang mengatur bagian, tugas pokok dan fungsi masing-masing. Pengaturan ketenagaan dan pengembangan staf di Universitas Muhammadiyah Maumere di atur dalam: (1) Undang-Undang Nomor: 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (2) Peraturan Pemerintah Nomor: 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan. Rencana kegiatan yang telah disahkan kemudian disosialisasikan kepada seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan. Selanjutnya, untuk melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan tersebut, Pimpinan membentuk tim untuk tiap-tiap kegiatan dalam suatu kepanitiaan. Tim tersebut dibentuk berdasarkan distribusi beban dan kompetensi masing-masing Dosen dan Tenaga Kependidikan. *Leading* Fungsi kepemimpinan menjadi kekuatan dominan dalam tata kelola Universitas Muhammadiyah Maumere secara langsung memberikan dampak yang luas untuk mengelola, menyatukan langkah agar berperilaku sesuai dengan nilai, norma yang dianut untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Agar komunikasi dan koordinasi tugas tetap terarah, maka Pimpinan Universitas Muhammadiyah Maumere berupaya menggerakkan Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing serta mengupayakan penyelesaian konflik tetap menjadi prioritas, sehingga kinerja tidak terganggu.

c) *Controlling*

Fungsi *controlling* sudah ditetapkan melalui serangkaian peraturan yang menjadi landasan operasional bagi kebijakan di bawahnya. Fungsi *controlling* diwujudkan dalam bentuk: (1) Berbagai kegiatan audit akademik dan non-akademik yang dilakukan Lembaga Penjamin Mutu (LPM) tentang sistem audit internal, (2) Pengawasan dan pemeriksaan yang secara rutin dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) dan LPM, (3) Laporan Pelaksanaan Program Kerja dan Rancangan Anggaran Tahunan, (4) Evaluasi dan Sanksi Administrasi Akademik bagi Penerima Bantuan Beasiswa, (5) Pembentukan Tim Evaluasi dan Revisi Program Kerja dan Rancangan Anggaran, dan (6) Penyusunan Laporan Semester/Evaluasi Program Studi Berdasarkan Renstra (PDPT).

K. Kepemimpinan

Ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di Universitas Muhammadiyah Maumere mencakup 3 aspek berikut:

1. *Kepemimpinan operasional*, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridarma menuju pencapaian visi. Ketua program Studi menetapkan visi Prodi sebagai mimpi yang akan diraih. Untuk mencapai mimpi tersebut disusunlah misi. Secara operasional

misi tersebut ditata secara berjenjang menjadi rencana strategis (Renstra), dan rencana strategi itu di *breakdown* menjadi rencana operasional tahunan (Renop). Untuk memudahkan capaian kinerja disusunlah target kinerja berupa sasaran mutu Prodi. Kaprodi telah menetapkan kebijakan mutu, standar mutu dan prosedur mutu untuk mencapai sasaran mutu. Capaian kinerja setiap tahun atas capaian sasaran mutu dilaporkan dalam bentuk dokumen Renstra program studi.

2. *Kepemimpinan organisasional*, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi UPPS dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif. Kaprodi dipilih dan ditetapkan oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere. Kaprodi bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere. Universitas Muhammadiyah Maumere dalam menjalankan fungsinya tidak lepas dari tata laksana kerja dari program studi. Sehingga pelaksanaan tridharma perguruan tinggi harus sesuai dengan visi, misi dan kebijakan Universitas Muhammadiyah Maumere. Pola kepemimpinan organisasi ini diwujudkan dengan adanya rapat koordinasi antar PS di internal Fakultas dan rapat koordinasi antar Prodi.
3. *Kepemimpinan publik*, ditunjukkan melalui kemampuan unit pengelola dan program studi dalam menjalin kerja sama yang menjadikan PS menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.

L. Sistem Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu di tingkat Universitas dilakukan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Universitas Muhammadiyah Maumere. Penjaminan mutu diarahkan pada pencapaian standar atau sasaran mutu yang telah ditetapkan dan perbaikan mutu secara berkelanjutan. Penjaminan mutu secara internal dikoordinasikan/difasilitasi oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) dan secara eksternal penjaminan mutu melibatkan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) serta monitoring evaluasi dari LLDIKTI.

Pelaksanaan program penjaminan mutu pada Universitas Muhammadiyah Maumere dilaksanakan berdasarkan pada pedoman kebijakan unit penjaminan mutu. Penjaminan mutu diterapkan sejak awal seleksi masuk mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan antara lain lulus tes masuk berdasarkan kemampuan dasar, Tes Potensi Akademik, wawancara, serta pemeriksaan kesehatan. Dengan adanya laporan tersebut maka dapat dijadikan batu loncatan oleh program studi dalam mengembangkan program studi maupun untuk keperluan penilaian untuk masing-masing dosen.

Tujuan penjaminan mutu adalah memelihara dan meningkatkan mutu secara utuh, menyeluruh dan berkelanjutan serta melibatkan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk mewujudkan nilai-nilai dasar, Visi, Misi, tujuan dan sasaran melalui penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi beserta seluruh kegiatan penunjangnya. Untuk mencapai tujuan penjaminan mutu tersebut di atas maka ditetapkan kebijakan penjaminan mutu. Universitas Muhammadiyah Maumere telah memiliki Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) yang terdiri dari 31 standar yang harus dilaksanakan oleh seluruh Program Studi. Lembaga Penjamin Mutu (LPM) melakukan penjaminan mutu di tingkat Universitas mencakup

keseluruhan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang terdiri dari : (1) standar isi pembelajaran, (2) standar proses pembelajaran, (3) standar penilaian pembelajaran, (4) standar dosen dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana pembelajaran, (6) standar pengelolaan pembelajaran, (7) standar pembiayaan pembelajaran, (8) standar kompetensi lulusan, (9) standar isi penelitian, (10) standar proses penelitian, (11) standar penilaian penelitian, (12) standar peneliti, (13) standar sarana dan prasarana penelitian, (14) standar pengelolaan penelitian, (15) standar pembiayaan penelitian, (16) standar hasil penelitian, (17) standar isi pengabdian masyarakat, (18) standar proses pengabdian masyarakat, (19) standar penilaian pengabdian masyarakat, (20) standar pengabdian masyarakat, (21) standar sarana dan prasarana pengabdian masyarakat, (22) standar pengelolaan pengabdian masyarakat, (23) standar pembiayaan pengabdian masyarakat, (24) standar hasil pengabdian masyarakat, (25) Standar kemahasiswaan, (26) standar kerjasama, (27) standar SDM, (28) standar keuangan, (29) standar jati diri, (30) standar tata pamong, dan (31) standar Al Islam dan Kemuhammadiyah. Upaya yang telah dilakukan mencakup: 1) Peninjauan kurikulum guna menyesuaikan perkembangan keilmuan, kebijakan pemerintah, kebijakan asosiasi institusi Universitas Muhammadiyah Maumere, kebutuhan industri kesehatan, masukan dari mahasiswa dan alumni, 2) Menyusun standar modul pembelajaran; menyusun standar instrumen penilaian, 3) Mengevaluasi proses pembelajaran, kompetensi Dosen, modul/ proses pembelajaran, kompetensi Dosen, modul/silabus dan soal kepada berbagai pihak, 4) Peningkatan kualitas Dosen melalui pelatihan- pelatihan, 5) Membuat pedoman penelitian bagi Dosen dan Mahasiswa, 6) Membuat pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat.

Penjaminan mutu merupakan bagian dari penjaminan mutu tingkat Universitas yang dilaksanakan secara mandiri oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM). Penjaminan mutu terutama ditujukan pada kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diarahkan pada pencapaian standar atau sasaran mutu yang telah ditetapkan dan senantiasa melakukan perbaikan mutu berkelanjutan (*continues quality improvment*).

Tujuan Sistem Penjaminan Mutu: 1) Menjamin bahwa setiap layanan pendidikan pada mahasiswa dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan, 2) Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pada pemangku kepentingan, khususnya orangtua/ wali mahasiswa, tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan, 3) Melibatkan semua pemangku kepentingan untuk bekerja mencapai tujuan sesuai standar yang ditetapkan dan secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu.

Strategi Sistem Penjaminan Mutu: 1) mempunyai komitmen untuk menjalankan SPMI secara utuh, menyeluruh dan berkelanjutan, 2) Pangkalan Data dibangun untuk memfasilitasi penyelenggaraan SPMI, 3) Setiap standar turunan ditetapkan, dilaksanakan, dikendalikan dan dikembangkan, 4) SPM diorganisasikan secara mandiri dalam struktur organisasi, 5) Pengembangan SPM dilakukan melalui benchmarking secara berkelanjutan, baik pada taraf nasional

maupun internasional, 6) Melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para Dosen dan staf administrasi tentang SPM, dan secara khusus auditor internal, dan 7) Melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan kepada pemangku kepentingan secara periodik.

Manual Prosedur Sistem Penjaminan Mutu diatur dalam buku manual SPM: 1) Manual penetapan standar, 2) Manual pelaksanaan/ pemenuhan standar, 3) Manual evaluasi/ pengendalian standar, dan 4) Manual pengembangan/ peningkatan standar Mutu Sistem Penjaminan Mutu Untuk memenuhi standar mutu dan sasaran mutu. Penjaminan mutu di Universitas menjadi evaluasi bagi auditor internal dan selanjutnya dilakukan audit pada masing-masing standar mutu.

Prosedur dan monitoring penjaminan mutu di ditetapkan dalam *Standart Operational Procedure* (SOP) berikut : 1) SOP kerangka dasar dan kurikulum, 2) SOP beban belajar, 3) SOP Kurikulum, 4) SOP Evaluasi Kurikulum, 5) SOP Kalender akademik, 6) SOP Perencanaan Proses Pembelajaran, 7) SOP Pelaksanaan Proses Pembelajaran, 8) SOP Penilaian hasil Pembelajaran, 9) SOP Pengawasan Proses Pembelajaran, 10) SOP Suasana Akademik, 11) SOP Kompetensi Lulusan, 12) SOP Kualifikasi akademik dan non akademik, 13) SOP kompetensi dosen, 14) SOP sertifikasi keahlian dosen, 15) SOP rasio dosen dengan mahasiswa, 16) SOP retensi dosen (ikatan dinas dan kesejahteraan dosen), 17) SOP kualifikasi akademik dan non akademik tenaga kependidikan (non dosen), 18) SOP kompetensi tenaga kependidikan, 19) SOP sertifikasi keahlian tenaga kependidikan, 20) SOP Sarana dan Prasarana Pendidikan, 21) SOP pengelolaan akademik, 22) SOP pengelolaan operasional, 23) SOP pengelolan personal, 24) SOP pengelolaan keuangan, 25) SOP pengelolan rencana strategis, 26) SOP pengelolaan rencana operasional, 27) SOP pembiayaan investasi, 28) SOP pembiayaan operasional, 29) SOP pembiayaan personal, 30) SOP penilaian hasil belajar oleh pendidik, 31) SOP penilaian hasil belajar oleh Universitas, 32) SOP Visi, 33) SOP Misi, 34) SOP Tujuan, 35) SOP Sasaran, 36) SOP Strategi Pencapaian, 37) SOP Kemahasiswaan; 38) SOP Pembimbingan Akademik ; 39) SOP Penelitian dan Publikasi Karya Ilmiah ; 40) SOP Pengabdian pada Masyarakat ; 41) SOP Kerjasama ; dan 42) SOP Sistem Informasi dan Komunikasi.

Audit mutu ditujukan untuk menilai pencapaian standar mutu di Program Studi didasarkan SOP:

a) Kurikulum

Lingkup penjamin mutu terhadap kurikulum dikendalikan melalui standar kurikulum yang meliputi: penyusunan kerangka dan struktur kurikulum baru, penyempurnaan kurikulum, peninjauan kurikulum, muatan kurikulum, beban SKS dan penyusunan kalender akademik. Kurikulum merupakan rancangan seluruh kegiatan pembelajaran mahasiswa sebagai rujukan Program Studi dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi seluruh kegiatannya untuk mencapai tujuan Program Studi. Kurikulum dijadikan acuan dasar dalam pembentukan dan penjaminan tercapainya kompetensi lulusan dalam setiap program akademik pada tingkat Program Studi. Untuk terjaminnya bahwa kurikulum dijalankan dalam taat azas, program studi perlu melakukan : 1) adanya perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran secara

berkala dan berkesinambungan, 2) berjalannya kegiatan perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum.

b) Proses Pembelajaran

Sistem pembelajaran adalah strategi untuk mencapai visi dan misi Universitas Muhammadiyah Maumere. Sistem pembelajaran yang dikembangkan Universitas Muhammadiyah Maumere harus mengikuti sistem yang dikembangkan Kemenristekdikti dan menjadi acuan bagi Program Studi dan unit kerja lainnya dalam menjalankan proses pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Maumere harus menyediakan panduan akademik yang berisikan kebijakan, peraturan, kode etik, norma, dan nilai-nilai akademik yang sudah dikembangkan Universitas Muhammadiyah Maumere dan mengembangkan panduan akademik yang belum terakomodasi oleh panduan akademik. Universitas Muhammadiyah Maumere harus selalu mengkaji sistem dan mutu pembelajaran dan menjamin kemudahan akses bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi akademiknya. Lingkup penjaminan mutu terhadap proses pembelajarandikendalikan melalui standar proses pembelajaran yang meliputi; *plotting* Dosen pengampu, jadwal perkuliahan, jadwal ujian, jadwal praktek/praktikum, penyusunan RPS, penyusunan jurnal, berita acara perkuliahan Dosen, pembuatan presensi perkuliahan/praktikum/praktek.

c) Penjaminan mutu pada Universitas Muhammadiyah Maumere dari segi system dokumentasi yaitu dilakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan perkuliahan:

(1) Berita acara proses pembelajaran berisi antara lain tanggal dan waktu kegiatan proses pembelajaran, dan materi yang diberikan oleh dosen yang bersangkutan;

(2) Daftar Kehadiran Perkuliahan.

Selain itu terdapat pula Berita Acara ujian Skripsi/KTA. Dalam kaitan dengan kegiatan acara ujian Skripsi/KTA, berita acara pelaksanaannya juga selalu dibuat, dan dievaluasi oleh program, untuk memantau apakah ada hal-hal luar biasa yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Berita acara ujian Skripsi tersebut juga bermanfaat bagi pembimbing dan penguji Skripsi terutama untuk melihat kemajuan yang telah dicapai oleh mahasiswa.

d) Profil dan Kompetensi Lulusan merupakan keluaran langsung dari proses pendidikan yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Maumere. Lulusan harus memiliki kompetensi akademik maupun *soft skill* sebagaimana dinyatakan oleh sasaran mutu serta dibuktikan oleh kinerja lulusan di masyarakat sesuai dengan praktiknya. Universitas Muhammadiyah Maumere harus memetakan profil lulusan dan membantu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan serta meningkatkan interaksi antara lulusan dengan Universitas Muhammadiyah Maumere. Untuk itu dan S1 Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Maumere harus mempunyai mekanisme yang menjamin pemanfaatan hasil evaluasi dan pelacakan lulusan. Lingkup penjaminan terhadap profil dan kompetensi lulusan dikendalikan melalui

standar profil dan kompetensi lulusan yang meliputi ; penyusunan profil, penyusunan kompetensi lulusan peninjauan profil dan kompetensi lulusan. Hasil audit profil dan kompetensi lulusan.

e) Dosen dan Tenaga Kependidikan

Sumber daya manusia pada Universitas Muhammadiyah Maumere adalah Dosen, laboran, teknisi, pustakawan dan tenaga administrasi. Seluruh sumber daya manusia harus dikelola sehingga menjamin tersedianya suatu proses pendidikan yang bermutu. Standar Dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi : kualifikasi akademik Dosen, kompetensi Dosen, sertifikat keahlian Dosen, rasio Dosen-mahasiswa, kompetensi tenaga kependidikan (administrasi / penunjang), sertifikat keahlian tenaga kependidikan. Kebermutuan suatu pengelolaan sumber daya manusia Universitas Muhammadiyah Maumere harus dapat diukur melalui : 1) rasio Dosen tetap-mahasiswa, 2) kualifikasi Dosen, 3) perencanaan dan pengembangan, 4) adanya sistem rekrutmen dan seleksi sumber daya manusia, 5) adanya orientasi dan penempatan pegawai, 6) adanya sistem pengembangan karir pegawai, dan 7) adanya sistem penghargaan dan sanksi.

f) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah unsur penunjang dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup bangunan, perabotan, peralatan (perangkat keras dan lunak), dan sistem pengamanan aset. Universitas Muhammadiyah Maumere harus memiliki : 1) sistem pengelolaan sarana dan prasarana, 2) adanya kebijakan, pedoman, panduan dan peraturan yang jelas tentang keamanan dan keselamatan penggunaan sarana dan prasarana Universitas Muhammadiyah Maumere, dan 3) adanya sistem pengelolaan *income generating* Universitas Muhammadiyah Maumere.

g) Pengelolaan

Sistem pengelolaan merupakan desain manajemen dari setiap Program Studi dan unit kerja agar proses pelayanan pendidikan dapat berjalan dengan baik. Untuk itu setiap unit tata pamong (Program Studi dan unit kerja) harus memiliki: 1) rancangan dan analisis jabatan, 2) job deskripsi, 3) prosedur kerja, dan 4) adanya sistem monev pada tiap unit tata pamong (Program Studi dan unit kerja lainnya).

h) Pembiayaan

Universitas Muhammadiyah Maumere harus mampu menjamin pendanaan yang memadai untuk penyelenggaraan Perguruan Tinggi. Usaha-usaha penggalangan dana harus mengacu pada visi dan misi Universitas Muhammadiyah Maumere dan tidak bertentangan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Universitas Muhammadiyah Maumere harus memiliki sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Maumere harus memiliki: 1) sistem audit dan pemanfaatan keuangan, dan 2) adanya mekanisme perencanaan dan penetapan biaya pendidikan yang menunjukkan adanya proporsi dana yang dialokasikan untuk program akademik dengan investasi pada aspek fisik, sarana dan prasarana.

i) Penilaian Pendidikan

Standar mutu penilaian merupakan acuan yang ditetapkan dalam rangka menjamin keberhasilan proses belajar mengajar jika ditinjau dari daya serap peserta didik. Standar mutu penilaian, ditentukan berdasarkan nilai Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Akhir Semester (UAS) dan nilai praktikum atau tugas terstruktur. Indikator Mutu/Standar Mutu/Target Mutu adalah Hasil Audit dan Tindak Lanjut Persentase Dosen membuat RPS 100%.

j) Mutu Penelitian

Standar mutu penelitian merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dijalankan oleh Dosen. Agar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan secara proporsional, maka Universitas Muhammadiyah Maumere harus: 1) membuat sistem agar mampu memberikan dorongan kepada Dosen dan mahasiswa dalam melakukan berbagai penelitian inovatif dan pengabdian kepada masyarakat, 2) memfasilitasi agar Dosen melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, 3) melakukan upaya-upaya untuk memperoleh dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan 4) memfasilitasi untuk melakukan publikasi karya ilmiah dan memperoleh hak paten atau Hak Atas Kekayaan Ilmiah (HaKI).

k) Mutu Pengabdian pada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam rangka penerapan dan pemanfaatan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan bidang ilmu. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat harus sesuai dengan praktikalisme Dosen dan mahasiswa, berdampak pada *society recognition*, memberikan pencerahan dan mensejahterakan masyarakat.

l) Kerjasama Institusional dalam dan luar negeri

Institusi menjalin kemitraan dan kerjasama dengan berbagai lembaga ilmiah, dunia usaha, dan industri pada tingkat lokal, nasional, regional dan internasional untuk pendayagunaan sumber daya institusi, meningkatkan kinerja unit, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta citra Universitas Muhammadiyah Maumere.

m) Kemahasiswaan

Mahasiswa adalah *stakeholder* internal yang secara langsung mengalami proses pendidikan. Oleh karenanya, seluruh fasilitas yang terdapat pada Universitas Muhammadiyah Maumere harus dioptimalkan untuk mengembangkan kemampuan praktikalisme dan pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Peningkatan prestasi mahasiswa akan menggambarkan mutu proses pelayanan pendidikan sehingga Universitas Muhammadiyah Maumere harus menyediakan unit-unit kegiatan untuk membuat kegiatan kemahasiswaan yang dinamis. Ukuran mutu kemahasiswaan akan dilihat dari :

1) terdapat dan berjalannya unit-unit lembaga kemahasiswaan, 2) adanya kode etik dan aturan yang menjalin berjalannya kegiatan kemahasiswaan yang dinamis, 3) aktifnya kegiatan pengembangan minat dan bakat, 4) aktifnya kegiatan dalam bidang ilmiah ditingkat lokal, regional, nasional, dan internasional, dan 5) berjalannya sistem pelacakan lulusan dan kerjasama dengan alumni.

n) Suasana Akademik

Suasana akademik adalah kondisi yang dapat menumbuhkan kembangkan semangat peningkatan mutu akademik, interaksi diantara Dosen dan mahasiswa, kuantitas dan kualitas kegiatan akademik, mendorong pengembangan praktikalisme, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik serta penghormatan kepada kebenaran dan semangat belajar yang tidak kunjung padam. Untuk dapat melihat berjalannya suasana akademik yang dinamis Universitas Muhammadiyah Maumere harus : 1) memiliki sistem penghargaan bagi Dosen dan mahasiswa, 2) memiliki perencanaan kegiatan akademik yang terjadwal untuk meraih keunggulan akademik di dalam dan di luar kampus seperti penyelenggaraan seminar, lokakarya, simposium, demonstrasi/pameran, dan lomba karya ilmiah Dosen dan mahasiswa, serta keikutsertaan Dosen dan mahasiswa dalam forum ilmiah di tingkat regional, nasional dan internasional.

Audit mutu internal juga dilakukan secara berkala setiap semester yang dilakukan oleh tim kelompok kerja dosen terlebih dahulu, kemudian diteruskan dengan monitoring evaluasi mutu internal dengan melibatkan unit penjaminan mutu Universitas Muhammadiyah Maumere. Audit mutu eksternal juga dilakukan setiap tahun oleh tim penjaminan mutu Universitas Muhammadiyah Maumere. Tindak Lanjut Perbaikan Mutu merupakan hasil dari monitoring dan evaluasi, audit mutu yang bertujuan untuk menilai pencapaian standar mutu yang telah ditetapkan. Perbaikan mutu pada Universitas Muhammadiyah Maumere dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga diharapkan mampu menghasilkan mutu pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan *stakeholders*. Penjaminan mutu atau *Quality Assurance* merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kemajuan suatu institusi. Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan Pendidikan Tinggi secara konsisten dan berkelanjutan. Penjaminan mutu dimulai dari proses seleksi mahasiswa baru, proses belajar mengajar, dan lulusan, kehadiran Dosen dan tenaga kependidikan, laboratorium, kelompok Dosen bidang ilmu yang menilai mutu soal ujian, RPS, dan tesis, serta penguji luar (*external examiner*). Pada tingkat operasional, penjaminan mutu dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Universitas Muhammadiyah Maumere dan untuk tingkat UPPS dan Program Studi secara khusus dibentuk suatu Lembaga Penjamin Mutu (LPM) yang disebut GPM dan UPM yang dipimpin oleh seorang Dekan dan Ketua PS dan dibantu beberapa anggota. Pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Muhammadiyah Maumere diimplementasikan berdasarkan rencana kerja tahunan.

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh penyelenggara program studi untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) program studi ini yaitu:

- a. Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa:
 1. Universitas Muhammadiyah Maumere bekerja sama dengan BEM secara rutin melakukan sosialisasi ke beberapa Sekolah Menengah Atas baik dalam kabupaten maupun di luar kabupaten. Sosialisasi dilakukan menggunakan

- brosur dan website Universitas Muhammadiyah Maumere.
2. Melakukan sosialisasi melalui pengabdian masyarakat pada SMA/SMK
 3. Pengembangan kerjasama dengan berbagai institusi (Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan dan Dinas Pariwisata)
 4. Bekerjasama dengan berbagai Rumah Sakit baik Rumah Sakit Pemerintah maupun Swasta di Kabupaten maupun di luar Kabupaten
 5. Melengkapi Sarana dan Prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan pelaksanaan uji kompetensi (Laboratorium).
 6. Bekerja sama dengan organisasi lain dalam menyebarluaskan informasi tentang penerimaan mahasiswa baru kepada anggota keluarganya.
- b. Upaya untuk peningkatan mutu manajemen PT:
- 1) Mengadakan evaluasi internal dan eksternal program studi secara bertahap sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP)
 - 2) Bekerja sama dengan beberapa bank (BNI, BRI, Bank NTT, Bank Mandiri dan Danamon)
 - 3) Memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik (dosen) untuk mengikuti beberapa pelatihan termasuk pelatihan pekerti, item development dan item review, workshop kurikulum, pembuatan modul dan RPS serta pembentukan kelompok bidang keilmuan.
- c. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan:
Untuk meningkatkan mutu lulusan dilakukan:
- 1) Penyempurnaan materi kuliah yang *up to date* sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Demikian pula dengan proses pembelajaran *active learning* yang lebih menekankan pada *student centre learning* (SCL) dan *Problem Base Learning* (PBL)
 - 2) Memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke S2 dan S3 di dalam maupun di luar negeri.
 - 3) Melaksanakan *tryout* internal dan proses pembimbingan uji kompetensi bagi mahasiswa.

M. Kerja sama

Menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dan Dinas Pemerintahan Di Nusa Tenggara Timur maupun di Luar Nusa Tenggara Timur Yang Telah Dijadikan Sebagai Lahan Magang, diantaranya Sebagai berikut: Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Muhammadiyah Semarang, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Dinas Pendidikan Kabupaten Sikka, Dinas Pariwisata Kabupaten Sikka, dan menjalin kerja sama dengan organisasi praktik dan menjalin kerja sama internasional di antaranya: Universitas Klantan Malaysia.

2.1.3 KONDISI KEMAHASISWAAN

Dalam melaksanakan dan mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Muhammadiyah Maumere dimulai dari sistem penjarangan mahasiswa yang dilakukan melalui rangkaian seleksi yang mengacu pada standar perguruan tinggi yang berlaku di UNIMOF. Standar yang berhubungan dengan

bidang kemahasiswaan adalah standar sistem seleksi dan standar layanan mahasiswa. Layanan kemahasiswaan yang telah terlaksana di Universitas Muhammadiyah Maumere meliputi: bimbingan dan konseling, bimbingan karir, bimbingan kewirausahaan, pengembangan minat dan bakat, pengembangan *softskills*, layanan beasiswa, serta layanan kesehatan.

Mahasiswa terus mengalami peningkatan dalam dua tahun terakhir yaitu pada TA 2022/2023 sebanyak 396 mahasiswa dan TA 2023/2024 sebanyak 674 mahasiswa. Target pada tahun 2026 setiap program studi memiliki sebanyak 1 mahasiswa asing, dengan melakukan survey kepuasan layanan mahasiswa melalui monitoring setiap tahun, meningkatkan minat bakat, layanan mahasiswa, bimbingan dan konseling. Sistem penerimaan mahasiswa juga dilakukan audit setahun sekali terhadap panduan, implementasi panduan dan bukti tindak lanjut hasil monev dan audit.

A. Tujuan Penetapan Standar Sistem Seleksi dan Layanan Mahasiswa

Penetapan standar sistem seleksi memiliki tujuan adalah

- 1) Meningkatkan kualitas peserta didik melalui tes tertulis tentang pengetahuan dasar umum, Tes Kesehatan yang di dalamnya mencakup tidak buta warna parsial maupun total, tidak mengalami gangguan pendengaran, dan ukuran tinggi badan minimal 150 cm serta Tes wawancara agar mendapatkan calon mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan prodi.
- 2) Meningkatkan kualitas layanan kepada mahasiswa dan berupaya menampung mahasiswa dengan karakteristik yang beragam.
- 3) Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan yang mencakup bimbingan dan konseling, bimbingan karir, bimbingan kewirausahaan, pengembangan minat dan bakat, pengembangan *softskills*, layanan beasiswa, serta layanan kesehatan

B. Rasional Penetapan Standar Sistem Seleksi dan Layanan Mahasiswa

Rasional Penetapan Standar Sistem Seleksi dan Layanan Mahasiswa pada Universitas Muhammadiyah Maumere Yaitu untuk:

- 1) Meningkatkan kualitas input peserta didik dan meningkatkan kualitas layanan kepada mahasiswa.
- 2) Agar layanan kemahasiswaan yang diberikan sesuai dengan bakat, minat, potensi, dan kemampuan mahasiswa.
- 3) Agar layanan kesehatan dan layanan beasiswa yang diberikan tepat sasaran.

C. Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan PS

Kebijakan yang terkait dengan Penerimaan Mahasiswa Baru pada Universitas Muhammadiyah Maumere tertuang dalam:

- 1) Statuta Universitas Muhammadiyah Maumere pada Bab IV tentang Penyelenggaraan Catur Dharma Pendidikan Tinggi Pasal 15 Nomor: (1) tentang administrasi penyelenggaraan pendidikan minimal terdiri atas penerimaan mahasiswa baru, registrasi mahasiswa baru dan mahasiswa lama, administrasi perkuliahan, perkuliahan, ujian, yudisium, dan wisuda.
- 2) SK Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere TA 2023/2024 tentang Panitia Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru dengan isi kebijakan panitia melakukan

sistem seleksi sesuai prosedur.

- 3) Pedoman Seleksi Penerimaan mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Maumere dengan isi kebijakan sistem seleksi berlangsung sesuai prosedur yang berlaku.
- 4) SOP Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Maumere Nomor: 48/III.3.AU/A/Kep/VI/2022.

D. Kebijakan yang terkait dengan Layanan Mahasiswa pada UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE tertuang dalam:

- 1) Statuta Universitas Muhammadiyah Maumere Bab VII Tata Pamong Pasal 28 tentang Otonomi Pengelolaan Bidang Akademik dan Pasal 29 tentang Otonomi Pengelolaan Bidang Non Akademik.
- 2) SK Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere tentang Layanan Mahasiswa dengan isi kebijakan pemberian layanan bidang akademik dan non akademik.
- 3) SOP Layanan Bimbingan Konseling dengan isi kebijakan program bimbingan dan konseling dapat melayani seluruh mahasiswa
- 4) SOP tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa dengan isi kebijakan memberikan kesempatan yang sama dan seluasnya kepada mahasiswa dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) SOP tentang Layanan Pengembangan Soft Skills dengan isi kebijakan memberikan kesempatan yang sama dan seluasnya kepada mahasiswa dalam pengembangan soft skill.
- 6) SOP tentang Pelayanan Beasiswa dengan isi kebijakan memfasilitasi mahasiswa dalam pelayanan beasiswa internal maupun eksternal.
- 7) SOP tentang Pelayanan Kesehatan dengan isi kebijakan memfasilitasi mahasiswa dalam pemberian pelayanan kesehatan

E. Strategi Pencapaian

Sebagai upaya untuk mencapai Visi Universitas Muhammadiyah Maumere yakni “Terwujudnya Universitas Muhammadiyah yang mampu menghasilkan sarjana unggul di Nusa Tenggara Timur serta memiliki budaya akademik yang religious”, perlu penyusunan strategi pencapaian secara periodik untuk memperhatikan setiap perubahan situasi. Target pencapaian visi, misi dan tujuan Universitas Muhammadiyah Maumere dibuat sasaran pencapaian yang diuraikan sebagai berikut:

- a) Sasaran Jangka Pendek
 1. Tenaga pendidik berkualifikasi S2 dapat melanjutkan Pendidikan ke jenjang S3
 2. 50% tenaga pendidik telah menerapkan pembelajaran kontekstual berbasis teknologi informatika
 3. 35 % tenaga pendidik dapat mempublikasikan karya ilmiahnya dalam Jurnal terakreditasi baik Nasional maupun Internasional (terindeks sinta dan bereputasi Nasional maupun Internasional)
 4. Kerjasama antar institusi lokal dan regional dapat terlaksana secara efektif, produktif dan berkelanjutan.
 5. Terbentuknya Lembaga *International Office and Partnership* (IOP) untuk rencana kerjasama Internasional
 6. Program pertukaran Dosen dan Mahasiswa ke Perguruan Tinggi kerja

sama

b) Sasaran Jangka Menengah

1. 40 % telah menyusun dan mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat global.
2. 45 % telah meningkatkan fasilitas pendidikan dan riset yang mendukung proses belajar yang efektif dan efisien.
3. 45 % telah meningkatkan kapasitas tenaga pengajar dan staf administrasi agar lebih profesional dan produktif.
4. 45 % telah meningkatkan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak, baik di tingkat nasional maupun internasional.
5. 45 % telah menumbuhkan budaya riset yang kuat di kalangan dosen dan mahasiswa serta menghasilkan penelitian yang bermanfaat untuk masyarakat.
6. 45 % telah meningkatkan visibilitas dan reputasi Universitas Muhammadiyah Maumere di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
7. 50 % telah meningkatkan peran alumni dalam perkembangan universitas dan menciptakan jejaring alumni yang kuat.
8. 70 % telah memberikan kontribusi yang signifikan kepada masyarakat melalui program pengabdian yang bermanfaat.

c) Sasaran Jangka Panjang

1. 50% tenaga pendidik telah berkualifikasi S3
2. Menjalinkan kerjasama dengan luar negeri secara efektif, produktif dan berkelanjutan
3. Memiliki jurnal terakreditasi Nasional
4. Memiliki jurnal internasional berlangganan
5. Memiliki sarana olah raga dan seni bagi mahasiswa dan karyawan
6. 100% tenaga pendidik telah menerapkan model pembelajaran kontekstual berbasis teknologi informatika
7. 75% tenaga pendidik mempublikasikan karya ilmiahnya dalam Jurnal ilmiah terakreditasi Nasional maupun Internasional
8. Kerjasama antar institusi dalam skala nasional dapat terlaksana secara efektif, produktif dan berkelanjutan

F. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar pendidikan terdiri dari:

- 1) Melakukan sosialisasi kepada semua pihak yang bertanggungjawab untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan,
- 2) Mewajibkan semua pihak yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan standar,
- 3) Melakukan pemantauan terhadap keseluruhan proses pelaksanaan setiap standar,
- 4) Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan bersama dengan semua pihak yang bertanggungjawab untuk memenuhi isi standar,
- 5) Melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan pemenuhan isi standar berdasarkan hasil evaluasi.
- 6) Menyusun standar capaian penerimaan mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Maumere
- 7) Menetapkan proses penerimaan mahasiswa baru pada tahap akademik dilakukan melalui jalur subsidi dan jalur umum, sedangkan pada tahap praktik dilakukan melalui jalur umum.
- 8) Menyediakan layanan bimbingan dan konseling bagi seluruh mahasiswa

- 9) Menyediakan beasiswa KIP, UKT, LAZIZMU, PPA dan beasiswa Perserikatan
- 10) Memberikan layanan kesehatan pada mahasiswa melalui asuransi kesehatan.
- 11) Melaksanakan program pengembangan penalaran dan *softskill* bagi mahasiswa
- 12) Memfasilitasi baik melalui bimbingan, sarana prasarana maupun bantuan dana seluruh kegiatan UKM.

Sumber Daya manusia yang dialokasikan untuk mencapai standar Penerimaan Mahasiswa Baru dan Layanan Mahasiswa terdiri dari: Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere, Wakil Rektor, Kaprodi, Kabag, Dosen dan Mahasiswa. Sumberdaya keuangan dan sarana prasarana meliputi dana yang disiapkan dalam RAPB dan penyediaan sarana prasarana sesuai kebutuhan. Adapun mekanisme kontrol pencapaian standar pendidikan dengan mengimplementasikan Manual Pelaksanaan Standar, Manual Evaluasi Standar, dan Manual Pengendalian Standar Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Maumere.

G. Evaluasi Pelaksanaan Standar

Evaluasi pelaksanaan standar kemahasiswaan dilakukan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh Wakil Rektor berkoordinasi dengan Rektor, PS serta Audit Mutu Internal yang dilaksanakan melalui LPM. Berikut adalah hasil analisis evaluasi capaian kinerja standar kemahasiswaan.

Tabel 4.1 Analisis Keberhasilan

Aspek	Analisis Keberhasilan	Faktor pendukung Keberhasilan	Tindak lanjut
Pendaftaran Mahasiswa Baru	Tersedianya kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru	<ol style="list-style-type: none"> a. Ditetapkannya Panitia penerimaan mahasiswa baru b. Ditetapkannya buku pedoman penerimaan mahasiswa baru 	<ol style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan sosialisasi dan monitoring pada proses penerimaan mahasiswa baru secara berkesinambungan b. Melaksanakan revisi buku pedoman penerimaan mahasiswa baru yang disesuaikan dengan aturan terbaru terkait penerimaan mahasiswa baru.

<p>Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru</p>	<p>a. Tersedianya kebijakan tentang tata cara penerimaan mahasiswa baru b. Proses penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan sesuai dengan buku pedoman penerimaan mahasiswa baru</p>	<p>a. Ditetapkannya Panitia PMB sebagai pengelola dalam proses penerimaan mahasiswa baru b. Tersedianya SOP Penerimaan Mahasiswa baru</p>	<p>Melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru secara berkesinambungan</p>
<p>Kuota Mahasiswa</p>	<p>a. Jumlah pendaftar dibandingkan dengan daya tampung dalam rasio kurang dari 1,99 : 1 b. Jumlah pendaftar ulang dibandingkan dengan lulus seleksi 95% atau lebih c. Jumlah mahasiswa transfer kurang</p>	<p>a. Ditetapkannya Panitia PMB sebagai pengelola dalam proses penerimaan mahasiswa baru b. Ketatnya proses penerimaan mahasiswa baru c. Biaya perkuliahan terjangkau</p>	<p>a. Melibatkan seluruh civitas akademika dalam mensosialisasikan b. Meningkatkan sosialisasi pada SMA/SMK serta SMK Kesehatan c. Meningkatkan MOU dengan SMA/SMK serta SMK Kesehatan</p>
	<p>dari 25% atau kurang d. Jumlah penerima beasiswa dari warga persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah lebih dari 15%</p>		<p>d. Mengoptimalkan sosialisasi secara online, kreatif dan inovatif</p>

Bimbingan dan Konseling	Terlaksannya program bimbingan dan konseling mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Ditetapkannya dosen Pembimbing Akademik (PA) b. Ratio dosen dan mahasiswa yang ideal c. Tersedianya SOP bimbingan dan konseling d. Tersedianya ruangan Bimbingan dan Konseling (BK) 	Mengoptimalkan peran dosen PA dan Bimbingan dan Konseling (BK) dalam memfasilitasi mahasiswa dalam proses bimbingan dan konseling
Bimbingan Karir	Terlaksananya kegiatan sosialisasi peluang kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya staf kerjasama yang membantu mengelola kegiatan MOU b. Tersedianya MOU dengan instansi pengguna lulusan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengoptimalkan kerjasama dengan instansi pengguna lulusan baik di dalam maupun luar negeri b. Mengoptimalkan pemanfaatan web dan media sosial dalam penyebaran informasi terkait lowongan pekerjaan pada

			lulusan dan mahasiswa
	Terlaksananya kegiatan kewirausahaan	a. Adanya dosen yang berkompeten b. UKM <i>entrepreneur</i>	Mengoptimalkan peran organisasi kemahasiswaan dalam mengembangkan program wirausaha
Minat dan Bakat	Tersedianya wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat melalui BEM dan UKM	a. Ditetapkannya SK terkait organisasi kemahasiswaan b. Tersedianya pedoman organisasi kemahasiswaan c. Tersedia SO P kegiatan mahasiswa d. Adanya staf kemahasiswaan yang membantu mengelola kegiatan kemahasiswaan e. Tersedianya dosen pembina yang kompeten di UKM	a. Memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan BEM dan UKM b. Memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat
Pelayanan Kesehatan	Tersedianya pelayanan kesehatan bekerjasama dengan puskesmas Beru	Wakil Rektor berkordinasi dengan kepala puskesmas Kecamatan Alok Timur dalam pelayanan pengobatan atau rawat jalan mahasiswa	Pelayanan Kesehatan untuk seluruh mahasiswa

Beasiswa	Terealisasinya program beasiswa Bidikmisi, KIP, UKT, PPA dan beasiswa Perserikatan (PP Muhammadiyah)	<ul style="list-style-type: none"> a. Wakil Rektor berkoordinasi dengan Rektor PS dalam pemberian beasiswa b. Tersedianya buku pedoman beasiswa 	Adanya peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa
Pengembangan Soft Skill	Adanya wadah yang memfasilitasi mahasiswa dalam pengembangan <i>Softskill</i> melalui kegiatan seminar dan pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> a. Wakil Rektor dan Staf Kemahasiswaan memotivasi mahasiswa dalam kegiatan pengembangan <i>softskill</i> b. Tersedianya SOP untuk menunjang kegiatan mahasiswa c. BEM memasukan kegiatan seminar dan pelatihan dalam proker BEM 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan kegiatan pengembangan <i>softskill</i> secara konsisten b. Memotivasi mahasiswa meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan
Lulusan	Terlaksananya kegiatan temu alumni	<ul style="list-style-type: none"> a. Ditetapkannya ikatan alumni b. Alumni termotivasi untuk berpartisipasi dalam diesnatalis 	Memfasilitasi pelaksanaan temu alumni secara berkesimbangan
	Tersedianya laporan kinerja tahunan Wakil Rektor	<ul style="list-style-type: none"> c. Wakil Rektor dan Staf Kemahasiswa melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan kemahasiswaan d. Wakil Rektor menyusun laporan kinerja setiap setahun. 	Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi kesesuaian standar kemahasiswaan dengan kegiatan kemahasiswaan secara berkesinambungan

	<p>Terlaksananya <i>tracer study</i> maksimal 2 tahun setelah kelulusan lulusan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> e. Ditetapkannya operator <i>tracer study</i> f. Lulusan berpartisipasi dalam pengisian <i>tracer study</i> g. Tersedianya SOP <i>Tracer Study</i> h. Tersedianya kuesioner <i>tracer study</i> secara manual dan <i>online</i> 	<p>Melaksanakan <i>tracer study</i> secara berkesinambungan pada tiap angkatan lulusan</p>
	<p>Tersedianya hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan setiap semester</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Rektor, PS berkoordinasi dengan LPM dalam melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa b. Partisipasi mahasiswa dalam memberikan penilaian c. Adanya kuesioner penilaian kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan 	<p>Melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan pendidikan secara berkesinambungan</p>

9. Indikator Kinerja Utama

a. Kualitas input mahasiswa

1. Metode rekrutmen calon mahasiswa untuk mengidentifikasi potensi kemampuan mencapai capaian pembelajaran.
2. Hasil analisis data:
 - a) Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru pada PS
 - b) Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk PS dengan jumlah lulusan rendah.

Metode penerimaan mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Maumere pada tahap akademik dilakukan melalui jalur beasiswa dan jalur umum, sedangkan pada tahap praktik melalui jalur umum. Proses penerimaan mahasiswa secara umum meliputi: 1) sosialisasi (media sosialisasi online dan offline, menggunakan bahasa asing, promosi pariwisata flores) ke SMA dan SMK Kesehatan, 2) pendaftaran, 3) seleksi, 4) pengumuman hasil seleksi, 5) proses daftar ulang dan 6) penetapan mahasiswa baru. Persyaratan penerimaan mahasiswa dengan kriteria sebagai berikut:

1) Persyaratan Umum

Adapun persyaratan umum calon mahasiswa yaitu (a) Lulusan SMA/SMU/SMK, (b). Warga Negara Indonesia (WNI), (c). Warga Negara Asing (WNA) sesuai peraturan perundang- undangan, (d). Berbadan sehat, (e). Tidak buta warna, dan (f). Tidak cacat fisik.

2) Persyaratan Khusus

Jalur Umum

- a) Test tulis dengan batas nilai minimal 65 pada tahap akademik, tes skill laboratorium untuk tahap praktik.
- b) Test kesehatan dan tes wawancara
- c) Animo calon mahasiswa sebagai hasil upaya yang sudah dilakukan:
 - 1) Terjadi penurunan animo calon mahasiswa ini dikarenakan lapangan pekerjaan yang semakin sempit untuk lulusan.

b. Layanan Kemahasiswaan

Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh Perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bentuk:

1. Pembinaan dan Pengembangan Minat dan Bakat

Pembinaan dan pengembangan minat mahasiswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler paduan suara mahasiswa yang dilaksanakan untuk mengisi paduan suara pada acara wisuda mahasiswa yang diadakan di Universitas Muhammadiyah Maumere, selain itu dilakukan juga pembinaan ekstrakurikuler yang terdiri dari UKM Teater Dala, UKM Dala Gete (Musik kampung), UKM MAMUPA, dan UKM NARUK (jurnalistik) serta Kepanduan.

2. Peningkatan Kesejahteraan

Layanan Peningkatan Kesejahteraan yang diberikan kepada mahasiswa yaitu: dengan memberikan bimbingan dan konseling mahasiswa oleh pembimbing Akademik yang dilaksanakan secara periodik minimal 4X/semester dimana PA ini akan mendampingi mahasiswa selama menempuh studi dan melakukan bimbingan baik secara akademik maupun non akademik, selain itu peningkatan kesejahteraan kepada mahasiswa dapat dilakukan dengan memberikan beberapa jenis beasiswa seperti beasiswa berprestasi (PPA), beasiswa bidikmisi dan Bantuan UKT, KIP Reguler dan KIP Aspirasi AHP serta beasiswa LAZIZMu.

3. Penyuluhan Karir.

Layanan yang diberikan berupa memberikan pelatihan peningkatan kompetensi kepada Mahasiswa yang dilaksanakan secara rutin pada tiap Angkatan pada seluruh program studi Universitas Muhammadiyah Maumere pada semester yang telah ditetapkan untuk mempersiapkan skill mahasiswa memasuki dunia kerja. Mahasiswa menyusun Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (hibah) yang didampingi oleh Warek I dan Tim Pendamping sehingga Mahasiswa bisa ikut bila ada kompetisi.

2.1.4 KONDISI SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah total dosen di Universitas Muhammadiyah Maumere pada tahun terakhir sebanyak 78 orang dengan komposisi berdasarkan tingkat pendidikan dosen dengan kualifikasi pendidikan S2 sebesar 100%. Terdapat 14 orang dosen sedang menjalankan studi doktoral atau sebesar 17,94 % dosen sedang studi S3. Jumlah ini kedepannya perlu ditambah agar dapat meningkatkan kualitas tenaga pengajar.

Tabel 2. 1 Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Status Kepegawaian	Jumlah	Pendidikan Terakhir		Jabatan Fungsional Dosen			
			S2	S3	Tenaga pengajar	Asisten Ahli	Lektor 200	Lektor 300
1	Tetap	78	78	0	49	28	1	-
	Total	78	78	0	49	28	1	0

Sumber: BAAK, 2023

Jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional sebanyak 28 orang dengan jabatan fungsional Asisten Ahli, 49 orang dengan jabatan Tenaga Pengajar, 1 dengan jabatan fungsional Lektor. Namun secara kuantitatifnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Tabel 2. 2 Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

Tahun	Serdos	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala
2022	0	10	0	0
2023	0	10	1	0
2024	1	8	1	0
Jumlah	1	28	1	0

Sumber: BAUK, 2023

Jumlah tenaga kependidikan Universitas Muhammadiyah Maumere sebanyak 10 orang. Status kepegawaian dari tenaga kependidikan terdiri dari tenaga lepas sebanyak 0 orang, tenaga kontrak 0 orang, dan 10 orang yang merupakan tenaga kependidikan dengan status pegawai tetap. Berikut merupakan data perkembangan jumlah tenaga pendidik di Universitas Muhammadiyah Maumere sejak tahun 2022-2023.

Tabel 2. 3 Perkembangan Jumlah Tenaga Kependidikan di Universitas Muhammadiyah Maumere

No	Status Kepegawaian	2022	2023
1	Tetap	10	10
2	Kontrak	0	0
3	Lepas	0	0
	Total	10	10

Sumber: BAK, 2023

2.1.5 KONDISI KEUANGAN

Sumber keuangan Universitas Muhammadiyah Maumere sebagian besar berasal dari mahasiswa. Saat ini perolehan dana dari perguruan tinggi sendiri maupun dari luar perguruan tinggi sendiri cukup memadai dengan rata-rata penerimaan Universitas Muhammadiyah Maumere tiap tahunnya dihitung dari TA 2022/2023 Rp 9.945.842.174 dan TA 2023/2024 Rp 6.920.847.523. Perolehan dana yang berasal dari perguruan tinggi sendiri tidak hanya dari penerimaan dana pendidikan dari mahasiswa tetapi juga diperoleh dari beasiswa Perserikatan (PP Muhammadiyah), Beasiswa dikti dari unit ventura (usaha sendiri), beasiswa KIP Reguler , beasiswa KIP Aspirasi AHP, dan beasiswa LAZIZMU. Hal ini secara keseluruhan mampu meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan mutu lulusan yang dihasilkan oleh seluruh program studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Maumere. Perolehan dana dari mahasiswa dalam 2 tahun terakhir (tahun 2022/2023 dan tahun 2023/2024) \pm 60.87 % dan Perolehan dana yang bersumber dari luar perguruan tinggi dalam 2 tahun terakhir TA 2022/2023 dan TA 2023/2024) \pm 48.19%. Upaya untuk memperoleh dana yang bersumber dari perguruan tinggi, setiap program studi setiap tahunnya berupaya untuk memperoleh dana dengan berbagai cara salah satunya hibah penelitian dan

pengabdian masyarakat secara bertahap dengan harapan masing-masing dosen mampu memperoleh dana dalam jumlah besar agar menghasilkan mutu penelitian yang bertaraf nasional dan internasional.

1) Penggunaan Dana

Penggunaan dana aspek kecukupan cukup memadai dengan rata-rata pengeluaran Universitas Muhammadiyah Maumere pada TA 2022/2023 Rp 9.945.842.174 dan TA 2023/2024 Rp 6.920.847.523. Total penggunaan dana selama 2 tahun tersebut sejumlah Rp. 16.866.689.697. Jumlah mahasiswa dalam 2 tahun terakhir sebanyak 369 (TS-1) + 674 (TS) = 1.043. Rata-rata per tahun: 521,5 mahasiswa. Rata-rata dana operasional per mahasiswa per tahun sebesar Rp. 16.866.689.697.

2) Sarana dan Prasarana

a) Kecukupan, Aksebilitas, dan Mutu Sarana

Universitas Muhammadiyah Maumere terlihat dari ketersediaan kemutakhiran dan relevansi terhadap fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PKM dan memfasilitasi kebutuhan khusus sesuai dengan rencana pengembangan dalam lima tahun mendatang serta uraian kendala yang dihadapi dalam penambahan sarana, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Untuk menjamin penyelenggaraan dharma pendidikan, telah menyiapkan sarana yang mendukung kegiatan perkuliahan, kuliah umum, pengajuan tugas akhir, bimbingan dan ujian skripsi, dalam ruang-ruang tersendiri yang nyaman (dengan memasang alat pendingin ruangan (kipas angin), yang dilengkapi dengan *digital projector* (infocus) yang terpasang secara tetap, menyiapkan koleksi pustaka berbasis Informasi teknologi (IT) yang berkerjasama dengan pihak ketiga yang memadai untuk menyelenggarakan proses pembelajaran dengan pendekatan *student centre learning*.
- b. Untuk menjamin penyelenggaraan dharma penelitian, Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere telah menerbitkan kebijakan yang mewajibkan dosen untuk melakukan penelitian sebagai salah satu unsur beban kerja dalam setiap semester. Kebijakan yang telah rutin dilaksanakan ini di dukung dengan anggaran penelitian untuk disalurkan kepada setiap dosen peneliti. Pengelolaan kegiatan penelitian didelegasikan kepada masing-masing program studi.
- c. Untuk menjamin penyelenggaraan dharma pengabdian masyarakat, menyiapkan sarana yang mendukung berupa perangkat, standar dan formulir yang diperlukan dalam memberikan konsultasi dan layanan kesehatan sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat terselenggara dengan baik dan wajar.

b) Kecukupan, Aksebilitas, Mutu Sistem Informasi

- a. Mengumpulkan data akurat dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya

Untuk memberdayakan sistem informasi, Universitas Muhammadiyah Maumere telah memanfaatkan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Ditinjau dari sisi efektivitas Teknologi

Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini mampu memberikan dukungan yang baik untuk proses pengambilan keputusan oleh pemangku kebijakan. Oleh karena nya, sudah dikembangkan Sistem Informasi Manajemen yang disebut SIM Universitas Muhammadiyah Maumere. Dalam jangka menengah sistem informasi ini akan dikembangkan menjadi aplikasi yang mampu menyajikan informasi guna menunjang proses pengambilan keputusan bagi pimpinan mengenai seluruh aktivitas yang terjadi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Maumere, berkaitan dengan availability ketersediaan akses setiap saat dan reliability, dimana koneksi jaringan sudah menggunakan *fiber optic* untuk data terutama data mahasiswa yang kemudian dimasukkan kedalam database dan telah terjaga kerahasiaannya.

2.1.6 KONDISI PENDIDIKAN

Jumlah seluruh program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Maumere sebanyak 11 prodi.

Tabel 2. 4 Akreditasi Program Studi di Universitas Muhammadiyah Maumere

Status Terakreditasi	S1
Terkreditasi A	-
Terakreditasi Baik Sekali	4
Terakreditasi B	4
Terakreditasi Baik	3
Jumlah	11

Sumber: LPM, 2023

2.1 KONDISI EKSTERNAL

Kondisi eksternal Universitas Muhammadiyah Maumere dirancang untuk melihat (*opportunity*) dan tantangan (*threat*) yang akan dihadapi Universitas Muhammadiyah Maumere ke depan, serta melihat perkembangan teknologi yang dinamis. Oleh karena itu, diperlukan data dan informasi yang akurat untuk melihat tantangan ke depan. Berdasarkan hal inilah, terdapat dua jenis lingkungan kondisi eksternal, yaitu: (1) kondisi makro, yang meliputi aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial dan budaya, serta perkembangan iptek. (2) kondisi mikro, yang meliputi aspek pesaing, pengguna lulusan, calon mahasiswa, calon dosen, pembelajaran jarak jauh, dan kebutuhan pengguna.

2.1.1 Makro

a) Politik

Aspek politik merupakan aspek yang sangat menentukan arah pengembangan institusi. Munculnya undang-undang dan kebijakan baru dalam dunia pendidikan, perlu adanya perhatian khusus yang menentukan tujuan dan strategi pengembangan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Maumere. Undang-undang No.12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Republik Indonesia No.18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dari beberapa kebijakan di atas Perguruan Tinggi diharapkan mampu menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menghadapi perubahan politik, sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuanteknologi yang pesat, kompetensi SDM harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Dalam perkembangan tersebut Perguruan Tinggi juga dituntut harus sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menargetkan lulusannya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah.

b) Ekonomi

Krisis ekonomi global dan pandemi telah memperlambat dan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Perlambatan pertumbuhan ekonomi telah menyebabkan PHK, pertumbuhan lapangan kerja yang lambat, meningkatnya pengangguran dan kapasitas ekonomi yang sangat terbatas. Dalam hal ini, kemampuan orang tua yang ingin menyekolahkan anak mereka ke perguruan tinggi semakin berkurang. Selain itu, kurangnya kemampuan beradaptasi dan kreativitas untuk beradaptasi dengan lingkungan menjadi kendala bagi pembangunan ekonomi.

c) Kebijakan

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan bentuk pembelajaran di perguruan tinggi yang mandiri dan fleksibel untuk menciptakan budaya belajar yang kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa. Dalam kebijakan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka, perguruan tinggi harus menggunakan konten MBKM untuk mengubah kurikulum KKNI dan menyesuaikannya dengan indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan No. 754 /P/2020. Adapun penjelasan lebih teknis mengenai IKU Universitas Muhammadiyah Maumere sebagai berikut:

1) **Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak.**

Lulusan rata-rata mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah, lulusan bekerja di berbagai bidang ditingkat nasional maupun internasional ataupun berwirausaha mandiri, dan lulusan rata-rata melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah.

2) **Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus.**

Mahasiswa memperoleh minimal 20 sks dari mata kuliah MBKM, penetapan mata kuliah MBKM diatur oleh Program Studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Maumere dan disahkan oleh pimpinan Universitas Muhammadiyah Maumere, mahasiswa memperoleh prestasi juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi tingkat kota/kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional.

3) **Dosen Berkegiatan di Luar Kampus.**

Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi negeri ataupun swasta maupun perguruan tinggi yang terdaftar QS100. Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri dan mempunyai hak untuk mengambil cuti dari Universitas Muhammadiyah Maumere. Perusahaan tempat bekerja dosen adalah tingkat nasional atau internasional.

4) **Praktisi Mengajar di Dalam Kampus.**

Praktisi yang memiliki sertifikasi kompetensi/praktik Pengalaman praktikon di dunia usaha dan dunia industri.

5) **Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional.**

Luaran ilmiah yang terindeks SINTA atau bereputasi internasional seperti: *SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebscho*, Konferensi akademik yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam atau luar negeri, komunitas akademik internasional, maupun organisasi nasional atau internasional dengan topik yang sesuai dan telah dilaksanakan secara rutin (*annual, binal*), Penghargaan internasional untuk karya terapan (inovasi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya, Hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi, dan kriteria lebih lanjut mengenai artikel yang diterbitkan di media nasional dan internasional mengacu pada peraturan penilaian angka kredit dosen dan mekanisme *peer review* yang berlaku di perguruan tinggi.

6) **Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia.**

Program studi bekerjasama dengan mitra perusahaan nasional, multinasional, dan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu.

7) **Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif.**

Metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project*.

8) **Program Studi Berstandar Internasional.**

Kriteria lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional.

d) Sosial dan Budaya

Perubahan gaya hidup global menuntut mahasiswa untuk mengikuti perkembangan teknologi untuk mengubah kebiasaan belajar dan cara berpikirnya. Dalam sistem dan proses pembelajaran perguruan tinggi dituntut untuk menguasai 4 C for HOTS (*Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking*), *adaptif, flexible, Leadership, Reading Skill, writing skill*, himbauan peningkatan *skill* Bahasa Inggris dan IT. Metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project* merupakan sistem pembelajaran yang efektif.

e) Perkembangan IPTEK

Perkembangan IPTEK berdampak sangat luas pada dunia pendidikan dan kehidupan masyarakat pada umumnya. IPTEK tentang komunikasi telah merubah dunia menjadi era informasi. Dalam dunia pendidikan IPTEK sebagai sarana untuk menjalankan proses pembelajaran. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan selalu ada pembaharuan guna mendukung sistem pendidikan. Literasi pendidikan terdiri dari, yaitu: (1) literasi digital; (2) literasi teknologi; dan (3) literasi manusia.

Literasi digital bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menganalisis, dan menggunakan informasi di dunia digital (*big data*), literasi teknis bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, dan literasi manusia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi. Dan penguasaan ilmu desain.

f) Pesaing

Pesaing merupakan salah satu aspek dalam penyusunan rencana strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Persaingan Perguruan Tinggi dihadapkan dengan menampilkan keunggulan maupun sumber daya yang dimiliki untuk menarik minat mahasiswa, terutama difokuskan pada proses intinya (*core proses*), seperti: pengajaran (*teaching*), penelitian (*research*), pelayanan (*service*) dan AIK.

BAB III
ANALISIS PENGEMBANGAN RENSTRA

Dalam menentukan strategi pengembangan maka perlu dianalisis kondisi terkini Universitas Muhammadiyah Maumere dengan kondisi di eksternal UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE sehingga strategi yang disusun sesuai dengan kemampuan dan isu terbaru saat ini. Adapapun kondisi Internal dan Eksternal UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE untuk masing-masing kriteria dapat dilihat pada Analisis SWOT berikut.

Tabel 3.1 Matriks SWOT VMTS

Faktor Internal	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
Faktor Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian VMTS telah sejalan dengan visi Universitas Muhammadiyah Maumere yang dirumuskan sesuai dengan pedoman SPMI, Statuta, RIP, Renstra, dan Renop yang disusun secara jelas, realistik, saling terkait, konsisten, adil dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan 2. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas Muhammadiyah Maumere yang Kuat 3. Universitas Muhammadiyah Maumere memiliki dokumen formal Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS 4. Struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas 5. Jejaring PTS memberikan fondasi kuat terkait dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Muhammadiyah Maumere 6. Pengembangan IT yang mampu mewadahi semua aktivitas akademik dan non akademik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian VMTS Belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai pedoman SPMI 2. Penyusunan VMTS belum sepenuhnya melibatkan berrbagai pemangku kepentingan (<i>Stakeholders</i>) 3. Sinergi antar unit kerja, dan antar SDM belum optimal. 4. Kerjasama masih kurang di implementasikan 5. Pelaksanaan Monev dalam implementasi SPMI belum berjalan optimal 6. Universitas Muhammadiyah Maumere belum memiliki Kantor Lembaga Pengembangan Bahasa, Kerjasama dan Urusan Internasional.
	sivitas akademika dalam mencapai VMTS Universitas Muhammadiyah Maumere	

<p style="text-align: center;">Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terjalin Kerjasama Universitas Muhammadiyah Maumere dengan Institusi dalam negeri dan luar negeri 2. Tersedia <i>stakeholder</i> (Alumni, Pengguna, dan Masyarakat umum) dalam mendukung pencapaian VMTS Universitas Muhammadiyah Maumere 3. Perkembangan IPTEK dan inovasi secara nasional dan internasional berlandaskan Al Quran dan Sunnah Rasulullah SAW. 4. Tersedianya media sosial sebagai pemberi informasi di era digital sebagai upaya sosialisasi pemahaman VMTS Universitas Muhammadiyah Maumere yang dilakukan secara terstruktur, tersistem danberkelanjutan 	<p style="text-align: center;">Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kesesuaian VMTS bagi seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Maumere. 2. Pengembangan struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas 3. Penguatan pelibatan stakeholder dalam mendukung ketercapaian VMTS 4. Pengembangan IT dalam menyebarluaskan informasi terkait VMTS 5. Penguatan dalam menjalin Kerjasama baik di dalam negeri maupun luar negeri 	<p style="text-align: center;">Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan stakeholders dalam penyusunan VMTS Universitas Muhammadiyah Maumere 2. Mengembangkan strategi media online dalam sosialisasi sesuai perkembangan IPTEK dan inovasi 3 Penguatan pemahaman dan sinergitas secara internal terkait VMTS yang diwujudkan dalam program kegiatan masing- masing unit kerja. 4 Sinergitas antara dosen, tenaga kependidikan mahasiswa dan stakeholders dalam ketercapaian VMTS 5 Optimalisasi pelaksanaan Monev
<p style="text-align: center;">Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya persaingan penyelenggaraan pendidikan tinggi (PT) 2. Tuntutan akreditasi institusi dan peraturan pemerintah yang membutuhkan pendanaan yang besar 3. Tuntutan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Non-Governmental 	<p style="text-align: center;">Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan <i>Decision Support System</i> (DSS) dalam manajemen pengelolaan untuk menguatkan implementasi dan pemahaman VMTS Universitas Muhammadiyah Maumere. 2. Penguatan Kerjasama dengan Dunia Usaha 	<p style="text-align: center;">Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun komunikasi efektif, strategi yang baik, kecepatan dan ketepatan, serta kekompakan antar unit kerja, dan antar SDM 2. Mengoptimalkan Pelaksanaan Monev dalam implementasi SPMI

Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU	dan Dunia Industri (DUDI), Non- <i>Governmental Organization</i> (NGO) atau QS Top 100 WCU. 3. Penyediaan unit usaha dan bisnis dalam peningkatan APBU Universitas Muhammadiyah Maumere	
--	--	--

Tabel 3.2 Matriks SWOT Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama

<p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">Kekuatan (<i>Strength</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Maumere 2. Komitmen pimpinan Institusi dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS 3. Tersedianya dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks Institusi dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko 4. Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja 5. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Institusi yang Kuat dalam meningkatkan akreditasi prodi 6. Komitmen LPM mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi oleh BAN-PT/LAMDIK/LAMINFOKOM/LAMEMBA/Lam PTKes 7. Tersedianya Lembaga khusus yang menangani kerjasama tridharma Universitas Muhammadiyah Maumere dengan berbagai lembaga baik skala Lokal, Nasional maupun Internasional. 	<p style="text-align: center;">Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi Tupoksi dan regulasi yang belum terpenuhi bagi masing-masing unit kerja sehingga kegiatan belum berjalan dengan efektif dan efisien 2. Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan maksimal 3. Tugas pokok dan fungsi lembaga dan unit belum berjalan maksimal 4. Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja masih belum maksimal 5. Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi Tata Kelola belum terkoordinasi secara maksimal 6. Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang 7. Akreditasi program studi belum yang unggul atau A 8. Belum tersedia sistem informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manjerial 9. Implementasi kerjasama yang belum terkoordinasi dalam satu kesatuan tata kelola
	<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p>	

<p style="text-align: center;">Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kompetensi tendik melalui sertifikat kompetensi dan studi lanjut 2. Sosialisasi peraturan peraturan terkait struktur 3. Pedoman organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya. 4. Sosialisasi peraturan terkait <i>Good University Governance</i> 5. Pengembangan Sistem informasi yang terintegrasi 6. Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan 7. Jaringan kerjasama PTS yang kuat 8. Sistem Pembelajaran yang terstruktur 9. Kebijakan implementasi MBKM 10. Terbukanya jaringan kerjasama dengan Institusi Luar Negeri 	<p style="text-align: center;">Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyempurnakan tata kelola Institusi yang memenuhi standar <i>good university governance</i>. 2. Menyelenggarakan penataan struktur organisasi, tugas, fungsi dan wewenang serta sistem penjaminan mutu internal kepada seluruh sivitas akademika. 3. Optimalisasi fungsi LPM semua tingkatan manajemen mulai dari UPPS hingga ke prodi. 4. Optimalisasi layanan sistem informasi tata kelola dalam pengelolaan institusi dan pengambilan keputusan. 5. Optimalisasi fungsi Lembaga kerjasama pada kegiatan kerjasama baik internasional, nasional dan wilayah 	<p style="text-align: center;">Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sistem penjaminan mutu institusi yang efektif mengacupada akreditasi dan pemeringkatan nasional yaitu BAN-PT dan LAM. 2. Pengembangan implementasi kerjasama nasional dan international di tingkat Prodi/Fakultas 3. Penyempurnaan Kurikulum pembelajaran secara Scientific Vision 4. Penyetaraan kurikulum bagi kelas international 5. Pengembangan Decision support system 6. 6 Pelaksanaan Monev secara berkala
<p style="text-align: center;">Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetisi antara Perguruan Tinggi yang sangat tinggi 2. Sistem Informasi teknologi antara Perguruan Tinggi lainnya yang semakin menuntut kemampuan teknologi 3. Proses akreditasi program studi yang dengan menggunakan LAM dan BAN-PT 4. Peringkat akreditasi dari perguruan tinggi lain yang lebih tinggi 	<p style="text-align: center;">Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyempurnaan Dokumen SPMI sesuai dengan matriks penilaian Akreditasi 2. Pengembangan <i>Decision support system</i> (DSS) 3. Optimalisasi fungsi LPM menunjang akreditasi prodi 4. Analisis jabatan dan analisis beban kerja pada setiap unit kerja 	<p style="text-align: center;">Strategi WT: Memperkecil Kelemahan dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi peran LPM dalam mengawal proses penjaminan mutu di semua unit, lembaga dan prodi 2. Optimalisasi peran sivitas Universitas Muhammadiyah Maumere di organisasi persyarikatan

Tabel 3.3 Matriks SWOT Kemahasiswaan

	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<p>Faktor Internal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Universitas Muhammadiyah Maumere merupakan PTS bereputasi di Provinsi NTT 2. Komitmen Universitas Muhammadiyah Maumere untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru 3. Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi efektif 4. Memiliki potensi sumber daya keuangan selain dari amal usaha dan mahasiswa 5. Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif 6. Komitmen Universitas Muhammadiyah Maumere untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan peningkatan layanan kemahasiswaan 7. Komitmen Universitas Muhammadiyah Maumere untuk memfasilitasi mahasiswa dengan beasiswa 8. Komitmen Universitas Muhammadiyah Maumere untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru 9. Tersedia klinik kesehatan di dalam lingkungan Universitas Muhammadiyah Maumere 10. Universitas Muhammadiyah Maumere telah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi penerimaan mahasiswa baru masih fokus di dalam lingkup Provinsi NTT 2. <i>Passing grade</i> penilaian mahasiswa baru masih belum terstandarisasi 3. Prodi dengan jumlah mahasiswa banyak tidak tersebar secara merata 4. Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik 5. Pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih minim 6. Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik 7. Sebagian sarana prasarana kegiatan mahasiswa belum memadai. 8. Tidak semua mahasiswa aktif dalam organisasi mahasiswa atau unit kegiatan mahasiswa. 9. Belum aktifnya jejaring kerjasama alumni yang telah terbentuk 10. Belum adanya pusat pembinaan keterampilan mahasiswa 11. Belum adanya pusat karir mahasiswa
<p>Faktor Eksternal</p>		

	<p>dipandang sebagai PTS bereputasi oleh mitra pengguna</p> <p>11. Terdapatnya jejaring kerjasama alumni Universitas Muhammadiyah Maumere</p> <p>12. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere telah memiliki prestasi baik tingkat nasional maupun internasional</p>	
<p>Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan sistem informasi yang mendukung penguatan promosi 2. Jaringan kerjasama Nasional dan Internasional 3. Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif 4. Banyak Lembaga yang menyediakan program pengembangan skill/kompetensi mahasiswa 5. Banyak peluang beasiswa 	<p>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi kerjasama yang dimiliki untuk melakukan promosi dengan memanfaatkan mahasiswa dan dosen sebagai agen promosi melalui platform-platform media sosial dan membangun data base terintegrasi SIM mengenai wilayah asal mahasiswa agar strategi promosi menjadi lebih efektif. 2. Optimalisasi Kerjasama dan sumberdaya yang ada untuk memaksimalkan layanan mahasiswa dan banyak berpartisipasi atas peluang-peluang yang ada untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. 3. Optimalisasi pembinaan kepada mahasiswa sehingga prestasi mahasiswa terus ditingkatkan pada berbagai lini 	<p>Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan <i>passing grade</i> penerimaan mahasiswa dan dalam penyeleksiannya sudah menggunakan IT sehingga kualitas dan sebaran mahasiswa pada masing- masing prodi dapat seimbang 2. Penetapan aturan terkait dengan keaktifan mahasiswa berkegiatan yang dapat direkognisi dalam mata kuliah 3. Meningkatkan kompetensi SDM dan mahasiswa melalui workshop/pelatihan dengan mengembangkan kerjasama-kerjasama dengan Lembaga-lembaga yang membuka peluang untuk pengembangan kompetensi. 4. Membentuk pusat karir mahasiswa

	4. Pengoptimalan pemberian informasi pengembangan kompetensi, peluang beasiswa, peluang keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi	5. Membentuk lembaga pusat kegiatan mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa 6. Meningkatkan kualitas sarana prasarana pelayanan mahasiswa
<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan PT lain yang tinggi 2. Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untuk bekerja 3. Persaingan dunia kerja yang tinggi 	<p>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi Kerjasama dan tingkatkan partisipasi Dosen dan mahasiswa sebagai agen promosi yang efektif untuk menjaring minat calon mahasiswa baru 2. Optimalisasi pengembangan dan perbaikan layanan mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dan kreatifitas yang baik untuk menghadapi kompetisi yang tinggi di dunia kerja 	<p>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki Strategi promosi dan system penerimaan mahasiswa baru untuk meningkatkan kompetensi SDM 2. Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk menjaring mahasiswa dalam dan Luar Negeri 3. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen agar mendapatkan pengalaman di lapangan 4. Pengembangan tata Kelola pendampingan/pembinaan, sarana dan prasarana layanan mahasiswa yang terintegrasi Sistem Informasi.

Tabel 3.4 Matriks SWOT Sumber Daya Manusia

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p>Kekuatan (<i>Strength</i>)</p>	<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p>
	<p>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p>	<p>Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</p>
<p>Peluang (<i>Opportunity</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Institusi untuk menambah jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi 2. Kebijakan Institusi untuk memberikan bantuan biaya kuliah dalam peningkatan kualitas dosen dan tendik 3. Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi dan pendaftaran HKI 4. Tersedia tim untuk percepatan Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Institusi serta tim untuk mendorong percepatan jabatan fungsional 5. Kebijakan Institusi memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi 6. Tersedia dana APBU untuk hibah penelitian dan pengabdian internal bagi dosen melalui lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 7. Kebijakan Institusi untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang berhasil publikasi pada jurnal terakreditasi 8. Kebijakan Institusi untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen dan tenaga kependidikan berprestasi 9. Tersedia Lembaga Pusat Pengembangan dan Pelatihan Bahasa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen masih kurang dari rasio dosen : mahasiswa 2. Kemampuan sebagian dosen untuk menulis artikel di Jurnal Ilmiah masih rendah 3. Kemampuan TOEFL/IELTS dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas 4. Terbatasnya dosen yang memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi kompetensi 5. Terbatasnya Laboratorium yang mendukung proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 6. Kemampuan tenaga kependidikan yang tidak sesuai standar 7. Jumlah dosen dengan jabatan fungsional letor kepala belum ada 8. Belum adanya dosen dengan jabatan guru besar dan profesor 9. Dominannya dosen dengan tingkat Pendidikan S2
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang Beasiswa S3 2. Pendanaan hibah penelitian dan pengabdian dari luar kampus 3. Kerjasama Tri Dharma dengan berbagai lembaga mitra yang dapat meningkatkan kualitas SDM 4. Kegiatan peningkatan kapasitas yang dilaksanakan oleh kementerian dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi Kursus TOEFL/IELTS dan TKDA bagi dosen yang akan mengikuti sertifikat pendidikan dan yang akan melanjutkan pendidikan 2. Mendorong dosen untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian 3. Meningkatkan HKI dosen dengan melibatkan mahasiswa 4. Mendorong Dosen untuk melakukan publikasi karya ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3 berdasarkan kompetensi keilmuan yang dibutuhkan program studi 2. Mengembangkan kemampuan menulis artikel di Jurnal Ilmiah dosen dan kemampuan Bahasa Inggris Dosen 3. Mendorong pengembangan Laboratorium atau pusat riset kesehatan berdasarkan keilmuan dosen 4. Mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan 5. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk peningkatan jabatan fungsional

pemerintah daerah		6. Meningkatkan jumlah dosen sesuai dengan kompetensi program studi
<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan PT lain untuk meningkatkan kualitas dosen melalui penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi 2. Motivasi SDM di PT lain yang lebih tinggi dalam meningkatkan kualitas diri 3. Persaingan dengan SDM dari PT lain dalam mendapatkan dana hibah 	<p>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan pengajaran dengan LMS 2. Pemberian reward bagi dosen yang berprestasi di luar kampus 	<p>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan dan motivasi dosen untuk melakukan publikasi karya tulis di tingkat nasional dan internasional 2. Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dengan mengikuti workshop/pelatihan sertifikasi kompetensi

Tabel 3.5 Matriks SWOT Keuangan, Sarana dan Prasarana

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p>Kekuatan (Strength)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Institusi yang Kuat. 2. Tersedianya Unit Bisnis atau amal usaha lainnya. 3. Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan langsung 4. Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan langsung 5. Tersedianya hibah dana Penelitian dan Pengabdian Internal 6. Pelaksanaan Monev dan Audit Internal di Institusi 7. Dukungan Institusi bagi kerjasama International 8. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT). 9. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.) 10. Ketersediaan sarana pendukung yang memadai 	<p>Kelemahan (Weakness)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara praktikonal 2. Proposal hibah/bantuan belum memenuhi great penilaian. 3. Kerjasama dengan berbagai instansi belum maksimal 4. Anggaran hibah penelitian dan pengadnan PkM internal masih rendah 5. Anggaran hibah penelitian dan PkM eksternal masih rendah 6. APBU Universitas Muhammadiyah Maumere masih relative kecil. 7. Anggaran penelitian dan PkM internal relative kecil. 8. Program Internationalisasi masih belum terstruktur 9. Sistem informasi keuangan masih terbatas dan belum terintegrasi kesemua unit kerja 10. Tata Kelola keuangan belum memenuhi strandar dan prioritas perguruan tinggi 11. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian 12. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat 13. Ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM belum memadai 14. Lemahnya invetaris sarana dan prasarana 15. Belum merata dan lemahnya jaringan wifi yang tersedia
	<p>Peluang (Opportunity)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan unit usaha dan bisnis. 	<p>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan unit usaha dan bisnis syariah 2. Mendayagunakan hasil produksi mahasiswa, dosen maupun tendik dalam pemasaran di unit usaha dan bisnis

<ol style="list-style-type: none"> 2. Pelatihan dan pendampingan pengembangan unit usaha dan bisnis. 3. Penguatan kerjasama nasional dan internasional 4. Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal hibah. 5. Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi. 6. Pelaksanaan Monev 7. Peningkatan APBU 8. Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi. 9. Penguatan lembaga LPM berbasis SPMI 10. Kebijakan pemerintah tentang anggaran pendidikan untuk perguruan tinggi dalam bentuk besiswa UKT dan KIP semakin besar 11. Kebijakan anggaran implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam bentuk dana hibah berbagai program baik pembiayaan aktifitas maupun pengadaan sarana prasarana 12. Terjalannya kerjasama PTS se Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mendorong mahasiswa, dosen dan tendik untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil produksi. 4. Peningkatan anggaran disertai kualitas penelitian dan PkM dosen maupun mahasiswa 5. Peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi anggaran 6. Peningkatan dan pemanfaatan optimal dana dana sharing 7. Kemudahan akses system informasi untuk promosi, layanan mahasiswa dan SDM 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Penetapan standar pengelolaan keuangan, baik harga maupun satuan. 3. Peningkatan disertai pendayagunaan dana hibah maupun sharing dalam kegiatan penelitian dan PkM khususnya pada level nasioanal dan internasional 4. Mengembangkan kompetensi tenaga keuangan 5. Meningkatkan jumlah anggaran pada program -program yang diprioritaskan 6. Peningkatan pelayanan jaringan wifi. 7. Pengembangan sistem informasi dalam inventaris sarana dan prasarana
<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin tingginya tingkat persaingan antar Perguruan Tinggi 	<p>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi penggunaan Keuangan yang berbiaya tinggi dengan efektif 	<p>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi melalui peningkatan

<p>2. Penurunan daya beli masyarakat berpengaruh terhadap ekonomi yang makro</p> <p>3. Perkembangan teknologi yang menuntut tersedianya fasilitas infrastruktur IT yang selalu <i>update</i></p> <p>4. Semakin tingginya tingkat persaingan berpengaruh terhadap peminatan calon mahasiswa</p> <p>5. Penurunan daya beli masyarakat berpengaruh terhadap ekonomi yang makro</p> <p>6. Perkembangan teknologi yang menuntut</p>	<p>dan efisien</p> <p>2. Penyediaan beasiswa berprestasi maupun beasiswa produktif</p> <p>3. Peningkatan fasilitas IT keuangan yang terpadu.</p> <p>4. Efisiensi Sumberdaya Keuangan dalam pelayanan terhadap mahasiswa</p> <p>5. Meningkatkan promosi online/offline dan publikasi keunggulan perguruan tinggi</p> <p>6. Mempromosikan bukti akuntabilitas keuangan dengan peringkat WTP.</p>	<p>kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian</p> <p>2. Meningkatkan daya saing Perguruan tinggi untuk mendapatkan hibah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari pemerintah</p> <p>3. Meningkatkan kerjasama PTS dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian</p> <p>4. Meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian</p> <p>5. Meningkatkan daya saing Perguruan tinggi untuk mendapatkan hibah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari pemerintah</p> <p>6. Meningkatkan kerjasama PTS dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian</p>
--	--	---

Tabel 3.6 Matriks SWOT Pendidikan

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">Kekuatan (<i>Strength</i>)</p>	<p style="text-align: center;">Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejumlah prodi yang telah tergabung dalam asosisasi rumpun keilmuan yang sejenis. Beberapa masukan dari eksternal terkait lulusan yang di harapkan. 2. Adanya kerjasama dengan beberapa rumpun bidang keilmuan, dan SDM yang mumpuni untuk dilibatkan terkait peninjauan CPL prodi. 3. Adanya unit-unit kegiatan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Maumere yang mendukung kreatifitas dan kompetensi mahasiswa baik <i>hardskill</i> maupun <i>soft skill</i> sehingga mampu menghasilkan karya. 4. Adanya struktur tim kurikulum setiap prodi yang dapat dilibatkan untuk mengevaluasi dan memutakhirkan kurikulum. 5. SDM para dosen yang memiliki kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri, sehingga melaksanakan authentic asesment 6. Universitas Muhammadiyah Maumere memiliki sistem informasi <i>e-learning</i> dan server yang memadai. 7. LPM memiliki dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Maumere yang memberikan pedoman terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. 8. Adanya dukungan dari dosen, tenaga kependidikan dan para alumni yang siap untuk terlibat dalam merancang dan mereview kurikulum 9. Adanya lembaga urusan kerjasama dan hubungan internasional yang bisa mewadahi dan menjembatani terkait pembentukan kurikulum berdaya saing internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tersedianya pedoman baku aturan terkait analisis capaian pembelajaran CPL yang di sosialisasikan kepada setiap prodi. 2. Prodi tidak rutin untuk ikut serta dalam kajian profil lulusan yang diselenggarakan oleh asosiasi prodi atau keilmuan prodi yang sesuai dengan <i>market signals</i>, dan KKNI. 3. Prodi belum memiliki komitmen dan evaluasi CPL yang di dasarkan pada analisis internal dan eksternal 4. Belum memiliki dokumen terkait standar mahasiswa yang diwajibkan untuk menulis artikel sebelum sidang 5. Belum adanya sistem dan tata kelola peninjauan kurikulum yang terjadwal dan disepakati bersama. Baik tertulis dengan SK atau peraturan rektor. Lemahnya kontrol dari GKMPs untuk melakukan peninjauan kurikulum 6. Kesadaran setiap dosen untuk menyusun RPS dan memperbaharunya setiap semester dengan koordinasi dengan mata kuliah yang serumpun 7. Belum adanya program yang terjadwal terkait peningkatan kompetensi dosen terkait pengelolaan pembelajaran. 8. Belum adanya kebijakan dan sosialisasi terkait dengan penilaian yang memiliki 5 prinsip penilaian. 9. Kurangnya sosialisasi dan kebijakan yang mewajibkan seluruh kebijakan dan aktivitas pendidikan dilakukan dengan sistem informasi yang terintegrasi.

		<ol style="list-style-type: none"> 10. Program studi belum menerapkan sepenuhnya terkait pedoman pengembangan kurikulum 11. Tidak tersedianya dokumen formal kebijakan dan pedoman Universitas Muhammadiyah Maumere terkait kegiatan penelitian dan PkM terintegrasi ke dalam pembelajaran 12. Tidak tersedia tim yang dapat diberikan tugas untuk kontroling akan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen. 13. Minimnya stimulus dana yang diberikan untuk PS dalam menjalankan tugasnya. 14. Minimnya informasi dan kerjasama yang di miliki oleh setiap prodi dalam melaksanakan suasana akademik 15. Belum dilakukannya <i>tracer study</i> yang sistematis dan terstruktur. 16. Kurang adanya sosialisasi dan persamaan persepsi penempatan mata kuliah untuk proporsi tingkat Institusi, maupun prodi. 17. Belum adanya aturan yang digunakan dan mengikat bagi setiap program studi dalam mengembangkan, merancang, dan mereview kurikulum. 18. Belum adanya wawasan global dan internasional serta pengaturan kurikulum berwawasan internasional. 19. Tidak adanya sistem informasi evaluasi dan monitorng untuk mengontrol tingkat kehadiran dosen 20. Belum ada lembaga Bahasa P3B yang dikelola oleh Universitas Muhammadiyah Maumere 21. Rendahnya dukungan dan <i>suport system</i> dari kampus dalam menyalurkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik di luar kampus.
--	--	---

<p style="text-align: center;">Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kebijakan 8 IKU dari pemerintah yang mewajibkan mahasiswa nya untuk berkegiatan di luar kampus 2. Peluang kerjasama dengan perusahaan,UKM dan instansi pemerintah maupun swasta terutama dalam hal link and match kurikulum 3. Institusi mendapatkan program hibah PkM dan beberapa hibah terkait yang mampu mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama 4. Ketersediaan program-program MBKM dari pemerintah untuk mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, sehingga mampu mendorong dan mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama 5. Adanya kebijakan dan peraturan dari pemerintah terkait dengan jenjang level KKNI untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan capaian pembelajaran. 6. Adanya jejaring kemitraan pengguna lulusan dan ikatan keluarga alumni, sehingga memudahkan melakukan penelusuran lulusan. 	<p style="text-align: center;">Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan <i>stakeholders</i> dan berbasis IT (industry 4.0, humanity 5.0) yang diselaraskan dengan visi & misi Universitas Muhammadiyah Maumere ; 2. Pengembangan kurikulum berdasarkan pada peraturan-peraturan pendidikan terkini dan kebijakan yang disusun baik tingkat pemerintah maupun Universitas Muhammadiyah Maumere 3. Mencetak lulusan sesuai dengan profil lulusan berdasarkan kebutuhan pengguna dan analisis pasar; 4. Pengembangan proses pembelajaran yang bersifat Offline dan online 5. disesuaikan dengan industri 4.0 dan humanity 5.0; 6. Optimalisasi penggunaan system informasi e-learning dalam menungjung kegiatan belajar dan mengajar 7. Peningkatan keterlibatan program studi dalam kerja sama dengan pihak luar guna mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum yang memiliki keunggulan/pencirian setiap prodi; 8. Penguatan keunggulan program studi dalam proses pembelajaran berdasarkan teknologi informasi, iman dan taqwa. 	<p style="text-align: center;">Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kurikulum berdasarkan <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> (afektif, kognitif, psikomotorik) dalam proses pembelajaran. 2. Standarisasi pengembangan implementasi ROHIS (Rohani Islam) di lingkungan Universitas Muhammadiyah Maumere sebagai salah satu keunggulan Institusi pada bidang pendidikan 3. Perancangan aturan dan mekanisme hasil tugas akhir (skripsi) mahasiswa, yang dapat dipublish di berbagai artikel jurnal 4. Peningkatan kegiatan penelitian dosen bersama mahasiswa yang digunakan sebagai tugas akhir dan pembelajaran mahasiswa 5. Peningkatan kegiatan penelitian dosen-mahasiswa melalui penelitian kemitraan, PkM yang digunakan sebagai materi belajar mahasiswa 6. Peningkatan kerjasama baik internal maupun eksternal dalam bidang penelitian (terkait dengan proses pembelajaran), akademik atmosfer.
---	--	---

<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berkembang sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus di <i>update</i> secara berkala; 2. Tuntutan <i>stakeholders</i> yang terus berkembang; 3. Adanya pasar bebas, menjadi banyaknya Perguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri. 4. Regulasi dari pemerintah tentang Kurikulum berbasis kompetensi sesuai KKNI. 	<p>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan dana hibah untuk memperkuat daya saing Universitas Muhammadiyah Maumere 2. Peningkatan “academic capacity building” dosen dalam meningkatkan academic brand-image Universitas Muhammadiyah Maumere . 3. Penguatan kurikulum dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan perubahan lingkungan dan dunia kerja. 	<p>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan nilai dan budaya mahasiswa berdasarkan <i>corporate culture</i> Institusi melalui penguatan <i>softskill</i> dalam proses pembelajaran 2. Pengembangan kurikulum disesuaikan dengan tuntutan stakeholders.
---	--	---

Tabel 3.7 Tabel Matriks SWOT Penelitian

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">Kekuatan (<i>Strength</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. LPPPM Universitas Muhammadiyah Maumere termasuk klaster Utama untuk Penelitian 2. Tersedia Reviewer Penelitian eksternal dan internal 3. Tersedianya kelompok penelitian sesuai bidang 	<p style="text-align: center;">Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Dosen dengan Kualifikasi jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar belum ada 2. H-Indeks dosen masih rendah 3. Kualitas proposal penelitian dosen masih rendah
<p style="text-align: center;">Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat hibah eksternal (Kemendikbudristek, BKKBN) 2. Sudah memiliki Mou tingkat Nasional dan Internasional 3. Hibah Merdeka Belajar yang mendukung penelitian kolaborasi 	<p style="text-align: center;">Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan implementasi kegiatan penelitian dengan MBKM 2. Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan penelitian kerjasama internasional 	<p style="text-align: center;">Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan dengan Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan percepatan jabatan akademik dosen Lektor, Lektor kepala dan Guru Besar untuk meningkatkan perolehan hibah eksternal 2. Kebijakan peningkatan H-Indeks dosen melalui peningkatkan kolaborasi penelitian internasional 3. Menindaklanjuti MoU dengan MoA untuk kegiatan penelitian kerjasama PTS dan luar negeri.
<p style="text-align: center;">Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan klasterisasi penelitian berbasis kinerja penelitian 2. Kebijakan luaran penelitian 3. Kebijakan akreditasi PT dan PS 	<p style="text-align: center;">Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah penelitian dosen yang didanai secara internal dan eksternal 2. Meningkatkan diseminasi karya akademik dosen dan mahasiswa melalui berbagai media publikasi nasional dan internasional 3. Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam forum ilmiah Nasional dan Internasional 4. Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam <i>drafting</i> paten 	<p style="text-align: center;">Strategi WT: Memperkecil Kelemahan dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kebijakan, peraturan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen 2. Meningkatkan H-Indeks dosen untuk meningkatkan peluang mendapatkan dana penelitian 3. Meningkatkan kualitas proposal penelitian dosen melalui

Tabel 3.8 Matriks SWOT Pengabdian kepada Masyarakat

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p>Kekuatan (<i>Strength</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Universitas Muhammadiyah Maumere memiliki mitra kegiatan pengabdian: desa binaan dan Sekolah. 2. Universitas Muhammadiyah Maumere termasuk klaster binaan dalam bidang pengabdian 3. Memiliki regulasi terkait kewajiban melakukan pengabdian kepadamasyarakat 4. Universitas Muhammadiyah Maumere memiliki dana PkM internal dan Risetmu 	<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya dana hibah baik internal maupun eksternal 2. Belum adanya kesadaran untuk melakukan pengabdian kepada persyarikatan
<p>Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat hibah DIKTI dan Risetmu untuk pengabdian Kepada Masyarakat 2. Terdapat hibah dari PP Muhammadiyah untuk pengabdian Kepada Masyarakat Muhammadiyah Maumere 3. Terdapat Regulasi baik dari pemerintah atau Institusi yang mengatur kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 	<p>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <p>Mengembangkan program pengabdian masyarakat yang berdasarkan permasalahan mitra dan kompetensi bidang ilmu (kepakaran dosen)</p>	<p>Strategi WO: Menanggulangi Kendala /Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</p> <p>Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui peningkatan kemampuan menulis proposal PkM</p>
<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 1. Klaster pengabdian perguruan tinggi pesaing lebih tinggi dari UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE 2. Persaingan mendapatkan Hibah besar 	<p>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <p>Mengembangkan kegiatan pengabdian berbasis mitra binaan perserikatan (PP Muhammadiyah)</p>	<p>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <p>Pembinaan berupa workshop penyusunan proposal pengabdian</p>

4	2.1	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Unimof memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK	OTK (Organisasi Tata Kelola), Statuta, Renstra PT, Renstra UPPS, Renstra PS, Renop PT, Renop UPPS, Renop PS, Pedoman Tata Pamong, Pedoman Sistem Tata Kelola, Pedoman Analisis Jabatan, Dokumne SPMI tentang tata Pamong, SK Pendirian Universitas.	100%	40%	50%	60%	70%	80%	100%
5	2.2	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Unimof memiliki bukti yang sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK	Peraturan Rektor Tentang Tata Pamong, SK Tim Auditor Universitas.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	2.3	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Unimof memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK	Statuta, SK Struktur Organisasi, Struktur Organisasi Universitas & Dokumen Sistem Tata Kelola	100%	50%	70%	100%	100%	100%	100%

7	2.4	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Unimof memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien. Unimof mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK	OTK (Organisasi tata Kelola Unimof), Statuta Unimof, SK Pendirian Unimof, Dokumen Standar SPMI Unimof, Dokumen Manual SPMI Unimof, Dokumen Formulir SPMI Unimof, & Dokumen Kebijakan SPMI Unimof.	100%	30%	30%	50%	70%	90%	100%
8	2.5	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Unimof memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien. (menambahkan Satgas Tiga Dosa)	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK	Pedoman Kode Etik & SK Tim Kode Etik dari Rektor	100%	10%	40%	60%	80%	90%	100%

9	2.6	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Pimpinan Unimof merealisasikan seluruh rencana strategis dan operasional yang dilakukan secara terprogram dan intensif melalui komunikasi yang baik dengan <i>stakeholders</i> internal serta mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional.	Rektor	Warek 1 dan 2	LPM, LPPPM, LPPAIK	OTK (Organisasi Tata Kelola) Unimof, SK Pengakatan Rektor, Dekan dan Kaprodi, Peraturan Rektor dan Peraturan Senat terkait tata cara pemilihan Rektor, Dekan, Senat dan Kaprodi, Tupoksi Dekan dan Kaprodi.	100%	50%	80%	90%	100%	100%	100%
10	2.7	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Pimpinan Unimof mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan resiko terukur dalam melaksanakan kebijakan organisasional yang menjamin keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi, serta mampu berperan sebagai agen perubahan yang secara terus menerus memberikan motivasi akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.	Rektor	Warek 1 dan 2	Fakultas, Prodi	Dokumen Penghargaan terhadap dosen, Tendik dan Mahasiswa.	100%	50%	80%	90%	100%	100%	100%

11	2.8	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Pimpinan Unimof menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional.	Rektor	Warek 1	BIRO Kerjasama, Fakultas, Prodi	MoU dan Dokumen Bukti Kerjasama tingkat Universitas, UPPS dan PS.	100%	50%	80%	90%	100%	100%	100%
12	2.9	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Unimof memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek (1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling) yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, BAUK	Dokumen Hasil Monev tata Kelola, Laporan Kinerja PT tahun sebelumnya, Hasil Audit SPMI, SOP Tata Pamong.	100%	70%	75%	80%	90%	100%	100%

13	2.10	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Unimof memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek sebagai berikut: pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK	Pedoman Akademik Unimof, Peraturan Akademik, Pedoman Kemahasiswaan/ Kegiatan Kemahasiswaan, Pedoman Penelitian atau Buku Panduan Penelitian, Pedoman PkM atau Buku Panduan PkM, Pedoman Pengelolaan SDM, Pedoman Pengelolaan Keuangan, Pedoman Pengelolaan Saran & Prasarana, Pedoman Sistem Informasi, Dokumen SPMI, Pedoman	100%	40%	50%	60%	80%	90%	100%
----	------	---	-----	---	--------	---------	--------------------	---	------	-----	-----	-----	-----	-----	------

14	2.11	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Unimof memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup 11 aspek yang terdiri dari : pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK	Laporan Hasil Monev Pelaksanaan Perkuliahan, Laporan Hasil Kegiatan Penelitian, Laporan Hasil Kegiatan PkM, Laporan Hasil audit internal oleh LPM.	100%	40%	50%	60%	80%	90%	100%
----	------	---	-----	---	--------	---------	-----------------------	--	------	-----	-----	-----	-----	-----	------

15	2.12	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Unimof memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, BAUK, BAAK, Fakultas dan Prodi	Renstra Unimof, Renstra & Renop UPPS, Keterlibatan Pemangku Kepentingan (Notulen Rapat dan daftar Hadir), Dokumen analisis kondisi internal dan eksternal, Dokumen Pengesahan (SK Rektor)	100%	40%	50%	60%	80%	90%	100%
----	------	---	-----	---	--------	---------	--	---	------	-----	-----	-----	-----	-----	------

16	2.13	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Unimof telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek : 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut. memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing internasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya.	Rektor	Warek 1	LPM	SK Organ/Fungsi SPMI, Dokumen SPMI (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, Formulir SPMI), SK Tim Auditor Unimof, Hasil AMI, & RTM (Hasil RTM).	100%	70%	80%	90%	95%	100%	100%
----	------	---	-----	---	--------	---------	-----	---	------	-----	-----	-----	-----	------	------

17	2.14	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Unimof memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di Unimof melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur yang meliputi : 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan.	Rektor	Warek 1	LPM	Laporan Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2022, 2021, 2020, 2019, 2018.	100%	70%	80%	90%	95%	100%	100%
18	2.15	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi atau fakultas yang diberikan oleh lembaga internasional bereputasi.	Rektor	Warek 1	Fakultas, Prodi, LPM	Dok. Sertifikat Akreditasi Internasional	≥ 1	0	0	0	0	0	1
19	2.16	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi (selain oleh BAN-PT) atau fakultas yang diberikan oleh lembaga nasional bereputasi.	Rektor	Warek 2	Fakultas, Prodi, LPM	Dok. Sertifikat Akreditasi PS LAM	≥ 11	4	4	4	8	11	11

20	2.17	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup unit (laboratorium, dll.) yang diberikan oleh lembaga internasional/nasional bereputasi.	Rektor	Warek 2	Fakultas, Prodi, LPM	Dok. Sertifikat Laboratorium oleh Lembaga Internasional / Nasional Bereputasi.	≥ 4	0	0	1	2	3	4
21	2.18	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Prosentase program studi pada program utama yang terakreditasi oleh lembaga internasional bereputasi.	Rektor	Warek 2	Fakultas, Prodi, LPM	Dok. Sertifikat Akreditasi oleh Lembaga Internasional	$\geq 5\%$	0%	0%	0%	0%	0%	9%
22	2.19	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Pelaksanaan Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara Unimof oleh kantor Akuntan Publik.	BPH dan Rektor	Warek 2	Bendahara dan BAUK	Dok. Laporan Keuangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
23	2.20	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Persentase program studi terakreditasi Unggul.	Rektor	Warek 1	LPM	Dok. Sertifikat dan SK Akreditasi Unggul	$\geq 35\%$	0%	0%	0%	0%	0%	30,9% (1 unggul dan 10 baik sekali)

24	2.21	Kerja Sama	IKU	Unimof memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	Rektor	Warek 1 & 2	LPM dan Biro Kerjasama	SOP Kerja sama dan Format Pembuatan MoU, Pedoma Kerja sama, SOP Monitoring Kerja sama.	100%	30%	50%	70%	80%	100%	100%
25	2.22	Kerja Sama	IKU	Unimof memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	Rektor	Warek 1 & 2	LPM dan Biro Kerjasama	Dok. Perencanaan Pengembangan Jejaringan Kemitraan dan Renstra Unimof.	100%	30%	50%	70%	80%	100%	100%
26	2.23	Kerja Sama	IKU	Unimof memiliki (data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama) jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMST dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	Rektor	Warek 1 & 2	LPM dan Biro Kerjasama	Bukti kerja sama tingkat Universitas, MoU Tingkat Universitas serta Bukti Kerja sama dan MoU Tingkat UPPS.	100%	30%	50%	70%	80%	90%	100%

27	2.24	Kerja Sama	IKU	Unimof memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.	Rektor	Warek 1 & 2	LPM dan Biro Kerjasama	Dokumen Moneyv Kerja Sama Tahun 2018-2022.	100%	50%	60%	70%	80%	100%	100%
28	2.25	Kerja Sama	IKU	Jumlah kerjasama tridharma tingkat internasional per dosen pertahun terhadap jumlah dosen tetap	Rektor	Warek 1 & 2	LPM dan Biro Kerjasama	Dok. Kerja sama dosen tingkat Internasional	$\geq 0,02$	0	0	0.01	0.02	0.04	0.05
29	2.26	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Unimof memiliki standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh standar yang ditetapkan. Data indikator kinerja telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Rektor	Warek 1	LPM	Buku Standar Kerja Sama Unimof	100%	30%	50%	70%	80%	90%	100%

30	2.27	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Unimof melakukan Analisis pencapaian kinerja perguruan tinggi yang memenuhi 2 aspek yakni : (1. capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2. analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi), dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	Rektor	Warek 1 & 2	LPM	Dokumen Laporan Rektor Tahun 2018- 2022.	100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
----	------	---	-----	---	--------	-------------	-----	---	------	-----	-----	-----	-----	-----	------

31	2.28	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Unimof telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek yakni: [(1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, (2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, (3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan (4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu] dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal.	Rektor	Warek 1	LPM	Dokumen PPEPP	100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
----	------	---	-----	--	--------	---------	-----	---------------	------	-----	-----	-----	-----	------	------

32	2.29	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKU	Unimof melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: [1] menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem], hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna.	Rektor	Warek 1	LPM	Dokumen Data Kepuasan Dari SPM	100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%
33	2.30	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKT	Unimof memiliki dokumen sahih tentang aktivitas sinergi dengan Persyarikatan Muhammadiyah secara efektif dalam rangka memajukan persyarikatan baik tingkat daerah/kota, Propinsi maupun Nasional. (MoU, MoA dengan Majelis atau lembaga pada persyarikatan Muhammadiyah)	Rektor	Warek 1	LPPAIK dan LPM		100%	70%	80%	90%	100%	100%	100%

34	2.31	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKT	Unimof memiliki Badan Pembina Harian (BPH) yang bertugas untuk menjalankan fungsi dan tugas pembinaan sebagai wakil dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah.	Rektor	Warek 1 & 2	LPM	Lembaga BPH, SK BPH, Program Kerja dan Laporan tahunan BPH.	100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
35	2.32	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKT	Unimof memiliki dokumen tentang pengusulan BPH oleh Rektor dengan rekomendasi PWM yang terdiri atas unsur persyarikatan sebagai wakil Persyarikatan, unsur tokoh persyarikatan yang berpengalaman dalam pendidikan tinggi, dan unsur tokoh masyarakat yang berpengalaman dalam dunia pendidikan dan memahami persyarikatan dan berkomitmen kuat pengembangan PTM.	Rektor	Warek 1 & 2	LPM	Dokumen pengusulan BPH	100%	50%	100%	100%	100%	100%	100%
36	2.33	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKT	Unimof memiliki unit LPPAIK dan pedoman yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus Al Islam Kemuhammadiyah	Rektor	Warek 1	LPM	SK Organ/Fungsi LPP-AIK, Pedoman Pengembangan AIK.	100%	50%	100%	100%	100%	100%	100%
37	2.34	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKT	Unimof memiliki pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan Unimof	Rektor	Warek 1 & 2	LPM	Pedoman Kualifikasi dan Kompetensi Pimpinan Unimof.	100%	60%	70%	100%	100%	100%	100%

38	2.35	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKT	Unimof memiliki dokumen yang sah tentang pelaksanaan diseminasi hasil kerja Unimof sebagai akuntabilitas publik, serta keberkalaannya. Minimal setiap tahun Unimof secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kerjanya secara berkala kepada semua <i>stakeholders</i> .	Rektor	Warek 1 & 2	LPM, LPPPM & LPPAIK	Dokumen Laporan Kinerja Unimof.	100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
39	2.36	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKT	Unimof memiliki dokumen yang sah tentang keberadaan dan keefektifan sistem audit internal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, serta diseminasi hasilnya.	Rektor	Warek 1 & 2	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi	SK Tim Auditor, Instrumen AMI dan Laporan AMI.	100%	60%	70%	80%	90%	95%	100%
40	2.37	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	IKT	Pimpinan Unimof melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi	Dokumen Laporan Rapat Tinjauan Manajemen.	100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%

41	3.1	Standar Mahasiswa	IKU	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	Rektor	Warek 1	BAAK	Rekapitulasi Peminat/Pendaftar dan Diterima Tahun 2018-2022, Pedoman Penerimaan Maba Mandiri, SK Kelulusan Penerimaan Maba Mandiri, SK Panitia Penerimaan Maba Mandiri.	≥ 3	$\geq 0,5$	≥ 1	$\geq 1,5$	≥ 2	$\geq 2,5$	≥ 3
42	3.2	Standar Mahasiswa	IKU	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	Rektor	Warek 1	BAAK	Rekapitulasi peserta lulus diterima dan pendaftar ulang, Jumlah mahasiswa baru dan mahasiswa aktif, SK Penetapan UKT 2018-2022.	$\geq 95\%$	$\geq 60\%$	$\geq 75\%$	$\geq 80\%$	$\geq 85\%$	$\geq 95\%$	$\geq 95\%$
43	3.3	Standar Mahasiswa	IKU	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	Rektor	Warek 1	BAAK	Rekapitulasi jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh mahasiswa aktif tahun 2022-2023, Dokumen kerja sama mahasiswa asing.	$\geq 0.5\%$	0%	0%	0.001%	0.02%	0.05%	0.06%

53	3.13	Standar Mahasiswa	IKT	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	Rektor	Warek 1	BAAK	Laporan hasil Survey tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan.	$\geq 75\%$	30%	50%	70%	90%	100%	100%
54	3.14	Standar Mahasiswa	IKT	Unimof memiliki kebijakan tentang penelusuran kuantitas dan kualitas alumni berkontribusi dalam kehidupan masyarakat	Rektor	Warek 1	BAAK	Kebijakan Rektor tentang Penelusuran kuantitas dan kualitas alumni.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
55	3.15	Standar Mahasiswa	IKT	Unimof menerbitkan pedoman penelusuran alumni	Rektor	Warek 1	BAAK	Pedoman Penelusuran alumni	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
56	3.16	Standar Mahasiswa	IKT	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kusioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh alumni; dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum pembelajaran.	Rektor	Warek 1	BAAK	SK Rektor /peraturan tentang sistem pelacakan dan perekaman data lulusan secara komprehensif, Instrumen <i>tracer study</i> , Laporan Tracer Study.	100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%
57	4.1	Sumber Daya Manusia	IKU	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.	Rektor	Warek 2	BAAK	Dok. Rasio Jumlah dosen tetap terhadap jumlah PS	≥ 10	≥ 6	≥ 7	≥ 8	≥ 9	≥ 10	≥ 10

58	4.2	Sumber Daya Manusia	IKU	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	Rektor	Warek 2	BAAK	Dok.Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar	$\geq 15\%$	0%	0%	0%	0%	0%	0%
59	4.3	Sumber Daya Manusia	IKU	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	Rektor	Warek 2	BAAK, Dosen	Dok.jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi.	$\geq 80\%$	0.00%	1.35%	13.51%	20.27%	27.02%	33.78%
60	4.4	Sumber Daya Manusia	IKU	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	Rektor	Warek 2	BAAK	Dok.jumlah dosen tidak tetap.	$\leq 10\%$	5%	5%	5%	5%	5%	5%
61	4.5	Sumber Daya Manusia	IKU	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	Rektor	Warek 1	BAAK	Dok.Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	1:25		1:27	1:27	1:27	1:27	1:27
62	4.6	Sumber Daya Manusia	IKU	Jumlah penelitian/dosen/tahun dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir	Rektor	Warek 2	LPPPM	Hasil monev Penelitian dan laporan penelitian dosen	30	3	3	5	10	20	30
63	4.7	Sumber Daya Manusia		Jumlah penelitian/dosen/tahun dengan biaya dalam negeri di luar PT dalam 3 tahun terakhir	Rektor	Warek 2	LPPPM	Hasil monev Penelitian dan laporan penelitian dosen	225	200	205	210	215	225	230

64	4.8	Sumber Daya Manusia		Jumlah penelitian/dosen/tahun dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir	Rektor	Warek 2	LPPPM	Hasil monev Penelitian dan laporan penelitian dosen	250	210	220	225	230	240	250
65	4.9	Sumber Daya Manusia	IKU	Jumlah PkM/dosen/tahun dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir	Rektor	Warek 2	LPPPM	Hasil monev PkM dan laporan PkM dosen	15	2	2	3	3	3	3
66	4.10	Sumber Daya Manusia		Jumlah PkM/dosen/tahun dengan biaya dalam negeri di Luar PT dalam 3 tahun terakhir	Rektor	Warek 2	LPPPM	Hasil monev PkM dan laporan PkM dosen	120	20	50	80	100	110	120
67	4.11	Sumber Daya Manusia		Jumlah PkM/dosen/tahun dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir	Rektor	Warek 2	LPPPM	Hasil monev PkM dan laporan PkM dosen	150	30	60	80	100	120	150
68	4.12	Sumber Daya Manusia	IKU	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	Rektor	Warek2	BAAK, Fakultas, Prodi	Laporan Prestasi/kinerja dosen	37	10	15	20	25	30	40

69	4.13	Sumber Daya Manusia	IKU	Unimof memiliki tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.	Rektor	Warek 2	BAUK	Dok.terkait bukti ijazah dan sertifikat Tendik.	100%	30%	40%	50%	80%	90%	100%
70	4.14	Sumber Daya Manusia	IKU	Unimof memiliki pedoman menyangkut pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup : (1) perencanaan; (2) rekrutmen; (3) seleksi;(4) penempatan; (5) retensi; (6) pemberhentian dan,(7) pensiun yang ditetapkan dan disosialisasikan untuk memenuhi catur dharma Unimof.	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Pengelolaan Sumber daya Manusia (Dosen & Tendik) yang komprehensif hingga penghargaan dan sangsi.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
71	4.15	Sumber Daya Manusia	IKU	Unimof memiliki dokumen Kecukupan DTSP (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman dan SOP Monev Dosen dan Tendik	≥ 12	5	8	10	11	12	13
72	4.16	Sumber Daya Manusia	IKU	Persentase jumlah DTSP dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTSP.	Rektor	Warek 2	BAUK	Rekapitulasi Jumlah DTSP dengan pendidikan S3	$\geq 50\%$	1.35%	1.35%	1.35%	13.51%	13.51%	13.51%

73	4.17	Sumber Daya Manusia	IKU	Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS.	Rektor	Warek 2	BAUK	Rekapitulasi Jumlah DTPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala.	≥40%	0%	0%	0%	0%	1.35%	1.35%
74	4.18	Sumber Daya Manusia	IKU	Beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama.	Rektor	Warek 2	BAUK	SOP Tugas Akhir	≤ 6	4	4	4	4	4	4
75	4.19	Sumber Daya Manusia	IKT	Kualifikasi DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah	Rektor	Warek 1	LPPAIK	Pedoman dan SOP Rekrutmen Dosen dan Tendik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
76	4.20	Sumber Daya Manusia	IKT	Kualifikasi Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah	Rektor	Warek 1	LPPAIK	Pedoman dan SOP Rekrutmen Dosen dan Tendik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
77	4.21	Sumber Daya Manusia	IKT	Kemampuan dosen dan tenaga kependidikan membaca al-Qur'an.	Rektor	Warek 1	LPPAIK	Pedoman dan SOP Rekrutmen Dosen dan Tendik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
78	4.22	Sumber Daya Manusia	IKT	Skor TOEFL dosen minimal 500	Rektor	Warek 1	Fakultas, Prodi	Dok.Sertifikat TOEFL Dosen	500	250	280	300	350	400	500

79	4.23	Sumber Daya Manusia	IKT	Kualifikasi tenaga laboran, teknisi, dan programmer	Rektor	Warek 2	BAUK	SOP Kepegawaian	≥ 70%	30%	60%	80%	90%	100%	100%
80	4.24	Sumber Daya Manusia	IKT	Kemampuan dosen menghasilkan karya ilmiah yang mendapatkan hak paten	Rektor	Warek 1	LPPPM	Rekapitulasi dosen menghasilkan karya ilmiah yang mendapatkan hak paten.	≥ 20%	5%	10%	15%	20%	25%	30%
81	4.25	Sumber Daya Manusia	IKT	Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/bereputasi setiap tahunnya	Rektor	Warek 1	LPPPM	Rekapitulasi kinerja dosen dalam menulis di Jurnal Internasional	≥ 10%	2%	5%	6%	7%	8%	10%
82	4.26	Sumber Daya Manusia	IKT	Keterlibatan Dosen DTPS dalam organisasi profesi dan atau keilmuan	Rektor	Warek 2	BAUK	Dok. Keterlibatan DTPS dalam organisasi Profesi dan atau keilmuan.	≥ 40%	10%	15%	20%	25%	30%	40%
83	4.27	Sumber Daya Manusia	IKT	Unimof memiliki unit pengelola perencanaan dan pengembangan dosen	Rektor	Warek 2	BAUK	Adakan Unit Pengelola Perencanaan dan Pengembangan Dosen	100%	0%	100%	100%	100%	100%	100%
84	5.1	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKU	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	Rektor	Warek 2	BAUK	Laporan Perolehan Dana PT yang bersumber dari Mahasiswa	≤ 75%	100%	95%	85%	80%	75%	70%

85	5.2	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKU	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	Rektor	Warek 2	BAUK	Laporan Perolehan Dana PT yang bersumber selain dari Mahasiswa dan kementerian/lembaga	$\geq 10\%$	0%	3%	5%	7%	8%	10%
86	5.3	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKU	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun.dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah).	Rektor	Warek 2	BAUK	Laporan Penggunaan dana Operasional Proses Pembelajaran	≥ 20	7	7	8	10	12	15
87	5.4	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKU	Rata-rata dana penelitian yang diperoleh dosen tetap/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah).	Rektor	Warek 2	BAUK	Laporan Penggunaan Dana Penelitian Dosen.	≥ 20	6	8	10	12	14	18
88	5.5	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKU	Rata-rata dana PkM yang diperoleh dosen tetap/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah).	Rektor	Warek 2	BAUK	Laporan Penggunaan Dana PkM Dosen	≥ 5	3	3	4	5	6	7
89	5.6	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKU	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	Rektor	Warek 2	BAUK	Laporan Penggunaan Dana Penelitian Terhadap Total dana PT	$\geq 5\%$	2	3	3,5	4	4,5	5
90	5.7	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKU	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	Rektor	Warek 2	BAUK	Laporan Penggunaan dana PkM terhadap total dana PT.	$\geq 1\%$	1.5%	1.5%	1.5%	1.5%	1.5%	1.5%

91	5.8	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKT	Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Biaya Rata-rata Per Mahasiswa	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof	$\geq 20\%$	1%	1.2%	2%	3%	5%	5%
92	5.9	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKT	Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio Pendapatan Kegiatan Usaha	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof	$\geq 10\%$	1%	1.2%	2%	3%	5%	5%
93	5.10	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKT	Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio Beban tetap, Beban Hutang dibanding pendapatan	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof	1: 30	1: 30	1: 30	1: 30	1: 30	1: 30	1: 30
94	5.11	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKT	Persentase penganggaran unit bisnis penunjang operasional Unimof selain dana dari mahasiswa	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan,	3%	0%	1%	2%	2%	3%	3%
95	5.12	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana		Persentase perolehan dana hibah penelitian eksternal dari total dana penelitian/tahun	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan,	Internasional : $\geq 10\%$	0%	7%	8%	9%	10%	10%

96	5.13	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKT	Persentase perolehan dana hibah penelitian eksternal dari total dana penelitian/tahun	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan,	Nasional: \geq 30%	0%	9%	10%	20%	30%	30%
97	5.14	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana		Persentase perolehan dana hibah penelitian eksternal dari total dana penelitian/tahun	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman & Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan,	Lokal: \geq 5%	0%	2%	3%	4%	5%	5%
98	5.15	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKT	Persentase perolehan dana hibah PkM eksternal.	Rektor	Warek 2	BAUK	Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian & PkM	Internasional: \geq 5%	0%	2%	3%	4%	5%	5%
99	5.16	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana		Persentase perolehan dana hibah PkM eksternal.	Rektor	Warek 2	BAUK	Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan,	Nasional: \geq 30%	0%	9%	10%	20%	30%	30%

100	5.17	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana		Persentase perolehan dana hibah PkM eksternal.	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian &	Lokal: \geq 20%	0%	10%	15%	20%	20%	20%
101	5.18	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKT	Persentase dana peningkatan kapasitas pelaksana penelitian dari total dana penelitian	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian & PkM.	\geq 20%	5%	8%	10%	15%	20%	20%
102	5.19	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKT	Persentase dana peningkatan kapasitas pelaksana PkM dari total dana PkM	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian &	\geq 20%	5%	8%	10%	15%	20%	20%

103	5.20	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	Insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa Unimof	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian & PkM.								
104	5.21	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	Insentif publikasi artikel penelitian & PkM dosen dan mahasiswa pada jurnal Internasional bereputasi Q1 dan Q2	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian & PkM.	5 Juta	0	0	1	2	3	4	
105	5.22	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	Insentif publikasi artikel penelitian & PkM dosen dan mahasiswa pada jurnal Internasional bereputasi Q3 dan Q4	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian & PkM.	4 Juta	0	0	1	2	3	4	

106	5.23	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana		Insentif publikasi artikel penelitian & PkM dosen dan mahasiswa pada Prosiding Internasional	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian & PkM.	3 Juta	0	1	2	3	4	4
107	5.24	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKT	Insentif publikasi artikel penelitian & PkM dosen dan mahasiswa pada Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1 dan 2	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian & PkM.	3 Juta	0	1	2	3	4	4
108	5.25	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana		Insentif publikasi artikel penelitian & PkM dosen dan mahasiswa pada Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3 dan 4	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian & PkM.	2 Juta	0	1	2	3	3	3

109	5.26	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	Insentif dosen dan mahasiswa yang Menulis di media massa Internasional	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian & PkM.	1 Juta	0	0	0	1	1	1
110	5.27	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	Insentif dosen dan mahasiswa yang Menulis di media Massa Nasional	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian & PkM.	750 ribu	750	750	750	750	750	750
111	5.28	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	Insentif dosen dan mahasiswa yang Menulis di media massa Lokal	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian & PkM.	500 ribu	500	500	500	500	500	500

112	5.29	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKT	Dana Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Publikasi	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian & PkM.	10%	1%	2%	3%	4%	5%	6%
113	5.30	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKT	Gaji pokok sesuai standar PNS	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian & PkM.	100%	40%	50%	60%	70%	80%	90%
114	5.31	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKT	Dana Investasi Sarana dan Prasarana dalam 3 (tiga) tahun terakhir.	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian & PkM.	>10%	1%	2%	3%	4%	5%	10%

115	5.32	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKT	Dana Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam 3 (tiga) tahun terakhir berorientasi masa depan.	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian & PkM.	>8%	1%	2%	3%	4%	5%	8%
116	5.33	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKT	Dana Investasi SDM Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni dalam 3 (tiga) tahun terakhir.	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian & PkM.	>20%	2%	5%	8%	10%	15%	15%
117	5.34	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKT	Persentase anggaran dana untuk pendidikan, pengajaran, kurikulum dan pengembangan suasana akademik.	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian & PkM.	>30%	5%	8%	10%	15%	20%	25%

118	5.35	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKT	Persentase anggaran dan untuk AIK	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian & PkM.	>5%	1%	2%	3%	4%	5%	5%
119	5.36	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKT	Persentase anggaran dan untuk KCK	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian & PkM.	>5%	1%	2%	3%	4%	5%	5%
120	5.37	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKT	Persentase dana untuk kegiatan Tata Kelola kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian & PkM.	>7%	1%	3%	4%	5%	6%	7%

125	5.42	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKT	Laporan Audit Internal	Rektor	Warek 2	BAUK	Laporan Audit Internal	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
126	5.43	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKT	Laporan Audit Eksternal	Rektor	Warek 2	BAUK	Laporan Audit Eksternal	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
127	5.44	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKT	Dana Pembiayaan Kerjasama dengan Nasional dan Internasional	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Keuangan Unimof dan Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, & PkM, SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian & PkM.	>15%	2%	5%	8%	10%	12%	15%
128	5.45	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKU	Unimof memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI	Rektor	Warek 2	BAUK	Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana Unimof, Dokumen Rencana Pengembangan Sarana & Prasarana, SOP Sarana dan Prasarana.	100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%

129	5.46	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKU	<p>Unimof memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset),</p> <p>2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi,</p> <p>3) lengkap dan mutakhir,</p> <p>4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan</p> <p>5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.</p>	Rektor	Warek 2	BAUK	Dok. Sistem Informasi Manajemen PT/SIMPT yang mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana & prasarana, SOP SIMPT, Laporan Monev SIMPT.	100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%
130	5.47	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKU	<p>Unimof memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek- aspek berikut:</p> <p>1) ketersediaan layanan e-learning , perpustakaan (e-journal , e-book , e- repository , dll.),</p> <p>2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan</p> <p>3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.</p>	Rektor	Warek 2	BAUK	Dok. Sistem Informasi Pendidikan/Pem belajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, SOP Sistem TIK, Laporan Monev Sistem TIK.	100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%

131	5.48	Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana	IKT	Laporan Pengelolaan Aset	Rektor	Warek 2	BAUK	Laporan Pengelolaan Aset	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
132	6.1	Standar Pengelolaan Pembelajaran	IKU	Unimof memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan <i>stakeholders</i> yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan.	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS & LPM	Kebijakan Akademik, Peraturan akademik, Renstra Unimof, Renop Unimof.	100%	80%	90%	100%	100%	100%	100%
133	6.2	Standar Pengelolaan Pembelajaran	IKU	Unimof memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan- peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi	Pedoman Pengembangan Kurikulum Unimof, Pedoman Pengembangan Kurikulum PT Mengacu KKNI dan SN-Dikti 2023, Pedoman Pengembangan Kurikulum PT di Era Industri 4.0, Panduan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).	100%	80%	90%	100%	100%	100%	100%

134	6.3	Standar Pengelolaan Pembelajaran	IKU	Unimof memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi	Kebijakan akademik, Peraturan Rektor tentang Kalender akademik, Peraturan rektor tentang implementasi merdeka belajar di Unimof, Panduan Implementasi Merdeka Belajar di unimof, Dokumen Kurikulum PS, SOP Pendidikan dan Pengajaran.	100%	80%	90%	100%	100%	100%	100%
135	6.4	Standar Pengelolaan Pembelajaran	IKU	Unimof memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	Rektor	Warek 1 & 2	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi	Standar SPMI tentang Standar Dosen dan Tendik, Pedoman dan SOP Pemberian Renumerasi dan Retensi, SOP Dosen & Tendik, Penetapan Angka Kredit, SK Mengajar, Pedoman Akademik.	100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%

136	6.5	Standar Pengelolaan Pembelajaran	IKU	Unimof memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi	Kebijakan akademik, Peraturan akademik, Pedoman akademik, Panduan Proses, Pedoman Pentusunan RPS, RPS, Dokumen Kurikulum, SOP Standar Proses Pembelajaran.	100%	80%	90%	100%	100%	100%	100%
137	6.6	Standar Pengelolaan Pembelajaran	IKU	Unimof telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi	SOP Pelaksanaan Monev Perkuliahan, Laporan Monev Perkuliahan, Bukti Video-video pembelajaran, Laporan Audit Standar Pengelolaan Pembelajaran, Bukti tindak lanjut pelaksanaan Monev (contoh RTM).	100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%

138	6.7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	IKU	Unimof memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Rektor	Warek 1	LPPPM, LPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi	Statuta, Renstra Unimof, , Rencan Induk Penelitian, Pedoman Renstra Abdimas, Panduan Penelitian dan PkM, Kebijakan Akademik, SK Rektor tentang Pelaksanaan Penelitian dan PkM, SK Rektor tentang Kalender akademik.	100%	80%	90%	100%	100%	100%	100%
139	6.8	Standar Pengelolaan Pembelajaran	IKU	Unimof memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Rektor	Warek 1	LPPPM, LPPAIK, LPM, Fakultas & Prodi	RPS, Contoh proses pembelajaran yang mengintegrasikan Penelitian dan PkM,	100%	80%	90%	100%	100%	100%	100%
140	6.9	Standar Pengelolaan Pembelajaran	IKU	Unimof memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi	Dokumen Monitoring perkuliahan, Instrumen Monev Penelitian dan PkM, Hasil Monev Penelitian & PkM.	100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%

141	6.10	Standar Pengelolaan Pembelajaran	IKU	Unimof memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi	SK Rektor tentang Dokumen Tentang Suasana Kademik Unimof, Dokumen Tentang Suasana Akademik Unimof.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
142	6.11	Standar Pengelolaan Pembelajaran	IKU	Unimof memiliki bukti yang sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari <i>stakeholders</i> internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrumen yang sah, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya (umpan balik) ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi	Laporan Analisis Hasil Survey Kepuasan Layanan Unimof, Laporan Tracer Study.	100%	30%	60%	80%	90%	100%	100%
143	6.12	Standar Pengelolaan Pembelajaran	IKU	Unimof memiliki bukti yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	Rektor	Warek 1	LPPPM, LPPAIK, LPM, Fakultas & Prodi	Hasil Monitoring dan Evaluasi Suasana Akademik	100%	30%	60%	80%	90%	100%	100%
144	6.13	Standar Pengelolaan Pembelajaran	IKU	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi	Laporan kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	>75%	40%	50%	60%	70%	75%	80%

164	7.10	Standar Isi Pembelajaran	IKT	Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Program Studi	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi	Dokumen Kurikulum PS	100%	70%	80%	90%	90%	100%	100%
165	7.11	Standar Isi Pembelajaran	IKT	Keterlibatan stakeholder internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (alumni, pengguna lulusan, dan pakar) dalam merancang dan mereview kurikulum.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi	Dokumen Peninjauan Kurikulum PS	100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
166	7.12	Standar Isi Pembelajaran	IKT	Kurikulum berdaya saing internasional	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi	Dok. Kurikulum berdaya saing internasional	60%	0%	0%	0%	20%	30%	40%
167	8.1	Standar Proses Pembelajaran	IKU	Memiliki dokumen pedoman pembelajaran yang didalamnya tertuang panduan pembelajaran terintegrasi AIK, terintegrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi	Panduan Pembelajaran Terintegrasi AIK, Penelitian dan PkM.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
168	8.2	Standar Proses Pembelajaran	IKU	Memiliki bukti monev untuk pemantauan dan pengukuran dalam hal penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan proses pembelajaran secara terjadwal.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi	Dokumen Laporan Monev Proses Pembelajaran	100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%

175	8.9	Standar Proses Pembelajaran	IKT	Persentase kehadiran dosen dari seluruh pertemuan	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi	Laporan Kehadiran Dosen dari seluruh pertemuan	100%	80%	80%	90%	100%	100%	100%
176	8.10	Standar Proses Pembelajaran	IKT	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		≥30%	5%	10%	15%	20%	25%	30%
177	8.11	Standar Proses Pembelajaran	IKT	Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		≥0,05%	0%	0.001%	0.005%	0.007%	0.010%	0.050%
178	8.12	Standar Proses Pembelajaran	IKT	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		85%	70%	75%	80%	85%	85%	85%
179	9.1	Standar Penilaian Pembelajaran	IKU	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan) penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		Minimal 70 % jml mata kuliah	30%	40%	50%	60%	70%	70%

180	9.2	Standar Penilaian Pembelajaran	IKU	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik (observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket) dan instrumen penilaian (penilaian proses dalam bentuk rubrik, penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya desain) terhadap capaian pembelajaran	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
181	9.3	Standar Penilaian Pembelajaran	IKU	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur: (mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian)	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%

182	9.4	Standar Penilaian Pembelajaran	IKT	Soal tes (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
183	9.5	Standar Penilaian Pembelajaran	IKT	Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan $\leq 20\%$, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester $\leq 35\%$.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
184	9.6	Standar Penilaian Pembelajaran	IKT	Penyampaian yudisium	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		100% Hasil Penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara offline	100%	100%	100%	100%	100%	100%
185	9.7	Standar Penilaian Pembelajaran	IKT	Rata-rata IPK lulusan	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		Program Sarjana IPK $\geq 3,25$	$\geq 3,25$	$\geq 3,3$	$\geq 3,3$	$\geq 3,3$	$\geq 3,3$	$\geq 3,3$
186	9.8	Standar Penilaian Pembelajaran	IKT	Rata-rata masa studi	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi	Rata-rata masa studi	Program Sarjana $3,5 \leq MS \leq 4,5$ tahun						
187	9.9	Standar Penilaian Pembelajaran	IKT	Penilaian persentase kelulusan tepat waktu	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi	Penilaian persentase kelulusan tepat waktu	$\geq 50\%$	20%	30%	40%	50%	50%	50%

188	9.10	Standar Penilaian Pembelajaran	IKT	Penilaian persentase keberhasilan studi	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi	Penilaian persentase keberhasilan studi	≥ 85%	50%	60%	70%	80%	85%	85%
189	10.1	Standar Kompetensi Lulusan	IKU	Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
190	10.2	Standar Kompetensi Lulusan	IKU	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
191	10.3	Standar Kompetensi Lulusan	IKU	Kelengkapan CPL Prodi (sikap dan tata nilai, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan).	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
192	10.4	Standar Kompetensi Lulusan	IKU	Pelaksanaan akademik sesuai dengan "academic excellence" dari Institut	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%
193	10.5	Standar Kompetensi Lulusan	IKU	Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		100%	40%	60%	80%	90%	100%	100%

194	10.6	Standar Kompetensi Lulusan	IKU	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		80%	5%	20%	40%	60%	70%	80%
195	10.7	Standar Kompetensi Lulusan	IKU	Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		50%	5%	10%	20%	30%	40%	50%
196	10.8	Standar Kompetensi Lulusan	IKT	Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		100%	40%	50%	60%	70%	80%	90%
197	10.9	Standar Kompetensi Lulusan	IKT	Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		80%	40%	50%	60%	70%	80%	80%

198	10.10	Standar Kompetensi Lulusan	IKT	Memiliki skor TOEFL Pusat Bahasa Institusi atau yang ditunjuk oleh Institut.	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		Minimal 450	0%	0%	20%	30%	40%	50%
199	10.11	Standar Kompetensi Lulusan	IKT	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		≤ 6 bulan	≤ 6 bulan	≤ 6 bulan	≤ 6 bulan	≤ 6 bulan	≤ 6 bulan	≤ 6 bulan
200	10.12	Standar Kompetensi Lulusan	IKT	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		≥ 80%	40%	50%	60%	70%	80%	80%
201	10.13	Standar Kompetensi Lulusan	IKT	Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, pengembangan diri	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		≥80%	≥80%	≥80%	≥80%	≥80%	≥80%	≥80%
202	10.14	Standar Kompetensi	IKT	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		Internasional 3%	0%	0%	0%	0%	1%	1%

203	10.15	Lulusan		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		multi nasional 3 %	20%	25%	26%	27%	28%	29%
204	10.16	Standar Kompetensi Lulusan	IKT	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		80% memiliki personal certification yang tertuang dalam SKPI	0%	0%	20%	60%	70%	80%
205	10.17	Standar Kompetensi Lulusan	IKT	Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study	Rektor	Warek 1	LPM, LPPPM, LPPAIK, Fakultas & Prodi		Minimal 20%	30%	40%	50%	60%	70%	80%
206	11.1	Standar Dosen dan Tendik	IKU	Kecukupan DTSP (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi	Rektor	Warek 2	BAUK		≥ 12	≥ 12	≥ 12	≥ 12	≥ 12	≥ 12	≥ 12
207	11.2	Standar Dosen dan Tendik	IKU	Persentase jumlah DTSP dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTSP	Rektor	Warek 2	BAUK		≥ 50%	1.35%	1.35%	1.35%	13.51%	13.51%	13.51%
208	11.3	Standar Dosen dan Tendik	IKU	Persentase jumlah DTSP dengan jabatan akademik Lektor Kepala terhadap jumlah DTSP	Rektor	Warek 2	BAUK		≥ 50%	0%	0%	0%	0%	1.35%	1.35%

215	11.10	Standar Dosen dan Tendik	IKU	SWMP (Setara Waktu Mengajar Penuh) DTSP (Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan).	Rektor	Warek 2	BAUK			12 sks ≤SWMP ≤ 13 sks	≤12	≤12	≤12	≤12	≤12	≤12
216	11.11	Standar Dosen dan Tendik	IKU	Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja	Rektor	Warek 2	BAUK			≥ 50%	5%	10%	20%	30%	40%	50%
217	11.12	Standar Dosen dan Tendik	IKU	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTSP) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten	Rektor	Warek 2	BAUK			≥ 3,5	≥ 0,5	≥ 1	≥ 1,5	≥ 2	≥ 3	≥ 3,5
218	11.13	Standar Dosen dan Tendik	IKU	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, dan tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi: Unit pengelola memiliki jumlah tenaga kependidikan yang sesuai dengan jumlah unit pelaksana teknis (perpustakaan, laboratorium, bengkel, dan lain- lain) yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan spesifikasi jenis pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	Rektor	Warek 2	BAUK			100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%

219	11.14	Standar Dosen dan Tendik	IKT	<p>DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam:</p> <p>1) mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas</p> <p>2) melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah</p> <p>3) bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi.</p> <p>4) memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.</p> <p>5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/Cabang/ Daerah/Wilayah/Pusat/Organisasi Otonomi (Ortom).</p>	Rektor	Warek 2	BAUK			100%	70%	80%	90%	95%	100%	100%
-----	-------	--------------------------	-----	---	--------	---------	------	--	--	------	-----	-----	-----	-----	------	------

220	11.15	Standar Dosen dan Tendik	IKT	Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: 1) mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas 2) melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah 3) bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. 4) memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. 5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom).		Warek 2	BAUK		100%	70%	80%	90%	95%	100%	100%
221	11.16	Standar Dosen dan Tendik	IKT	Dosen dan tenaga kependidikan mampu membaca al-Qur'an.	Rektor	Warek 2	BAUK		100%	70%	80%	90%	95%	100%	100%
222	11.17	Standar Dosen dan Tendik	IKT	Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500	Rektor	Warek 2	BAUK		≥ 50%	0%	10%	20%	30%	40%	50%

223	11.18	Standar Dosen dan Tendik	IKT	Pustakawan, laboran, teknisi, programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi	Rektor	Warek 2	BAUK		$\geq 70\%$	20%	30%	40%	50%	60%	70%
224	11.19	Standar Dosen dan Tendik	IKT	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun	Rektor	Warek 2	BAUK		100%	40%	60%	80%	90%	100%	100%
225	11.20	Standar Dosen dan Tendik	IKT	Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun	Rektor	Warek 2	BAUK, LPPPM		25%	5%	10%	15%	20%	25%	30%
226	11.21	Standar Dosen dan Tendik	IKT	Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/bereputasi setiap tahunnya	Rektor	Warek 2	BAUK		$\geq 10\%$	0.5%	1%	5%	8%	10%	10%
227	11.22	Standar Dosen dan Tendik	IKT	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	Rektor	Warek 2	BAUK		85%	75%	80%	80%	80%	85%	85%
228	11.23	Standar Dosen dan Tendik	IKT	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional	Rektor	Warek 2	BAUK		$\geq 40\%$	0%	0%	0%	0%	0%	5%

229	11.24	Standar Dosen dan Tendik	IKT	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional	Rektor	Warek 2	BAUK		100%	0%	0%	0%	40%	60%	80%
230	12.1	Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran	IKU	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	Rektor	Warek 2	BAUK		100%	70%	80%	90%	100%	100%	100%
231	12.2	Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran	IKU	Kapasitas ruang kuliah Unimof	Rektor	Warek 2	BAUK		Luas minimal 42 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 30.	Luas minimal 42 m2, memiliki penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 30.	Luas minimal 42 m2, memiliki penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 30.	Luas minimal 42 m2, memiliki penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 30.	Luas minimal 42 m2, memiliki penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 30.	Luas minimal 42 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 30.	Luas minimal 42 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 30.

232	12.3	Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran	IKU	Luas ruang kerja per dosen	Rektor	Warek 2	BAUK		Minimal 2x3 m2	Minimal 2x3 m2	Minimal 2x3 m2	Minimal 2x3 m2	Minimal 2x3 m2	Minimal 2x3 m2	Minimal 2x3 m2
233	12.4	Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran	IKU	Bahan pustaka berupa buku teks	Rektor	Warek 2	BAUK		600 judul	500 judul	600 judul	600 judul	700 judul	800 judul	800 judul
234	12.5	Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran	IKU	Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan	Rektor	Warek 2	BAUK		Rasio 1:10 mahasiswa.	Rasio 1:10 mahasiswa	Rasio 1:10 mahasiswa.	Rasio 1:10 mahasiswa.	Rasio 1:10 mahasiswa.	Rasio 1:10 mahasiswa.	Rasio 1:10 mahasiswa.
235	12.6	Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran	IKU	Sarana IT dan Sistem Informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository	Rektor	Warek 2	BAUK		100%	75%	80%	90%	95%	100%	100%
236	12.7	Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran	IKT	Indek kepuasan civitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana	Rektor	Warek 2	BAUK		≥3 (skala 1-4)	≥3 (skala 1-4)	≥3 (skala 1-4)	≥3 (skala 1-4)	≥3 (skala 1-4)	≥3 (skala 1-4)	≥3 (skala 1-4)
237	12.8	Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran	IKT	Sistem pengamanan laboratorium	Rektor	Warek 2	BAUK		100%	75%	80%	90%	95%	100%	100%

238	12.9	Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran	IKT	Hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran	Rektor	Warek 2	BAUK		80%	0%	40%	60%	70%	80%	80%
239	12.10	Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran	IKT	Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	Rektor	Warek 2	BAUK		100%	0%	0%	0%	50%	60%	70%
240	12.11	Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran	IKT	Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran	Rektor	Warek 2	BAUK		≥75%	≥75%	≥75%	≥75%	≥75%	≥75%	≥75%
241	12.12	Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran	IKT	Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	Rektor	Warek 2	BAUK, UPT Perpustakaan		≥30%	10%	15%	20%	25%	30%	30%

242	12.13	Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran	IKT	Kualitas ruang perpustakaan	Rektor	Warek 2	BAUK			Luas minimal 200 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 100.	Luas minimal 200 m2, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 100.	Luas minimal 200 m2, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 100.	Luas minimal 200 m2, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 100.	Luas minimal 200 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 100.	Luas minimal 200 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 100.
-----	-------	---	-----	-----------------------------	--------	---------	------	--	--	--	---	---	---	--	--

247	12.18	Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran	IKT	Rasio bandwidth per mahasiswa	Rektor	Warek 2	BAUK		Minimal per mahasiswa 0,85 Kbps	Minimal per mahasiswa 0,85 Kbps	Minimal per mahasiswa 0,85 Kbps	Minimal per mahasiswa 0,85 Kbps	Minimal per mahasiswa 0,85 Kbps	Minimal per mahasiswa 0,85 Kbps	Minimal per mahasiswa 0,85 Kbps
248	13.1	Standar Pembiayaan Pembelajaran	IKU	DOP (Dana Operasional Pendidikan) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun (dalam juta rupiah)	Rektor	Warek 2	BAUK		DOP ≥ 20 juta	3.5	3.5	4	5	6	7
249	13.2	Standar Pembiayaan Pembelajaran	IKU	Rata-rata dana penelitian dosen (DPD)/tahun	Rektor	Warek 2	BAUK		DPD ≥ 10 juta	6	8	10	12	14	18
250	13.3	Standar Pembiayaan Pembelajaran	IKU	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/tahun dalam 3 tahun terakhir.	Rektor	Warek 2	BAUK		DPkMD ≥ 5 juta	3	3	4	5	6	7
251	13.4	Standar Pembiayaan Pembelajaran	IKU	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM	Rektor	Warek 2	BAUK		$\geq 3,0$	$\geq 3,0$	$\geq 3,0$	$\geq 3,0$	$\geq 3,0$	$\geq 3,0$	$\geq 3,0$
252	13.5	Standar Pembiayaan Pembelajaran	IKU	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridarma	Rektor	Warek 2	BAUK		20%	5%	10%	10%	15%	20%	20%

253	13.6	Standar Pembiayaan Pembelajaran	IKU	Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya	Rektor	Warek 2	BAUK		Minimal 6 bulan sebelum akhir tahun berjalan.	Minimal 6 bulan sebelum akhir tahun berjalan.	Minimal 6 bulan sebelum akhir tahun berjalan.	Minimal 6 bulan sebelum akhir tahun berjalan.	Minimal 6 bulan sebelum akhir tahun berjalan.	Minimal 6 bulan sebelum akhir tahun berjalan.	Minimal 6 bulan sebelum akhir tahun berjalan.
254	13.7	Standar Pembiayaan Pembelajaran	IKT	Ketersediaan dokumen pengelolaan dana perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monev dan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan	Rektor	Warek 2	BAUK		100%	80%	100%	100%	100%	100%	100%
255	13.8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	IKT	Ketersediaan pedoman penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholder internal	Rektor	Warek 2	BAUK		100%	80%	100%	100%	100%	100%	100%
256	13.9	Standar Pembiayaan Pembelajaran	IKT	Implementasi kebijakan pembebasan biaya mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi	Rektor	Warek 2	BAUK		≥80%	30%	40%	50%	60%	70%	80%
257	13.10	Standar Pembiayaan Pembelajaran	IKT	Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun	Rektor	Warek 2	BAUK		≥50 juta	0%	9%	10%	20%	30%	30%
258	13.11	Standar Pembiayaan Pembelajaran	IKT	Perolehan dana hibah PkM dosen (DPkMD) per dosen per tahun	Rektor	Warek 2	BAUK		≥30 juta	0%	9%	10%	20%	30%	30%

259	13.12	Standar Pembiayaan Pembelajaran	IKT	Alokasi biaya investasi pendidikan	Rektor	Warek 2	BAUK		≥20–30% setiap tahunnya	10%	15%	20%	25%	30%	30%
260	14.1	Standar Pengelolaan Penelitian	IKU	Unimof memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
261	14.2	Standar Pengelolaan Penelitian	IKU	Unimof memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders .	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
262	14.3	Standar Pengelolaan Penelitian	IKU	Unimof memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%

263	14.4	Standar Pengelolaan Penelitian	IKU	Unimof memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
264	14.5	Standar Pengelolaan Penelitian	IKU	Unimof memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset,	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		1	0	1	1	1	1	1
265	14.6	Standar Pengelolaan Penelitian	IKU	Adanya lembaga penelitian Unimof sebagai pengelolan penelitian dengan peringkat Mandiri	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
266	14.7	Standar Pengelolaan Penelitian	IKU	Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga peneliti	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
267	14.8	Standar Pengelolaan Penelitian	IKU	Adanya sistem seleksi penelitian internal	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		Minimal 400 judul buku/Prodi	Minimal 100 judul buku/Prodi	Minimal 150 judul buku/Prodi	Minimal 200 judul buku/Prodi	Minimal 250 judul buku/Prodi	Minimal 300 judul buku/Prodi	Minimal 400 judul buku/Prodi
268	14.9	Standar Pengelolaan Penelitian	IKU	Ketersediaan prosiding	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		Minimal 9 prosiding/prodi	0	Minimal 1 prosiding/prodi	Minimal 2 prosiding/prodi	Minimal 3 prosiding/prodi	Minimal 5 prosiding/prodi	Minimal 9 prosiding/prodi

274	14.15	Standar Pengelolaan Penelitian	IKU	Memiliki SOP Adanya upaya peningkatan sarana prasarana penelitian	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
275	14.16	Standar Pengelolaan Penelitian	IKU	Memiliki SOP Adanya upaya tindak lanjut hasil penelitian untuk publikasi	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
276	14.17	Standar Pengelolaan Penelitian	IKU	Memiliki SOP Adanya jadwal dan program yang dikelola lembaga penelitian	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
277	14.18	Standar Pengelolaan Penelitian	IKU	Memiliki SOP Adanya monev dan diseminasi hasil penelitian oleh lembaga	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
278	14.19	Standar Pengelolaan Penelitian	IKU	Jumlah reviewer internal dan eksternal	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		Rasio reviewer dan peneliti 1:10	0	1:4	1:6	1:8	1:9	1:10
279	14.20	Standar Pengelolaan Penelitian	IKT	Jumlah staf peneliti bergelar Doktor dan bergelar Lektor Kepala	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		Doktor : 1 dan LK: 1	0	0	0	0	0	0

280	14.21	Standar Pengelolaan Penelitian	IKT	Jumlah staf administrasi bergelar Sarjana (S1)	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Tersedianya 3 Staf administratif di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Unimof	3	3	3	3	3	3
281	15.1	Standar Hasil Penelitian	IKU	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
282	15.2	Standar Hasil Penelitian	IKU	Jumlah publikasi jurnal nasional/ internasional/ buku ajar/ buku teks per dosen per tahun	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	1 judul	1 judul	1 judul	2 judul	2 judul	3 judul	3 judul
283	15.3	Standar Hasil Penelitian	IKU	Jumlah publikasi seminar nasional/ internasional per dosen per tahun	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	2 judul	1 judul	1 judul	2 judul	2 judul	3 judul	3 judul
284	15.4	Standar Hasil Penelitian	IKU	Jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	1,5 artikel	0	0	0	0	1	1.5

285	15.5	Standar Hasil Penelitian	IKU	Jumlah sitasi per paper berdasarkan SCOPUS atau setara	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		6 sitasi	1 sitasi	2 sitasi	3 sitasi	4 sitasi	5 sitasi	6 sitasi
286	15.6	Standar Hasil Penelitian	IKU	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		2 judul	2 judul	2 judul	2 judul	2 judul	2 judul	2 judul
287	15.7	Standar Hasil Penelitian	IKT	Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		1 unit	0	0	1	1	1	1
288	15.8	Standar Hasil Penelitian	IKT	Jumlah kontrak kerja dengan pihak ketiga per prodi per 3 tahun	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		2 kontrak kerja	2 kontrak kerja	2 kontrak kerja	2 kontrak kerja	2 kontrak kerja	2 kontrak kerja	2 kontrak kerja
289	15.9	Standar Hasil Penelitian	IKT	Jumlah dana yang masuk ke Unimof per prodi per 3 tahun	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		5 juta	0	0	1	1	2	2
290	16.1	Standar Isi Penelitian	IKU	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		minimal 25 paper 5 tahun terakhir	5	8	12	17	20	25

291	16.2	Standar Isi Penelitian	IKU	Jumlah buku yang dirujuk	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		minimal 5 buku	5	5	5	5	5	5
292	16.3	Standar Isi Penelitian	IKU	Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan Rencana Strategis Penelitian	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	40%	60%	80%	90%	100%	100%
293	16.4	Standar Isi Penelitian	IKU	Persentase pelanggaran etika penelitian per tahun	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
294	16.5	Standar Isi Penelitian	IKT	Kesesuaian isi penelitian terapan berorientasi pada hasil penelitian	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	40%	60%	80%	90%	100%	100%
295	16.6	Standar Isi Penelitian	IKT	Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary).	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		≥ 20%	5%	10%	15%	20%	25%	30%
296	16.7	Standar Isi Penelitian	IKT	Isi/ tema penelitian Unimof mengantisipasi permasalahan global	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		□ 20% isi/tema penelitian Unimof mencakup permasalahan global	5%	10%	15%	20%	25%	30%

297	16.8	Standar Isi Penelitian		Isi/ tema penelitianUnimof mengantisipasi permasalahan global	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		≥10% isi/tema penelitian dilakukan joint research dengan	2%	4%	6%	8%	10%	12%
298	17.1	Standar Proses Penelitian	IKU	Kepemilikan bukti yang sah tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilakukan secara berkala dan ditindak lanjuti yang meliputi 6 aspek: 1) Tata cara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan review, 3) Hasil penilaian usul penelitian, 4) Legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) Berita acara hasil monitoring dan evaluasi dan 6) Dokumentasi output penelitian.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	40%	60%	80%	90%	100%	100%
299	17.2	Standar Proses Penelitian	IKU	Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		minimal 20%	5%	10%	15%	20%	25%	30%
300	17.3	Standar Proses Penelitian	IKU	Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
301	17.4	Standar Proses Penelitian	IKU	Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Anggaran, capaian, dan time schedule.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%

302	17.5	Standar Proses Penelitian	IKT	Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
303	17.6	Standar Proses Penelitian	IKT	Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian)	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		Ada						
304	17.7	Standar Proses Penelitian	IKT	Adanya catatan Log-book proses penelitian	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
305	18.1	Standar Penilaian Penelitian	IKU	Adanya pedoman penilaian penelitian	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
306	18.2	Standar Penilaian Penelitian	IKU	Penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	40%	60%	80%	90%	100%	100%
307	18.3	Standar Penilaian Penelitian	IKU	Adanya proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	40%	60%	80%	90%	100%	100%

308	18.4	Standar Penilaian Penelitian	IKU	Proposal penelitian direview/ diseminarkan	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	40%	60%	80%	90%	100%	100%
309	18.5	Standar Penilaian Penelitian	IKU	Hasil penelitian direview/ diseminarkan	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	40%	60%	80%	90%	100%	100%
310	18.6	Standar Penilaian Penelitian	IKU	Penelitian memenuhi semua persyaratan administrative sesuai pedoman	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	40%	60%	80%	90%	100%	100%
311	18.7	Standar Penilaian Penelitian	IKU	Proposal dan hasil penelitian mendapatkan nilai minimal 75.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	40%	60%	80%	90%	100%	100%
312	18.8	Standar Penilaian Penelitian	IKU	Hasil penelitian dipublikasikan minimal pada jurnal Sinta 5 dan terindeks MORAREF.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	40%	60%	80%	90%	100%	100%
313	18.9	Standar Penilaian Penelitian	IKT	Tersosialisasinya pedoman penilaian penelitian	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	40%	60%	80%	90%	100%	100%

314	18.10	Standar Penilaian Penelitian	IKT	Terdapat kesesuaian hasil penilaian penelitian dengan formula yang ditetapkan pada panduan.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	40%	60%	80%	90%	100%	100%
315	19.1	Standar Peneliti	IKU	Setiap dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		minimal 1 judul setiap tahunnya	1	1	1	1	1	1
316	19.2	Standar Peneliti	IKU	Mempunyai <i>road map</i> penelitian	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	40%	60%	80%	90%	100%	100%
317	19.3	Standar Peneliti	IKU	Keberadaan kelompok riset di Unimof yang ditunjukkan dengan : 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		minimal 1 kelompok riset	1	1	1	1	1	1

318	19.4	Standar Peneliti	IKU	Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	40%	60%	80%	90%	100%	100%
319	19.5	Standar Peneliti	IKT	Peneliti dosen Unimof melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	40%	60%	80%	90%	100%	100%
320	20.1	Standar Sarana Dan Prasaran Penelitian	IKU	Keberadaan Laboratorium riset Unimof ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	minmal memiliki 1 unit laboratorium riset	1	1	1	1	1	1	1
321	20.2	Standar Sarana Dan Prasaran Penelitian	IKU	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		70%	20%	30%	40%	50%	60%	70%

322	20.3	Standar Sarana Dan Prasaran Penelitian	IKU	Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		Minimal 400 judul buku/Prodi	100	200	300	400	450	450
323	20.4	Standar Sarana Dan Prasaran Penelitian	IKU	Ketersediaan prosiding	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		Minimal 9 prosiding/prodi	0	0	5	7	8	9
324	20.5	Standar Sarana Dan Prasaran Penelitian	IKU	Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-journal)	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		Berlangganan minimal 3 jurnal nasional terakreditasi per prodi	0	0	1	2	3	3
325	20.6	Standar Sarana Dan Prasaran Penelitian	IKU	Ketersediaan jurnah Internasional (termasuk E-journal)	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		Berlangganan minimal 2 jurnal internasional per prodi	0	0	1	1	2	2
326	20.7	Standar Sarana Dan Prasaran Penelitian	IKT	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		85%	50%	60%	70%	80%	85%	85%

332	22.1	Standar Pengelolaan PkM	IKU	Unimof memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
333	22.2	Standar Pengelolaan PkM	IKU	Unimof memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
334	22.3	Standar Pengelolaan PkM	IKU	Unimof memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM, serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%

347	22.16	Standar Pengelolaan PkM	IKU	Unimof memiliki dokumen SOP Adanya monev dan diseminasi hasil PKM oleh lembaga	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
348	22.17	Standar Pengelolaan PkM	IKU	Jumlah reviewer internal dan eksternal	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		Rasio reviewer dan peneliti 1:10	1:2	1:5	1:7	1:8	1:10	1:10
349	22.18	Standar Pengelolaan PkM	IKT	Unimof memiliki Adanya pedoman pelaksanaan Kerjasama PkM	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
350	22.19	Standar Pengelolaan PkM	IKT	Jumlah staf administrasi bergelar Sarjana (S1)	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		Minimal 2 staf	1	1	1	1	2	2
351	23.1	Standar Hasil PkM	IKU	Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
352	23.2	Standar Hasil PkM	IKU	Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		Minimal 60%	5%	10%	20%	40%	60%	60%

353	23.3	Standar Hasil PkM	IKU	Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		Minimal 50%	5%	10%	20%	40%	50%	50%
354	23.4	Standar Hasil PkM	IKU	Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
355	23.5	Standar Hasil PkM	IKU	Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		Minimal 50%	5%	10%	20%	40%	50%	50%
356	23.6	Standar Hasil PkM	IKU	Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
357	23.7	Standar Hasil PkM	IKU	Jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		1 artikel	1	1	1	1	1	1
358	23.8	Standar Hasil PkM	IKT	Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		1 unit	0	0	0	1	1	1

359	23.9	Standar Hasil PkM	IKT	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		2 Judul	1	2	2	2	2	2
360	24.1	Standar Isi PkM	IKU	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		85%	40%	50%	60%	70%	80%	85%
361	24.2	Standar Isi PkM	IKU	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		85%	40%	50%	60%	70%	80%	85%
362	24.3	Standar Isi PkM	IKU	Jumlah ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dokumen Hasil Survey Ketaatan	100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
363	24.4	Standar Isi PkM	IKT	Kesesuaian isi PKM terapan berorientasi pada hasil PKM	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dokumen integrasi isi PkM dengan kearifan Lokal Masy.,DUDI	100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
364	24.5	Standar Isi PkM	IKT	Isi PKM yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary).	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		≥ 20%	3%	5%	10%	15%	20%	25%

365	24.6	Standar Isi PkM	IKT	Isi/ tema PKM IKIPMu mengantisipasi permasalahan global	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		≥ 20% isi/tema PKM IKIPMu mencakup permasalahan global	3%	5%	10%	15%	20%	25%
366	24.7	Standar Isi PkM		Isi/ tema PKM IKIPMu mengantisipasi permasalahan global	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		≥ 10% isi/tema PKM dilakukan joint research dengan mitra LN.	2%	4%	6%	8%	10%	15%
367	25.1	Standar Proses PkM	IKU	Persentase program PKM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas, mengikuti panduan pelaksanaan abdimas	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.Program PkM	90%	40%	50%	60%	80%	90%	90%
368	25.2	Standar Proses PkM	IKU	Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan & panduan	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.Review Proposal PkM	80%	40%	50%	60%	70%	80%	80%
369	25.3	Standar Proses PkM	IKU	Integrasi tema dan setting PKM dengan persyarikatan	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		Minimal 30%	5%	10%	15%	20%	30%	30%

371	25.5	Standar Proses PkM	IKU	Persentase kegiatan abdimas yang dilakukan oleh mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.Hasil Survey	70%	10%	20%	40%	60%	70%	70%
372	25.6	Standar Proses PkM	IKU	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.Survey	25%	5%	10%	15%	20%	25%	25%
373	25.7	Standar Proses PkM	IKU	Jumlah program PkM per dosen per tahun	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		Minimal 1 judul	0	1	1	1	1	1
374	25.8	Standar Proses PkM	IKU	Persentase ketercapaian laporan kegiatan abdimas, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.Laporan	100%	40%	60%	80%	90%	100%	100%
375	25.9	Standar Proses PkM	IKU	Persentase ketercapaian dokumen hasil MONEV kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.Hasil Monev	100%	40%	60%	80%	90%	100%	100%
376	25.10	Standar Proses PkM	IKT	Unimof memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PKM	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok. PPP PkM, SOP proses PkM	100%	40%	60%	80%	90%	100%	100%

383	26.4	Standar Penilaian PkM	IKU	Proposal PKM direview/ diseminarkan	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.Review/sem inar Proposal PkM	100%	50%	60%	70%	80%	100%	100%
384	26.5	Standar Penilaian PkM	IKU	Hasil PKM direview/ diseminarkan	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.Review/sem inar Hasil PkM	100%	50%	60%	70%	80%	100%	100%
385	26.6	Standar Penilaian PkM	IKU	PKM memenuhi semua persyaratan administrative sesuai pedoman	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.Pedoman Penilaian PkM	100%	50%	60%	70%	80%	100%	100%
386	26.7	Standar Penilaian PkM	IKU	Proposal dan hasil PKM mendapatkan nilai minimal 75.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.Pedoman Penilaian PkM	100%	50%	60%	70%	80%	100%	100%
387	26.8	Standar Penilaian PkM	IKU	Persentase ketercapaian tingkat kepuasan masyarakat pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survey kepuasan masyarakat (penerima atau peserta program)	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.Hasil survey kepuasan masy.	85%	40%	50%	85%	85%	85%	85%
388	26.9	Standar Penilaian PkM	IKU	Persentase kepuasan survey kepuasan hasil pengabdian kepada masyarakat	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.survey Kepuasan hasil PkM	100%	75%	80%	85%	90%	100%	100%

389	26.10	Standar Penilaian PkM	IKU	Persentase kepuasan survey dampak pengabdian kepada masyarakat	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.survey kepuasan dampak PkM	100%	75%	80%	85%	90%	100%	100%
390	26.11	Standar Penilaian PkM	IKU	Persentase kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara berkelanjutan	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.survey kepuasan teknologi tepat guna	100%	75%	80%	85%	90%	100%	100%
391	26.12	Standar Penilaian PkM	IKU	Persentase kepuasan materi kuliah mengakomodasi hasil pengabdian kepada masyarakat	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.survey kepuasan materi kuliah mengakomodasi hasil PkM	30%	0%	5%	10%	20%	30%	30%
392	26.13	Standar Penilaian PkM	IKT	Persentase ketercapaian peserta kegiatan meningkat pengetahuannya	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.Survey Ketercapaian	65%	0%	5%	20%	40%	65%	65%
393	26.14	Standar Penilaian PkM	IKT	Persentase ketercapaian peserta kegiatan mengalami perubahan sikap	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.Survey Ketercapaian	35%	0%	5%	10%	20%	35%	35%
394	26.15	Standar Penilaian PkM	IKT	Persentase ketercapaian peserta kegiatan mengalami peningkatan ketrampilan.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.Survey Ketercapaian	30%	0%	5%	10%	20%	30%	30%

395	26.16	Standar Penilaian PkM	IKT	Persentase ketercapaian peserta kegiatan tetap mempraktekkan IPTEK yang diperolehnya	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.Survey Ketercapaian	20%	0%	5%	10%	15%	20%	20%	
396	26.17	Standar Penilaian PkM	IKT	Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK di masyarakat	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.Survey Ketercapaian	60%	0%	10%	30%	50%	60%	60%	
397	26.18	Standar Penilaian PkM	IKT	Persentase ketercapaian rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.Survey Ketercapaian	40%	0%	5%	10%	30%	40%	40%	
398	27.1	Standar Pelaksana PkM	IKU	Setiap dosen wajib melakukan PKM sesuai bidang ilmunya	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		minimal 1 judul setiap tahunnya	1	1	1	1	1	1	
399	27.2	Standar Pelaksana PkM	IKU	Setiap dosen mempunyai road map PKM	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM			100%	40%	60%	80%	90%	100%	100%

400	27.3	Standar Pelaksana PkM	IKU	Keberadaan kelompok riset di Unimof yang ditunjukkan dengan : 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		1 kelompok	1	1	1	1	1	1
401	27.4	Standar Pelaksana PkM	IKU	Pelaksana PKM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PKM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PKM.	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	40%	60%	80%	90%	100%	100%
402	27.5	Standar Pelaksana PkM	IKT	Peneliti dosen IKIPMu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PKM	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
403	27.6	Standar Pelaksana PkM	IKT	Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun	Rektor	Warek 1	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		Minimal 1 judul	1	1	1	1	1	1

404	28.1	Standar Sarana Prasarana PkM	IKU	Keberadaan Laboratorium riset di Unimof yang ditunjukkan dengan : 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		1 unit	1	1	1	1	1	1	1
405	28.2	Standar Sarana Prasarana PkM	IKU	Persentase penggunaan sarana/prasarana PKM internal.	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		70%	20%	40%	60%	80%	100%	100%	100%
406	28.3	Standar Sarana Prasarana PkM	IKU	Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		Minimal 400 judul buku/Prodi	400	400	400	400	400	400	400
407	28.4	Standar Sarana Prasarana PkM	IKU	Ketersediaan prosiding	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		Minimal 9 prosiding/p rodi	0	0	4	7	8	9	9

408	28.5	Standar Sarana Prasarana PkM	IKU	Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-journal)	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		Berlanggan an minimal 3 jurnal nasional terakredita si per prodi	1	1	2	2	3	3
409	28.6	Standar Sarana Prasarana PkM	IKU	Ketersediaan jurnah Internasional (termasuk E-journal)	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		Berlanggan an minimal 2 jurnal internasion al per prodi	0	1	1	1	2	2
410	28.7	Standar Sarana Prasarana PkM	IKT	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.Survey Kepuasan	85%	40%	60%	70%	80%	85%	85%
411	28.8	Standar Sarana Prasarana PkM		Persentase laboratorium yang tersertifikasi	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.Survey Kepuasan	minimal 50%	0%	0%	30%	40%	45%	50%
412	28.9	Standar Sarana Prasarana PkM		Persentase kepuasan stakeholder dalam program penyelamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, keamanan dan kenyamanan.	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.Survey Kepuasan	75%	30%	40%	50%	60%	70%	75%
414	29.2	Standar Pembiayaan PkM	IKU	Besar dana pengabdian per dosen per tahun	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		Rp 5 juta	1.5	1.5	2	3	4	5

415	29.3	Standar Pembiayaan PkM	IKU	Persentase PKM terhadap jumlah dosen tetap	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		5% (biaya luar negeri)	0%	0%	0%	0%	5%	5%
416	29.4	Standar Pembiayaan PkM		Persentase PKM terhadap jumlah dosen tetap	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		50% (Biaya dalam Negeri (di luar PT))	0%	0%	0%	0%	5%	5%
417	29.5	Standar Pembiayaan PkM		Persentase PKM terhadap jumlah dosen tetap	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		50% (Biaya PT atau Mandiri)	5%	10%	20%	30%	40%	50%
418	29.6	Standar Pembiayaan PkM	IKU	Persentase dana pemberdayaan masyarakat per tahun	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		1% total pendapatan	0%	0%	0.5%	0.7%	1%	1%
419	29.7	Standar Pembiayaan PkM	IKU	Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		1% total pendapatan	0%	0%	0.5%	0.7%	1%	1%
420	29.8	Standar Pembiayaan PkM	IKU	Persentase penggunaan dana PKM terhadap total dana perguruan tinggi.	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM		>1%	0%	0%	0.5%	0.7%	1%	1%

427	29.15	Standar Pembiayaan PkM	IKT	Unimof memiliki mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.SOP dan Pedoman Penggunaan DanaPengelolaan PkM	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
428	29.16	Standar Pembiayaan PkM	IKT	Tersedia LPJ	Rektor	Warek 2	LPPPM, Fakultas, Prodi & LPM	Dok.LPJ	100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
429	30.1	Keluaran dan Capaian Tridharma	IKU	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM	Dok.Rata-Rata IPK	$\geq 3,50$	80%	90%	100%	100%	100%	100%
430	30.2	Keluaran dan Capaian Tridharma	IKU	Persentase prestasi akademik internasional.	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		$\geq 0,05\%$	0%	0%	0.001%	0.002%	0.003%	0.004%
431	30.3		IKU	Persentase prestasi akademik nasional.	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		$\geq 2\%$	0.04%	0.1%	0.5%	1%	1.5%	2%
432	30.4		IKU	Persentase prestasi akademik wilayah/lokal.	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		$\geq 10\%$	0.1%	1%	3%	5%	7%	10%

433	30.5	Keluaran dan Capaian Tridharma	IKU	Persentase prestasi non-akademik internasional	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		$\geq 0,1\%$	0%	0%	0.001%	0.002%	0.003%	0.004%
434	30.6		IKU	Persentase prestasi non-akademik nasional.	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		$\geq 2\%$	0.04%	0.1%	0.5%	1%	1.5%	2%
435	30.7		IKU	Persentase prestasi non-akademik wilayah/lokal.	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		$\geq 10\%$	0.1%	1%	3%	5%	7%	10%
436	30.8	Keluaran dan Capaian Tridharma	IKU	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir.	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		Jika $3,5 \leq MS \leq 4,5$	3.9	3.8	3.8	3.8	3.8	3.8
437	30.9	Keluaran dan Capaian Tridharma	IKU	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program.	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		Jika $PTwi \geq 50\%$	70%	80%	85%	90%	95%	100%
438	30.10	Keluaran dan Capaian Tridharma	IKU	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program.	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		Jika $PPsi \geq 85\%$	50%	60%	70%	80%	85%	90%

439	30.11	Keluaran dan Capaian Tridharma	IKU	Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama.	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM	Dok.Treacer Study	Jika WT ≤ 6 bulan	7 bulan	5-6 bulan	4-5 bulan	3-4 bulan	2-3 bulan	1-2 bulan
440	30.12	Keluaran dan Capaian Tridharma	IKU	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM	Dok.Treacer Study	Jika PBS ≥ 80%	80%	85%	90%	95%	95%	95%
441	30.13	Keluaran dan Capaian Tridharma	IKU	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		≥ 95%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
442	30.14	Keluaran dan Capaian Tridharma	IKU	Persentase lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional.	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		RI ≥ 5%	0.0%	0.0%	0.00%	0.0%	1.0%	1.0%
443	30.15		IKU	Persentase lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		RI ≥ 20%	5%	10%	15%	20%	25%	30%
444	30.16		IKU	Persentase lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		RI ≥ 90%	75%	80%	85%	90%	95%	100%

445	30.17	Keluaran dan Capaian Tridharma	IKU	Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi dalam 3 tahun	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		Jika $RL \geq 2$	2	4	6	8	10	12
446	30.18		IKU	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dalam 3 tahun	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		Jika $RN \geq 1$	1	1	2	3	4	5
447	30.19		IKU	Jumlah publikasi di jurnal internasional dalam 3 tahun	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		Jika $RN \geq 1$	1	1	2	3	4	5
448	30.20		IKU	Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi dalam 3 tahun	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		Jika $RI \geq 0,1$	0.01	0.02	0.05	0.08	0.1	0.1
449	30.21		IKU	Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		Jika $RL \geq 2$	0	1	1	2	2	3
450	30.22		IKU	Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional dalam 3 tahun terakhir	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		Jika $RN \geq 1$	0	1	1	2	2	3

451	30.23	Keluaran dan Capaian Tridharma	IKU	Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional dalam 3 tahun terakhir	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		Jika RI $\geq 0,1$	0	0.01	0.02	0.05	0.08	0.1
452	30.24		IKU	Jumlah tulisan di media massa nasional dalam 3 tahun terakhir	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		Jika RI $\geq 0,1$	0	0.01	0.02	0.05	0.08	0.1
453	30.25		IKU	Jumlah tulisan di media massa internasional dalam 3 tahun terakhir	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		Jika RI $\geq 0,1$	0	0	0	0	0.1	0.1
454	30.26	Keluaran dan Capaian Tridharma	IKU	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		Jika RS $\geq 0,5$	0.01	0.05	0.1	0.3	0.4	0.5
455	30.27	Keluaran dan Capaian	IKU	Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Patent, Patent Sederhana)	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		Jika RLP ≥ 1	1	2	3	4	5	6
456	30.28		IKU	Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		Jika RLP ≥ 1	1	2	3	4	5	6

457	30.29	Tridharma	IKU	Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		Jika RLP \geq 1	1	2	3	4	5	6
458	30.30		IKU	Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter .	Rektor	Warek 1	Fakultas, PS, LPPPM & LPM		Jika RLP \geq 1	1	2	3	4	5	6
459	31.1	Standar Umum AIK	IKU	Unimof memiliki Lembaga yang berfungsi melakukan kajian, pengembangan dan pengamalan AIK dengan struktur keorganisasian minimal terdiri dari: Ketua, Sekretaris, Divisi-divisi dan Sekretariat	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Statuta, Peraturan Rektor, Panduan atau Pedoman (Yang di SK kan oleh Rektor)	100%	90%	90%	100%	100%	100%	100%
460	31.2	Standar Umum AIK	IKU	Setiap struktur tugas sebagaimana poin (1) di atas harus memiliki job description yang jelas.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	SK Rektor Tentang Pembagian Tugas LPPAIK	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
461	31.3	Standar Umum AIK	IKU	Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategi Unimof, Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Unimof.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Renstra Unimof, Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Unimof	100%	90%	100%	100%	100%	100%	100%

468	31.12	Standar Umum AIK	IKU	Memiliki manajemen dan organisasi LazisMu Unimof.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor tentang manajemen dan organisasi LazisMu Unimof	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
469	31.13	Standar Umum AIK	IKU	Memiliki kebijakan dan pengelolaan hubungan dengan masyarakat di lingkungan kampus.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor tentang kebijakan dan pengelolaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
470	31.14	Standar Umum AIK	IKU	Menggunakan penanggalan Kalender Hijriyah bersamaan dengan Kalender Miladiyah untuk seluruh sistem administrasi kampus.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor tentang penanggalan Kalender Hijriyah Unimof	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
471	31.15	Standar Umum AIK	IKU	Rekrutmen SDM dilakukan berbasas profesionalitas dan kompetensi AIK.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Buku Pedoman rekrutmen SDM	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
472	31.16	Standar Umum AIK	IKU	Melaksanakan pengajian rutin untuk karyawan	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor tentang aktivitas pengajian rutin Karyawan	Minimal 2 kali dalam sebulan	2 x 1 bln	2 x 1 bln	2 x 1 bln	2 x 1 bln	2 x 1 bln	2 x 1 bln
473	31.17	Standar Umum AIK	IKU	Melaksanakan pengajian rutin untuk Dosen	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor tentang aktivitas pengajian rutin dosen	Minimal 1 kali dalam sebulan	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln

474	31.18	Standar Umum AIK	IKU	Melaksanakan Pengajian rutin untuk Pimpinan.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor tentang aktivitas pengajian rutin Pimpinan	Minimal 1 kali dalam 2 bulan	1 x 2 bln	1 x 2 bln	1 x 2 bln	1 x 2 bln	1 x 2 bln	1 x 2 bln
475	31.19	Standar Umum AIK	IKU	Melaksanakan pengajian rutin untuk mahasiswa.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor tentang aktivitas pengajian rutin	Minimal 1 kali dalam sebulan	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln
476	31.20	Standar Umum AIK	IKU	Melaksanakan Baitul Arqam untuk Karyawan.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor tentang aktivitas Baitul Arqam Karyawan	Minimal 1 kali dalam setahun	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn
477	31.21	Standar Umum AIK	IKU	Melaksanakan Baitul Arqam untuk Dosen.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor tentang aktivitas Baitul Arqam Dosen	Minimal 1 kali dalam setahun	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn
478	31.22	Standar Umum AIK	IKU	Melaksanakan Baitul Arqam Tematis Dosen AIK.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor tentang aktivitas Baitul Arqam Tematis Dosen	Minimal 1 kali dalam setahun	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn
479	31.23	Standar Umum AIK	IKU	Melaksanakan Baitul Arqam untuk pimpinan.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor tentang aktivitas Baitul Arqam Pimpinan	Minimal 1 kali dalam 2 tahun	1 x 2 thn	1 x 2 thn	1 x 2 thn	1 x 2 thn	1 x 2 thn	1 x 2 thn

498	31.44	Standar Umum AIK	IKU	Terdapat Standar AIK untuk SDM out sourcing/kerjasama dengan pihak luar yang harus dipenuhi	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
499	31.45	Standar Umum AIK	IKU	Unimof memiliki Pedoman Integrasi Keilmuan AIK	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Pedoman Integrasi Keilmuan AIK	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
500	31.46	Standar Umum AIK	IKU	Unimof menyediakan fasilitas training tentang paradigma, metode dan teknis integrasi keilmuan AIK	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Dok.Kegiatan dan laporan	Minimal 1 kali dalam 4 tahun	1 x 4 thn	1 x 4 thn	1 x 4 thn	1 x 4 thn	1 x 4 thn	1 x 4 thn
501	31.47	Standar Umum AIK	IKU	Unimof memiliki peta jalan dan target integrasi keilmuan AIK dari seluruh mata kuliah yang dibelajarkan.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Dok.Roadmap	80%	40%	50%	60%	70%	80%	80%
502	31.48	Standar Umum AIK	IKU	Unimof memfasilitasi penerbitan naskah buku yang telah terintegrasi Keilmuan AIK.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor	50%	0%	0%	10%	30%	40%	50%
503	31.49	Standar Umum AIK	IKU	Unimof melakukan publikasi terhadap hasil-hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan AIK.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor & Dok.Hasil Publikasi	Minimal 1 kali dalam 1 tahun	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn

504	31.50	Standar Umum AIK	IKU	Tersedia kuota anggaran Penelitian berbasis AIK	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor	50%	5%	10%	20%	30%	40%	50%
505	31.51	Standar Umum AIK	IKU	Tersedia hasil-hasil riset keilmuan yang terkait dengan nilai-nilai keislaman.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor & dok.hasil riset	30%	0%	5%	10%	15%	20%	30%
506	31.52	Standar Umum AIK	IKU	Tersedia hasil-hasil riset tentang Pemberdayaan dan Pengembangan cabang dan ranting, persyarikatan, ortom dan amal usaha.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor & dok.hasil riset	30%	0%	5%	10%	15%	20%	30%
507	31.53	Standar Umum AIK	IKU	Tersedia hasil-hasil riset tentang pengembangan pendidikan dan pengajaran AIK.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor & dok.hasil riset	30%	0%	5%	10%	15%	20%	30%
508	31.54	Standar Umum AIK	IKU	Tersedia hasil-hasil riset tentang pengembangan Kampus Islami.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan Rektor & dok.hasil riset	30%	0%	5%	10%	15%	20%	30%
509	31.55	Standar Umum AIK	IKU	Hasil penelitian AIK harus dilaporkan ke lembaga kajian dan pengembangan AIK.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan Rektort	80%	0%	0%	40%	60%	80%	80%

516	31.62	Standar Umum AIK	IKU	Hasil pengabdian masyarakat AIK harus dilaporkan ke lembaga kajian dan pengembangan AIK.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan Rektor & dok.hasil PkM	80%	0%	40%	60%	70%	80%	80%
517	31.63	Standar Umum AIK	IKU	Unimof menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader seperti: Baitul Arqam Mahasiswa, Program Sertifikasi Bahasa Arab, Program Sertifikasi Kajian Tafsir, Program Sertifikasi Kajian Sirah Nabawiyah, Program Sertifikasi Kajian Hadis, Kajian Tarjih, dan Kajian Ideologi Muhammadiyah.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan Rektor	100%	0%	50%	70%	80%	90%	100%
518	31.64	Standar Umum AIK	IKU	Unimof harus memiliki kuota anggaran kerjasama dengan Persyarikatan, ortom dan AUM.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan Rektor	15%	0%	5%	7%	10%	15%	15%
519	31.65	Standar Umum AIK	IKU	Kerjasama dengan persyarikatan, ortom dan AUM dilakukan bersama sejak proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan Rektor	100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
520	31.66	Standar Umum AIK	IKU	Kegiatan KKN dapat dilaksanakan dengan sasaran Persyarikatan Muhammadiyah/AUM.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan Rektor	15%	0%	0%	5%	10%	15%	15%

521	31.67	Standar Umum AIK	IKU	Unimof harus menyediakan anggaran untuk Bidang AIK.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan Rektor	≥5%	1%	2%	3%	4%	5%	5%
522	31.68	Standar Umum AIK	IKU	Bidang AIK harus menyusun standar pembiayaan untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan Rektor, renstra AIK, Renop AIK	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
523	31.69	Standar Umum AIK	IKT	Ketua LPP-AIK memiliki program kerja yang terperinci dan jelas	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan Rektor, renstra AIK, Renop AIK	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
524	31.70	Standar Umum AIK	IKT	Terbentuknya dan terlaksananya kegiatan pembinaan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Unimof	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan Rektor, pedoman, dok.laporan kegiatan	100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
525	31.71	Standar Umum AIK	IKT	Terbentuknya dan terlaksananya kegiatan pembinaan Pimpinan Ranting Aisyiyah Unimof	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan Rektor, pedoman, dok.laporan kegiatan	100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
526	31.72	Standar Umum AIK	IKT	Mengikuti pelatihan dan studi banding pelaksanaan AIK di PTMA lain.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Surat Tugas Rektor dan Dok.Laporan Kegiatan	Minimal 1 kali dalam setahun	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn

527	31.73	Standar Umum AIK	IKT	Kampus menjadi panggung pengkaderan Muhammadiyah/Aisyiyah/Ortom	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan Rektor	100%	90%	100%	100%	100%	100%	100%
528	31.74	Standar Umum AIK	IKT	Lembaga AIK dapat mengajukan Rekognisi Pembelajaran Lampau pada Anggota Muhammadiyah yang memiliki wawasan khusus yang dibutuhkan dalam pembelajaran.	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan Rektor & Dok.RPL Dosen	100%	80%	90%	100%	100%	100%	100%
529	31.75	Standar Umum AIK	IKT	Ketersediaan sumber bacaan AIK yang kredibel	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	List bacaan, majalah atau artikel dan resume AIK	50 judul bacaan	10	20	30	40	50	50
530	31.76	Standar Umum AIK	IKT	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian AIK	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor, Luaran berupa artikel/ HKI Penelitian AIK	≥ 5	0	1	2	3	4	5
531	31.77	Standar Umum AIK	IKT	Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat AIK	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor, Luaran berupa artikel/ HKI PkM AIK	≥ 5	0	1	2	3	4	5
532	31.78	Standar Umum AIK	IKT	Pembinaan kemampuan BTQ dan wawasan AIK	Rektor	Warek 1	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor, Dok.Kegiatan dan laporan	100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%

552	32.18	Standar Khusus AIK	IKU	Dosen AIK memiliki kualifikasi pendidikan yang dipersyaratkan	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor dan pedoman atau panduan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
553	32.19	Standar Khusus AIK	IKU	Persentase jumlah dosen AIK dengan jabatan akademik minimal Asisten Ahli	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor dan pedoman atau panduan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
554	32.20	Standar Khusus AIK	IKU	Persentase jumlah dosen AIK yang memiliki sertifikat pendidik profesional	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor dan pedoman atau panduan	≥ 80%	0%	20%	40%	60%	80%	80%
555	32.21	Standar Khusus AIK	IKU	SWMP (Setara Waktu Mengajar Penuh) dosen AIK (Pendidikan, Penelitian, PkM, Publikasi dan tugas tambahan).	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor dan pedoman atau panduan	12 sks ≤ SWMP ≤ 16 sks	16	16	16	16	16	16
556	32.22	Standar Khusus AIK	IKU	Dosen AIK yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor dan pedoman atau panduan	100% Prestasi Nasional	0%	10%	60%	80%	90%	100%
557	32.23	Standar Khusus AIK	IKU	Dosen AIK yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor dan pedoman atau panduan	≥0,5 prestasi Internasional	0%	0%	0%	0%	1%	5%

564	32.30	Standar Khusus AIK	IKU	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran AIK.	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Dokumen laporan	> 80%	40%	60%	80%	90%	100%	100%
565	32.31	Standar Khusus AIK	IKU	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran AIK	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	SOP MONEV	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
566	32.32	Standar Khusus AIK	IKU	Keterlaksanaan dan keberkalan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran AIK terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor dan pedoman atau panduan	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln
567	32.33	Standar Khusus AIK	IKU	Rata-rata dana operasional AIK (DOA) / mahasiswa/ tahun	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor dan pedoman atau panduan	≥5%	1%	2%	3%	4%	5%	5%
568	32.34	Standar Khusus AIK	IKU	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan caturdharma	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor dan pedoman atau panduan	100%	20%	40%	60%	80%	100%	100%

587	32.53	Standar Khusus AIK	IKT	Kemampuan dosen menghasilkan karya ilmiah yang mendapatkan hak paten bidang AIK	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor dan pedoman	≥ 0,5%	0%	0.01%	0.05%	0.1%	0.5%	0.5%
588	32.54	Standar Khusus AIK	IKT	Kinerja dosen dalam menulis bidang AIK di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor dan pedoman	≥ 10%	0%	0.5%	1%	5%	8%	10%
589	32.55	Standar Khusus AIK	IKT	Keanggotaan dosen AIK dalam organisasi profesi dan atau keilmuan tingkat nasional	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Dokumen keanggotaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
590	32.56	Standar Khusus AIK	IKT	Keanggotaan dosen AIK dalam organisasi profesi dan atau keilmuan tingkat internasional	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Dokumen keanggotaan	≥ 10%	0%	0%	1%	2%	3%	10%
591	32.57	Standar Khusus AIK	IKT	Keterlibatan dosen dalam Persyarikatan	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Dokumen laporan	≥ 50%	0%	5%	10%	20%	30%	50%
592	32.58	Standar Khusus AIK	IKT	Indek kepuasan civitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana AIK	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Dokumen laporan survey	≥ 3,5	0	≥ 3,5	≥ 3,5	≥ 3,5	≥ 3,5	≥ 3,5

599	32.65	Standar Khusus AIK	IKT	Ketersediaan loog-book sebagai money implementasi AIK pada kehidupan sehari-hari	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Dokumen loog-book money	100%	0%	50%	60%	70%	90%	100%
600	32.66	Standar Khusus AIK	IKT	Pengelolaan BAP (Baitul Arqom Purna) Studi/BAPS bagi mahasiswa pra wisuda	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor dan pedoman	100%	0%	50%	60%	70%	90%	100%
601	32.67	Standar Khusus AIK	IKT	Pembekalan Career Center terintegrasi AIK bagi calon lulusan	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Dokumen laporan	≥ 80%	20%	40%	60%	70%	80%	85%
602	32.68	Standar Khusus AIK	IKT	Implementasi kebijakan pembebasan biaya mahasiswa utusan cabang/ utusan kader	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan Rektor dan Pedoman	≥ 5%	2%	3%	4%	5%	6%	7%
603	32.69	Standar Khusus AIK	IKT	Perolehan dana hibah penelitian tentang AIK per dosen per tahun	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan Rektor dan Pedoman	≥ 12 juta	0	≥ 1,5	≥ 3	≥ 5	≥ 8	≥ 12
604	32.70	Standar Khusus AIK	IKT	Perolehan dana hibah PkM tentang AIK per dosen per tahun	Rektor	Warek 1 & 2	LPPAIK, LPPPM, Fakultas, PS & LPM	Peraturan rektor, pedoman	≥ 6 juta	0	≥ 1,6	≥ 3	≥ 5	≥ 5	≥ 5

